

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Alamat: Jl. MT. Haryono 47, Yogyakarta 55141**

**Disusun Sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
10 Agustus 2015 - 12 September 2015**

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL): V. INDAH SRI PINASTI, M.Si



**Oleh:
NURUL KAMILLA AHMAD
12413241018**

**JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nurul Kamilla Ahmad

NIM : 12413241018

Jurusan : Pendidikan Sosiologi

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil seluruh kegiatan tercakup dalam laporan ini.

DPL-PPL
Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 13 September 2015
Guru Pembimbing PPL
SMA Negeri 7 Yogyakarta

V. Indah Sri Pinasti, M.Si

NIP. 19590106 198702 2 001

Dra. Sri Wigati

NIP. 19571217 199303 2 003

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMA Negeri 7 Yogyakarta

Koordinator PPL
SMA Negeri 7 Yogyakarta

Drs. Budi Basuki, MA

NIP.19621114 199412 1 001

Amudiono, S.Pd

NIP. 19670628 199802 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan kemudahan yang telah dikaruniakan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta dengan baik dan lancar.

Melaksanakan program PPL tidak mudah dan membutuhkan kerja keras, ketekunan, serta kesabaran. Banyak pengalaman yang penulis dapatkan dan pelajaran berharga yang bisa dipetik dari kegiatan ini. Kami berharap semua pengalaman dan pelajaran yang telah didapatkan pada kegiatan PPL ini dapat berguna pada kehidupan penulis kelak. Penulis juga berharap agar program-program yang telah terlaksanakan dapat memberikan manfaat dan dampak yang berkelanjutan bagi pihak sekolah baik bagi guru maupun siswa-siswa SMA N 7 Yogyakarta.

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah bekerja sama dan mendukung dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini. Oleh karena itu penulis hendak menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya.
2. Bapak DR. Rochmat Wahab, M.Pd., MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Kepala PP PPL & PKL beserta stafnya yang telah membantu pengoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan PPL.
4. Bapak Drs. Budi Basuki, MA selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta.
5. Ibu V. Indah Sri Pinasti M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan pembimbing *micro teaching* yang telah memberikan masukan – masukan untuk persiapan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta dan banyak memberikan bimbingan dan dukungan sejak persiapan sampai penyusunan laporan.
6. Bapak Amudiono, S.Pd selaku koordinator PPL SMA Negeri 7 Yogyakarta, yang telah memberikan bantuan dalam segala hal mulai dari persiapan hingga pelaksanaan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta.

7. Ibu Dra. Sri Wigati selaku guru pengampu mata pelajaran sosiologi yang telah memberikan bimbingan selama persiapan dan pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta.
8. Bapak Ibu Guru dan Karyawan SMA Negeri 7 Yogyakarta yang banyak membantu dalam pelaksanaan PPL.
9. Segenap siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta yang telah bekerja sama dengan baik.
10. Teman–teman PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta yang selalu memberi dukungan dan kerja samanya.
11. Kepada orang tua yang tak hentinya mendoakan dan selalu memberikan dukungan.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu - persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kepada pembaca diharapkan kritik dan saran yang membangun demi peningkatan program PPL UNY tahun selanjutnya. Demikian juga dalam penulisan laporan ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat membantu penyempurnaan laporan ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 17 September 2015
Mahasiswa PPL

Nurul Kamilla Ahmad

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program Kegiatan PPL	10
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI	
A. Persiapan	15
B. Pelaksanaan	17
C. Analisis Hasil	25
D. Refleksi	26
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	28
B. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik
- Lampiran 2. Format Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 3. Laporan Catatan Mingguan
- Lampiran 4. Matriks Kerja Individu
- Lampiran 5. Kalender Akademik SMA Negeri 7 Yogyakarta 2015/2016
- Lampiran 6. Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 7. Silabus Mata Pelajaran Sosiologi SMA
- Lampiran 8. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Sosiologi
- Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 10. Soal Ulangan Harian Siswa Kelas X
- Lampiran 11. Kunci Jawaban Ulangan Harian Kelas X
- Lampiran 12. Analisis Hasil Ulangan Harian Kelas X
- Lampiran 13. Soal Ulangan Harian Siswa Kelas XI
- Lampiran 14. Kunci Jawaban Ulangan Harian Kelas XI
- Lampiran 15. Analisis Hasil Ulangan Harian Kelas XI
- Lampiran 16. Analisis Butir Soal Hasil Ulangan Harian Siswa
- Lampiran 17. Dokumentasi Kegiatan PPL

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

ABSTRAK

Oleh : Nurul Kamilla Ahmad

SMA Negeri 7 Yogyakarta yang digunakan sebagai lokasi PPL beralamatkan di Jalan MT. Haryono nomor 47, Yogyakarta. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan potensi, bakat, minat siswa untuk menunjang proses belajar mengajar, serta membantu meningkatkan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung proses pembelajaran.

Pelaksanaan PPL dimulai pada tanggal 10 Agustus - 12 September 2015. Kegiatan diawali dengan penerjunan dan observasi pra-PPL di sekolah pada bulan Maret 2014, perencanaan program, konsultasi program dengan pihak sekolah dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), serta kegiatan terakhir adalah penetapan program. Kegiatan observasi bertujuan memberikan gambaran awal tentang situasi pembelajaran di kelas dan kondisi sekolah. Kegiatan selanjutnya adalah persiapan yang berupa konsultasi dalam penyusunan RPP yang terkait dengan materi, metode pembelajaran, media pembelajaran yang akan digunakan, serta persiapan fisik dan mental. Kegiatan utama pelaksanaan PPL adalah praktik mengajar di kelas, yaitu dimulai pada 12 Agustus - 10 September 2015 dengan materi Konsep Dasar Sosiologi serta Nilai dan Norma Sosial bagi kelas X dan materi Struktur Sosial serta Konflik Sosial bagi kelas XI IPS, hingga program evaluasi (ulangan harian).

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan yaitu pada siswa kelas X 1, X 2, X 5, X 6 dan XI IPS 1. Praktik Pengalaman Lapangan yang berupa kegiatan belajar mengajar dilaksanakan sebanyak 22 kali pertemuan. Kegiatan PPL yaitu berupa kegiatan pembelajaran di kelas sampai dengan penilaian kemampuan pengetahuan peserta didik atau evaluasi. Media yang digunakan dalam kelas di antaranya Power Point, papan tulis, spidol, dan perangkat permainan serta LKS. Sedangkan untuk metode atau strategi pembelajaran yang digunakan diskusi, ceramah, dan permainan dengan menggunakan media pembelajaran sederhana seperti analisis film pembelajaran dan sosio drama.

Kata kunci: *PPL, observasi, kegiatan belajar mengajar, evaluasi*

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nurul Kamilla Ahmad

NIM : 12413241018

Jurusan : Pendidikan Sosiologi


Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

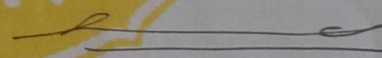
Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil seluruh kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 14 September 2015

DPL-PPL
Universitas Negeri Yogyakarta

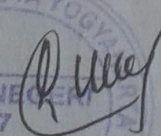
Guru Pembimbing PPL
SMA Negeri 7 Yogyakarta


V. Indah Sri Pinasti, M,Si
NIP. 195901061987022001

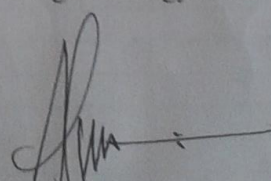

Dra. Sri Wigati
NIP. 19571217 199303 2 003

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMA Negeri 7 Yogyakarta


Drs. Budi Basuki, MA
NIP.19621114 199412 1 001

Koordinator PPL
SMA Negeri 7 Yogyakarta


Amudiono, S.Pd
NIP. 19670628 199802 1 002

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya di dunia pendidikan. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat diidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan pendidikan serta solusi atau cara untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai sarana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan atau kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan kependidikan.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang mempunyai tujuan mendidik tenaga kependidikan yang profesional. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu satu bulan agar dapat mengamati dan menpenulis semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Kegiatan PPL meliputi kegiatan pra PPL dan PPL. Kegiatan pra PPL meliputi perkuliahan *micro teaching* dan observasi PPL di sekolah atau observasi proses pembelajaran di dalam kelas.

Kegiatan pelaksanaan PPL bagi mahasiswa studi kependidikan meliputi:

1. Observasi lapangan
2. Pelaksanaan Praktik Mengajar
3. Praktik Persekolahan

- a. Pengelolaan administrasi piket
 - b. Pengelolaan administrasi Peserta Didik Baru (PPDB)
 - c. Pendampingan Pembuatan Mading
 - d. Pendampingan pembuatan kompos
 - e. Pengelompokan soal pendalaman materi
4. Penyusunan Laporan PPL

A. ANALISIS SITUASI

PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015, dan berlokasi di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PPL. Observasi dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2015 dan 18 Maret 2015. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma, dan kegiatan yang ada di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa akan lebih mengenal SMA Negeri 7 Yogyakarta sehingga dapat melancarkan dan mempermudah pelaksanaan PPL. Adapun Hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

a) Sejarah SMA Negeri 7 Yogyakarta

SMA Negeri 7 Yogyakarta berdiri terhitung mulai tanggal 1 Juli 1983 berdasar SK Mendikbud RI No.0473/0/1983 yang menetapkan dibukanya SMA baru. TRI WULANG GAPURANING AJI yang berarti keterpaduan tiga pusat pendidikan, yaitu sekolah, keluarga, dan masyarakat, serta keterpaduan pengembangan Cipta Rasa dan Karsa yang merupakan “gerbang” bagi pemimpin gemblengan SMA Negeri 7 Yogyakarta.

b) Visi dan Misi SMA Negeri 7 Yogyakarta

Visi SMA Negeri 7 Yogyakarta yaitu “Menyiapkan Lulusan yang Berkarakter, Unggul, dan Siap Berkompetisi di Era Global”. Sedangkan misi SMA Negeri 7 Yogyakarta adalah:

- a. Meningkatkan prestasi akademik peserta didik melalui peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, pengelolaan sarana yang efektif dan layanan pembelajaran berbasis TIK
- b. Meningkatkan pembelajaran yang humanis dan berkarakter melalui pengembangan nilai kebangsaan dan ketakwaan
- c. Meningkatkan apresiasi terhadap keunggulan lokal melalui pengembangan pendidikan berbasis keunggulan lokal
- d. Mengembangkan keunggulan kompetitif melalui peningkatan keterampilan yang mendorong kreativitas peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler meliputi tae kwon do, karate, tari, teater, sepak bola, pecinta alam, tenis meja, kelompok ilmiah remaja, bola voli, bola basket, Palang Merah Remaja (PMR), dan Peleton Inti.

c) Fasilitas Fisik

Fasilitas fisik yang mendukung proses pembelajaran di SMA Negeri 7 Yogyakarta meliputi:

Tabel 1. Fasilitas Fisik SMA Negeri 7 Yogyakarta.

No.	Jenis Fasilitas
1.	Ruang Belajar SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki 24 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dengan rincian sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Delapan ruang kelas untuk kelas X, yaitu kelas X-1, X-2, X-3, X-4, X-5, X-6, X-7, dan X-8. • Delapan ruang kelas untuk kelas XI, yaitu XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPA 5, XI IPA 6, XI IPS 1, dan XI IPS 2. • Delapan ruang kelas untuk kelas XII, yaitu XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPA 5, XII IPA 6, XII IPS 1, dan XII IPS 2.
2.	Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha (TU), ruang piket, ruang guru, dan ruang bimbingan konseling.

3.	<p>Ruang Kegiatan Peserta Didik meliputi enam ruang yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang OSIS • Ruang PKPR • Ruang Kerohanian Islam (ROHIS) • Ruang Pecinta Alam (WHO) • Ruang Karya Ilmiah Remaja • Ruang Komite Sekolah • Ruang <i>Audio Visual</i> (AVA)
4.	<p>Laboratorium</p> <p>Terdapat enam laboratorium yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laboratorium Teknologi Informasi dan Komunikasi • Laboratorium Geografi • Laboratorium Kimia • Laboratorium Biologi • Laboratorium Bahasa • Laboratorium Sejarah
5.	<p>Ruang Audio Visual</p> <p>Fasilitas: <i>LCD Projector</i>, TV 21”, <i>Movie Player</i>, ruang ber-AC, dan komputer terkoneksi internet.</p>
6.	<p>Perpustakaan</p> <p>Fasilitas: 5 unit komputer terkoneksi internet</p>
7.	<p>Perpustakaan Digital</p> <p>Fasilitas: 30 unit komputer terkoneksi internet, ruang ber-AC, <i>LCD Projector</i> dan menerapkan teknologi <i>Thin Client</i></p>
8.	<p>Masjid</p>
9.	<p>Fasilitas Olah Raga</p> <p>Fasilitas Olah Raga meliputi: Lapangan Basket, Lapangan Voli, Lapangan Bulu Tangkis, dan Atletik</p>
10.	<p>Unit Kesehatan Sekolah (UKS)</p> <p>Fasilitas: Pelayanan Dokter Umum dan Dokter Gigi</p>
11.	<p>Bangsas Wiyata Mandala</p>

12.	Kantin Sekolah
13.	Akses HOTSPOT (WIFI) seluruh lingkungan sekolah

d) Struktur Organisasi

Struktur Organisasi SMA Negeri 7 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah : Drs. Budi Basuki, MA.
2. Kepala TU : Retnowati Wahyu N.
3. Wakasek Urusan Kesiswaan : Farida, S.Pd.
4. Wakasek Urusan Kurikulum : Amudiono, S.Pd.
5. Wakasek Urusan Sarana Prasarana : Drs. Puji Suharjoko
6. Wakasek Urusan Humas : Drs. Puji Suharjoko
7. Koordinator BP/BK : Dra. Sumiyati

e) Daftar Guru dan Karyawan

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki guru dan karyawan yang siap untuk mewujudkan kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Berikut daftar nama guru mata pelajaran di SMA Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016:

Tabel 2. Daftar Nama Guru Mata Pelajaran

NO. URUT	KODE GURU	NAMA GURU DAN MATA PELAJARAN
1	1	Drs. Budi Basuki, MA / Agama Islam
2	3	Dra. Nur Lestari / Matematika
3	5	Suyadi, S.Pd / Geografi
4	6	Dra. Emy Roch Dwiyanti / Ekonomi-Akuntansi
5	8	Dra. Endang Dwi Isnurmiyati / Sejarah
6	9	Dra. Yulia Wulandari / Geografi
7	10	Dra. Ariswati Baruno, M.Si / Biologi
8	11	Drs. Bandonno, M.M. / BP
9	12	Dra. Siti Hinduniyah / Agama Islam
10	14	Arfan Wasesa, S.Pd / PKn
11	15	Drs. Doso Priyono / OR-Kes

12	16	Dra. Rahaju Prihadarjati / B. Inggris
13	17	Drs. Budi Iriyanto / Matematika
14	18	Heldha Laksmna, S.Pd / P. Seni
15	19	Dra. Sumiyati / BP
16	20	Dra. Budi Rahayu, M.Pd / B. Indonesia
17	21	Dra. Ida Lydiati, M.M. / Matematika
18	22	Dra. Pujiastuti / Kimia
19	23	Lilik Lina Heni, S.Pd / Matematika
20	24	Dra. Siti Asfiatun / BP
21	25	Ratmitun, S.Pd / Geografi
22	26	Dra. Agryati / B. Indonesia
23	27	Farida, S.Pd / Ek-Akuntansi
24	28	Endang Purwanti, S.Pd / B. Jerman
25	29	Dra. D Sri Ismayawati / B. Inggris
26	31	Dra. Sri Suhartini / PKn
27	32	Dra. Zululana / Bhs. Inggris
28	33	Drs. Puji Suharjoko / Ek-Akuntansi
29	34	F. Wijayanto, S.Pd / Agama Katolik
30	37	Lilik Yuliani, S.Pd / B. Indonesia
31	39	Sudiro, M.OR / Olahraga
32	40	Nugroho Teguh A, S.Pd / Sejarah
33	41	Amudiono, S.Pd / Biologi
34	42	Ratnasari Kurniawati, S.Si / Kimia
35	43	M. Ernawati M, S.Pd / Matematika
36	44	Mahrizal, S.Ag, M.A / Agama Islam
37	46	Paino, S.Pd / Agama Kristen
38	47	Besar Martono, S. Kom / TIK
39	49	Budi Luhur, S. Kom / TIK
40	50	Drs. R. Djumeno K / Bhs Jawa
41	51	Pramuka Gim Sutanto / PKn
42	52	Gregorius Pramudhito Aji / Agama Katolik
43	54	Hanung Kristianto, S. Kom / TIK

44	55	Dedi Ardianto, S.Pd / Seni Budaya
45	56	Eva Karunia, S.Pd / Bahasa Jepang
46	58	Mohammad Khaelani / Geografi
47	59	Sri Indrawati, S.Pd / Ekonomi
48	60	Retno Widowati, S.Pd / Bahasa Jawa
49	61	Endah Partiningsih, S.Pd / Kimia
50	62	Dra. Aruni Ikari / Biologi
51	63	Dra. Istiqomah / Geografi
52	64	Retno Handayani, SE / Ekonomi
53	65	Yuni Lestari, S.Pd / Bahasa Inggris
54	66	Dra. Lilis Iswanti / Bahasa Indonesia
55	67	Purwati, S.Pd / Bahasa Jerman
56	68	Dra. Sri Wigati / Sosiologi
57	69	Dewi Purwati / Tari

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki karyawan yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Karyawan tersebut meliputi: karyawan tata usaha, laboran, penjaga perpustakaan, petugas kebersihan kebun dan lingkungan sekolah, dan penjaga sekolah.

f) Sarana dan Prasarana kelas

Untuk kegiatan pembelajaran di kelas, media yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta cukup memadai, mulai dari peralatan seperti *blackboard*, *whiteboard*, kapur tulis, spidol, penggaris kayu, dan peralatan modern seperti *LCD projector*. Secara keseluruhan kelengkapan administrasi dan fasilitas penunjang proses belajar siswa memadai dan lengkap dan dari sarana dan prasarana yang telah disebutkan di atas, baik media maupun kegiatan yang ada sudah tergolong baik dan lengkap.

g) Proses Pembelajaran di Kelas

Hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas X 4 pada tanggal 18 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Pembelajaran

a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Saat dilakukan observasi menggunakan Kurikulum 2013, namun untuk tahun ajaran 2015/2016 semua kelas baik kelas X, XI, dan XII menggunakan KTSP.

b. Silabus

Saat dilakukan observasi silabus menggunakan master dari diknas dengan tambahan penilaian karakter. Untuk tahun ajaran 2015/2016 silabus yang digunakan dibuat oleh pemerintah dan dapat diunduh di internet.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sesuai dengan yang telah dijabarkan dalam silabus.

2. Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam sebelum pelajaran dimulai. Guru sedikit mengulas kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

b. Penyajian Materi

Penyampaian materi melalui *slide* dalam *Ms. Office Power Point*, siswa mencatat materi yang disajikan hanya kurang penjelasan lebih lanjut mengenai materi sehingga banyak siswa yang kurang memahami materi. Selain itu, guru memberikan pengantar materi dengan menggunakan media video pembelajaran.

c. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan oleh guru pengampu pada hari tersebut adalah ceramah dan diskusi.

d. Penggunaan Bahasa

Guru menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa.

e. Penggunaan Waktu

Efektif, seluruh siswa memperhatikan pelajaran dengan seksama meskipun ada beberapa siswa yang mengantuk.

f. Gerak

Sangat baik, komunikasi dengan siswa sangat terjalin karena guru selalu menghampiri siswa dan memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disampaikan.

g. Cara Memotivasi Siswa

Memotivasi siswa lebih personal dengan siswa yang secara langsung mengajukan pertanyaan kepada guru.

h. Teknik Bertanya

Tanya jawab dilakukan secara *face to face* antara siswa yang menginginkan penjelasan lebih lanjut dengan guru.

i. Teknik Penguasaan Kelas

Guru sangat menguasai kelas karena ketika guru memberikan penjelasan, seluruh siswa memperhatikan penjelasan mengenai materi yang disampaikan.

j. Bentuk dan Cara Evaluasi

Siswa diberi tugas untuk dikerjakan di rumah dan dibahas pada pertemuan berikutnya.

k. Penggunaan Alat dan Media

Media yang digunakan adalah *white board*, *black board*, spidol, kapur tulis, buku pegangan guru, laptop, speaker dan *LCD*.

l. Menutup Pelajaran

Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan salam karena pada jam tersebut bukan merupakan

3. Perilaku Siswa

a. Perilaku siswa di dalam kelas

Secara keseluruhan siswa mengikuti pelajaran dengan baik dan memperhatikan guru serta mencatat materi yang ditayangkan dalam *slide*, meskipun beberapa siswa ada yang kurang konsentrasi dan kurang mengikuti pelajaran dengan baik. Siswa yang menginginkan penjelasan lebih lanjut akan bertanya guru untuk mendapatkan penjelasan lebih mengenai materi yang disampaikan.

b. Perilaku siswa di luar kelas

Peserta didik menunjukkan sikap/perilaku yang baik dan sopan dengan menyapa mahasiswa PPL. Siswa berpenampilan rapi dan sesuai dengan aturan yang diberlakukan oleh sekolah.

Setelah melakukan observasi kegiatan belajar mengajar, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, antara lain kondisi peserta didik yang cukup tenang, namun tampak bosan dan jenuh saat mengikuti pelajaran. Kemudian ada beberapa hal yang sedikit mengganggu yaitu pada saat pembelajaran masih banyak peserta didik yang bermain gadget saat guru menyampaikan materi atau bergurau dengan teman. Oleh karena itu yang perlu dipersiapkan adalah bagaimana pengelolaan kelas yang baik dan bagaimana menyampaikan materi dengan kondisi peserta didik seperti tersebut di atas. Motivasi dan semangat peserta didik masih kurang untuk mengikuti pembelajaran di sekolah. Media pembelajaran dalam pelajaran sosiologi yang digunakan sudah cukup memenuhi dan mendukung kelancaran proses KBM pelajaran sosiologi.

B. PERUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL

Kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015 dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

1. Rancangan Program Kerja PPL

Hasil pra PPL selanjutnya digunakan untuk menyusun rancangan program untuk lokasi SMA Negeri 7 Yogyakarta berdasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya:

- a. Permasalahan sekolah sesuai potensi yang ada
- b. Kemampuan mahasiswa
- c. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana prasarana)
- d. Ketersediaan waktu

2. Penjabaran Program Kerja PPL

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2015 dan 18 Maret 2015 mengenai kondisi serta kegiatan pembelajaran di sekolah, dan seluruh aspek penunjang kegiatan pembelajaran maka diperoleh beberapa gambaran tentang keseluruhan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Setelah analisis dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan yang perlu dipecahkan serta dijadikan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Peningkatan kelengkapan media pembelajaran sosiologi sebagai sarana pembelajaran sosiologi di kelas untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran serta agar siswa lebih memahami materi yang diajarkan melalui kegiatan demonstrasi di depan kelas.
- b. Pengembangan metode pembelajaran sosiologi yang bervariasi dalam rangka mencegah terjadinya miskonsepsi dan menghilangkan ketakutan terhadap sosiologi.
- c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau *Lesson Plan* yang sesuai dengan standar nasional sebagai pedoman dalam mengajar agar indikator pembelajaran dapat dicapai, selain itu dapat digunakan untuk mengontrol guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang diajarkan.
- d. Pendayagunaan potensi yang dimiliki oleh peserta didik SMA Negeri 7 Yogyakarta yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam berkompetisi pada prestasi pelajaran sosiologi.
- e. Kebutuhan peserta didik serta sarana dan prasarana yang ada.
- f. Kondisi dan Potensi yang ada di SMA Negeri 7 Yogyakarta.

3. Program Kerja Kegiatan PPL

Observasi pembelajaran yang telah dilakukan yaitu pada tanggal 04 Maret 2015 di kelas X-4 bersama guru pembimbing yaitu Ibu Dra. Sri Wigati. Sesuai dengan observasi kegiatan pembelajaran tersebut, dapat dirumuskan beberapa hal yang dibutuhkan dalam kegiatan PPL, diantaranya:

a. Program PPL Individu Utama

1) Mempersiapkan Materi Pembelajaran

Materi yang diajarkan adalah bab “KONSEP DASAR SOSIOLOGI” dan “NILAI DAN NORMA SOSIAL” untuk kelas X. Untuk kelas XI, bab “STRUKTUR SOSIAL” dan “KONFLIK SOSIAL”.

a) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan praktek mengajar di kelas, mahasiswa PPL harus membuat skenario atau langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal dengan *lesson plan* atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan RPP ini harapannya kegiatan mengajar lebih terencana, terarah, dan terprogram sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik. Dalam hal ini dibuatlah 10 RPP dengan rincian lima RPP untuk kelas X dan lima RPP untuk XI.

b) Penyusunan Media Pembelajaran

Media pembelajaran disusun bersamaan dengan pembuatan RPP agar sesuai dengan target pembelajaran. Media pembelajaran yang akan digunakan adalah media pembelajaran menggunakan *white board*, dan spidol, dan berupa *slide* dalam PPT, video pembelajaran, film pembelajaran, serta artikel.

c) Evaluasi Hasil Pembelajaran

Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan setiap materi pokok berupa tugas individu, tugas kelompok, dan ulangan harian. Selain itu evaluasi juga dilakukan untuk menilai sikap dan psikomotrik peserta didik, serta lembar observasi yang diisi oleh

guru berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan setelah satu bab selesai dipelajari.

d) Pembuatan Sistem Penilaian

Sistem penilaian melalui penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pada setiap pertemuan selalu diusahakan diadakan penilaian, baik itu afektif, kognitif maupun psikomotorik. Tetapi Untuk penilaian ulangan harian diadakan setelah selesainya penyampaian materi yang diajarkan dalam setiap bab. Sistem penilaian menggunakan skor 100 untuk tugas (individu maupun kelompok) dan ulangan harian.

e) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Setiap selesai mengerjakan penyusunan RPP (*lesson plan*) dan media pembelajaran, keduanya kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik mengajar. Selain itu juga selalu mengadakan konsultasi bersama guru pembimbing tentang materi ajar sebelum memulai praktik mengajar.

f) Konsultasi dengan Dosen Pembimbing DPL-PPL

DPL-PPL mengunjungi mahasiswa PPL sebanyak 4 kali yang dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2015, 24 Agustus 2015, 28 Agustus 2015 dan 7 September 2015 yang bertujuan memonitoring mahasiswa dalam proses pembelajaran serta membahas mengenai persiapan mengajar dan evaluasi pengalaman mengajar di kelas.

g) Praktek Mengajar di Kelas

Kegiatan praktek mengajar di kelas bertujuan untuk mempersiapkan, memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang kegiatan pembelajaran, menambah pengetahuan mahasiswa dalam penyampaian ilmu di dalam kelas, dan

pengembangan potensi diri mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional.

h) Mengoreksi pekerjaan peserta didik, baik tugas maupun ulangan

Berhubungan dengan penilaian, maka diwajibkan untuk menilai hasil kerja dari peserta didik. Oleh karena itu setiap pekerjaan peserta didik harus dinilai dan merekapnya kedalam daftar nilai yang kemudian digunakan sebagai penilaian untuk peserta didik.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Persiapan mengajar merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa PPL sebelum melakukan praktik mengajar sesuai dengan jurusan masing-masing. Untuk kelancaran pelaksanaan program yang telah direncanakan, berikut tahapan-tahapan yang harus dilalui oleh mahasiswa PPL UNY :

1. Pembekalan Pengajaran Mikro

Pembekalan pengajaran mikro merupakan salah satu bentuk orientasi pengajaran mikro yang dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pengetahuan dasar yang diperlukan pada praktik pengajaran mikro dan praktik pembelajaran di sekolah/lembaga. Materi pembelajaran mikro dapat diuraikan sebagai berikut

- a. Materi kompetensi Profesional, yaitu mencakup:
 1. Standar Kompetensi Guru
 2. Mekanisme pengajaran mikro
 3. Inovasi pembelajaran, yang terdiri dari pembelajaran yang kontekstual, kurikulum KTSP, *Lesson Study*.
- b. Materi Kompetensi kepribadian, meliputi sebagai berikut:
 - a. Etika Profesi pendidik
 - b. Motivasi dan komitmen dalam tugas.

Pembekalan ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PPL. Pembekalan ini dilakukan oleh setiap jurusan secara terpisah.

2. Pengajaran Mikro

Micro teaching merupakan salah satu mata kuliah wajib yang diadakan pada semester VI sebagai salah satu syarat lulus sebelum pelaksanaan PPL. Pada pembelajaran mikro ini, mahasiswa dibagi di dalam kelompok kecil yang terdiri dari 12 mahasiswa yang diampu oleh satu dosen pembimbing mikro. Praktik Pembelajaran Mikro meliputi :

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b) Praktik membuka pelajaran.
- c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda (materi fisik dan non fisik).
- e) Praktik keterampilan mengajar terpadu.
- f) Teknik bertanya kepada peserta didik.
- g) Praktik efisiensi alokasi waktu dan penguasaan kelas.
- h) Praktik mengajar teori di kelas dengan bahasa baku dan jelas.
- i) Praktik menggunakan media pembelajaran.
- j) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 15 menit untuk putaran pertama dan kedua, sedangkan untuk putaran ketiga dan keempat mahasiswa diberi kesempatan selama 20 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

3. Observasi Pembelajaran

Tujuan observasi ialah untuk mengetahui keseluruhan kondisi sekolah secara mendalam agar nantinya dapat menyesuaikan diri pada saat pelaksanaan praktik pengalaman lapangan di sekolah untuk merancang kegiatan PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Observasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kondisi situasi kelas dan perilaku guru di dalam kelas. Observasi dilakukan dengan masuk kedalam kelas ketika berlangsungnya KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Observasi pembelajaran ini dilakukan pada tanggal 18 Maret 2015 di kelas X 4. Adapun yang menjadi objek dari observasi ini adalah :

a. Perangkat Pembelajaran

Pada saat dilakukan observasi, SMA Negeri 7 Yogyakarta masih menggunakan Kurikulum K-13, sehingga yang diobservasi adalah pembelajaran dengan Kurikulum K-13.

- 1) Kurikulum K-13
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Proses Pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Gerak
- 7) Cara memotivasi peserta didik
- 8) Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan
- 9) Teknik penguasaan kelas
- 10) Penggunaan media pembelajaran
- 11) Bentuk dan cara evaluasi
- 12) Menutup pelajaran

c. Perilaku Peserta Didik

- 1) Perilaku peserta didik di dalam kelas
- 2) Perilaku peserta didik di luar kelas

B. PELAKSANAAN

Ada dua kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan PPL, kegiatan tersebut adalah praktik pembelajaran dan persekolahan. Praktik pembelajaran dilaksanakan pada 4 kelas X dari jumlah keseluruhan 8 kelas, yaitu kelas X 1, X 2, X 5 dan X 6, serta 1 kelas XI IPS yaitu kelas XI IPS 1, sehingga jumlah total kelas yang diampu sebanyak 5 kelas. Sedangkan praktik persekolahan

yang berupa tugas harian pendampingan, seperti pada pendampingan mading, pendampingan pembuatan kompos dan pendampingan piket.

1. Pelaksanaan Praktik Pembelajaran

Praktik pembelajaran merupakan kegiatan inti dalam pelaksanaan PPL. Disini diharapkan mahasiswa PPL UNY dapat menjadi sosok guru yang profesional dengan menggunakan seluruh ketrampilan yang dimiliki. Dalam pelaksanaan praktik pembelajaran, terdapat berbagai kegiatan yang dilakukan, diantaranya adalah :

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk tiap kali pertemuan. RPP berfungsi untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan dengan lebih efektif, efisien, dan mengontrol tujuan yang ingin dicapai. RPP yang diwajibkan dibuat disini adalah 4 buah RPP atau minimal 4 kali pertemuan. Dalam pelaksanaan PPL, penulis telah membuat 10 RPP.

b. Pembuatan Media Pembelajaran

Media Pembelajaran yang diadakan adalah *power point* yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa. Video-video pembelajaran juga ditampilkan kepada siswa supaya siswa lebih memahami materi pelajaran yang sedang diajarkan. Selain itu juga ditayangkan film pendek sebagai media belajar siswa, serta artikel-artikel dari media cetak maupun media *online*.

c. Praktik Mengajar

Kelas yang dijadikan sebagai tempat untuk praktik mengajar adalah kelas X1, X2, X5, dan X6 untuk materi Konsep Dasar Sosiologi serta Nilai dan Norma Sosial. Kelas XI IPS 1 untuk materi Struktur Sosial dan Konflik Sosial. Untuk detailnya, dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3. Alokasi Waktu Kegiatan Praktik Mengajar

No	Hari, tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1	Rabu, 12 Agustus 2015	X 6	4-5	Menyampaikan materi Konsep Dasar Sosiologi, penugasan individu siswa diminta menulis apa yang dipahami pada pertemuan kali ini
2	Kamis, 13 Agustus 2015	X 2	1-2	Menyampaikan materi Konsep Dasar Sosiologi, penugasan individu siswa diminta menulis apa yang dipahami pada pertemuan kali ini
		XI IPS 1	5-6	Menyampaikan materi tentang Struktur Sosial (Pembagian kelas berdasarkan faktor ekonomi, politik, dan sosial) dan dilanjutkan dengan materi Diferensiasi sosial.
3	Sabtu, 15 Agustus 2015	X 1	1-2	Menyampaikan materi Konsep Dasar Sosiologi, penugasan individu siswa diminta menulis apa yang dipahami pada pertemuan kali ini
4	Selasa, 18 Agustus 2015	XI IPS 1	1	Menyampaikan materi Diferensiasi sosial
5	Rabu, 19 Agustus 2015	X 6	4-5	Menyampaikan materi Nilai Sosial, siswa secara

				berkelompok diminta menganalisis video pembelajaran yang ditayangkan oleh guru.
6	Kamis , 20 Agustus 2015	X 2	1-2	Menyampaikan materi Nilai Sosial, siswa secara berkelompok diminta menganalisis video pembelajaran yang ditayangkan oleh guru.
		XI IPS 1	5-6	Menyampaikan materi Diferensiasi Sosial
7	Sabtu, 22 Agustus 2015	X 1	1-2	Menyampaikan materi Nilai Sosial, siswa secara berkelompok diminta menganalisis video pembelajaran yang ditayangkan oleh guru.
8	Senin, 24 Agustus 2015	X 5	7-8	Menyampaikan materi Konsep Dasar Sosiologi, penugasan individu siswa diminta menulis apa yang dipahami pada pertemuan kali ini
9	Selasa, 25 Agustus 2015	XI IPS 1	1	Ulangan Harian Bab 1 Materi Struktur Sosial
10	Rabu, 26 Agustus 2015	X 6	4-5	Ulangan harian BAB I materi Konsep Dasar Sosiologi
11	Kamis, 27 Agustus 2015	X 2	1-2	Ulangan harian BAB I materi Konsep Dasar Sosiologi

		XI IPS 1	5-6	Menyampaikan materi konflik sosial dan menganalisis artikel konflik sosial secara berkelompok.
12	Sabtu, 29 Agustus 2015	X 1	1-2	Ulangan harian BAB I materi Konsep Dasar Sosiologi
13	Senin, 31 Agustus 2015	X 5	7-8	Menyampaikan materi tentang konsep dasar sosiologi
14	Selasa, 1 September 2015	XI IPS 1	1	Menganalisis film pendek yang berkaitan dengan materi konflik sosial
15	Rabu, 02 September 2015	X 6	4-5	Menyampaikan materi Nilai dan norma sosial, secara berkelompok siswa membuat sosiodrama sesuai dengan tema yang sudah diberikan guru
16	Kamis, 03 September 2015	X 2	1-2	Menyampaikan materi Nilai dan norma sosial, secara berkelompok siswa membuat sosiodrama sesuai dengan tema yang sudah diberikan guru
		XI IPS 1	5-6	Siswa mempresentasikan hasil diskusi mengenai analisis film pendek dan membuat peta konsep tentang konflik

17	Sabtu, 05 September 2015	X 1	1-2	Menyampaikan materi Nilai dan norma sosial, secara berkelompok siswa membuat sosiodrama sesuai dengan tema yang sudah diberikan guru
19	Kamis, 10 September 2015	X 2	1-2	Menyampaikan materi Keteraturan Sosial dan penugasan LKS
		XI IPS 1	5-6	Ulangan harian BAB II materi konflik sosial

d. Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap pembelajaran telah selesai dilaksanakan. Jenis evaluasi yang dilakukan adalah penugasan harian dan ulangan harian. Penugasan harian dilakukan dengan memberikan tugas 1 kali dalam satu materi yang dikumpulkan dan diambil nilai. Ulangan harian untuk kelas X dilaksanakan 1 kali setelah satu bab selesai disampaikan yaitu pada bab Konsep Dasar Sosiologi. Ulangan harian untuk kelas XI dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu setelah bab Struktur Sosial terselesaikan dan setelah bab Konflik Sosial terselesaikan.

e. Pelaksanaan Koreksi Hasil Kerja Peserta Didik

Dalam pelaksanaan praktik pembelajaran, peserta didik diberikan beberapa tugas dan ulangan yang perlu dikoreksi. Dalam hal ini diperlukan waktu untuk mengoreksi pekerjaan \pm 30 peserta didik dari beberapa kelas X-3, X-4, X-7, X-8 dan kelas XI IPS 2.

f. Perekapan Nilai Peserta Didik

Hasil kerja peserta didik yang telah dikoreksi kemudian direkap kedalam daftar nilai peserta didik yang kemudian akan diolah menjadi nilai harian peserta didik.

g. Pelaksanaan Remedial

Peserta didik yang mendapatkan nilai ulangan harian dibawah KKM diharuskan untuk mengikuti kegiatan remedial atau perbaikan. Hal ini ditujukan untuk memperbaiki nilai peserta didik agar nilainya bisa mencapai KKM yang telah ditentukan (77). Akan tetapi pelaksanaan remedial tidak dapat dilangsungkan dikarenakan waktu yang dibutuhkan kurang.

h. Pengolahan Nilai Peserta Didik

Nilai harian peserta didik yang telah didapatkan dari beberapa tugas dan ulangan harian kemudian dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran dan untuk mengetahui kelemahan peserta didik sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi.

2. Umpan Balik Guru Pembimbing

Pada pelaksanaan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing dari sekolah, yaitu Ibu Dra. Sri Wigati dalam memberikan arahan, bimbingan serta masukan dalam kegiatan yang dilaksanakan. Umpan balik dari guru pembimbing meliputi:

a. Kegiatan sebelum praktik mengajar

Guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan praktik mengajar, baik sikap maupun mental. Sebelum pelaksanaan praktik mengajar, selalu dilakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Konsultasi ini juga memberikan kesempatan kepada guru pembimbing untuk memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal kegiatan mengajar di kelas maupun di lapangan. Beberapa masukan yang diberikan oleh guru pembimbing antara lain:

- 1) Memberikan tips-tips dalam pengelolaan kelas yang sesuai dengan pengalaman guru pembimbing untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di lapangan dan didalam kelas.

2) Membantu untuk dapat menggali pemikiran kreatif peserta didik dan bagaimana teknik mengaktifkan peserta didik selama KBM.

b. Kegiatan Praktik Mengajar

Saat sedang dilaksanakan praktik mengajar, guru pembimbing mendampingi untuk melihat cara mengajar, suasana kelas, dan isi materi yang disampaikan sehingga nantinya dapat memberikan masukan untuk memperbaiki kekurangan yang ada.

c. Kegiatan sesudah praktik mengajar

Sesudah pelaksanaan praktik mengajar, guru pembimbing memberikan gambaran kemajuan mengajar, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi agar nantinya dapat mengajar dengan lebih baik.

3. Pelaksanaan Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada sekolah dan agar mengetahui, memahami dan melibatkan mahasiswa secara langsung pada kegiatan sekolah terutama yang berhubungan dengan administrasi sekolah. Kegiatan ini bersifat tidak wajib karena di sekolah hanya dilaksanakan PPL. Praktik persekolahan dilaksanakan sesuai dengan jam belajar disekolah yaitu pada pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 14.00 WIB, dengan 6 hari jam kerja. Kegiatan yang dilaksanakan pada praktik sekolah adalah sesuai dengan masing-masing bagian yaitu:

- a. Membantu menata administrasi peserta didik
- b. Jaga Piket
- c. Mendampingi siswa membuat mading
- d. Mendampingi siswa membuat pupuk kompos
- e. Menyusun soal pendalaman materi untuk kelas XII

C. ANALISIS HASIL

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat dianalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah :

1. Faktor Pendukung

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, ada beberapa faktor pendukung yang sangat membantu dalam melaksanakan PPL, antara lain :

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, serta memiliki keahlian untuk melakukan bimbingan yang baik dalam bidang studi yang terkait, sehingga dapat memberikan pengalaman, masukan, arahan dan saran dalam kegiatan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik.
- b. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui dan dapat sekaligus diberikan masukan serta bimbingan dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- c. Para peserta didik yang sangat kooperatif dan interaktif serta aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.

2. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, ada beberapa hambatan yang dihadapi. Adapun secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu hambatan pada proses pembelajaran dan hambatan pada pemahaman pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik.

- a. Hambatan pada proses pembelajaran
 - 1) Beberapa peserta didik yang merasa malas dan kurang serius untuk belajar Sosiologi.
 - 2) Beberapa peserta didik yang terlalu menganggap mahasiswa PPL sebagai teman sendiri, sehingga berdampak pada kurangnya keseriusan beberapa peserta didik dan cenderung menyepelekan saat diajar oleh mahasiswa PPL.

- 3) Fasilitas sekolah yang terkadang tidak berjalan dengan baik sehingga membuat mahasiswa PPL harus menata ulang metode dan media pembelajarannya.
- b. Hambatan pada pemahaman pelajaran
 - 1) Peserta didik kesulitan jika mengerjakan latihan soal dengan soal yang telah divariasikan.
 - 2) Peserta didik kesulitan untuk menganalisis soal.

D. REFLEKSI

Dalam melaksanakan kegiatan PPL tentunya banyak sekali hambatan yang ditemui, baik itu hambatan pada proses pembelajaran maupun hambatan pada pemahaman pelajaran. Usaha untuk mengatasi hambatan yang dapat dilakukan guna meminimalisir faktor-faktor penghambat yang dapat mengganggu pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

1. Usaha untuk mengatasi hambatan pada proses pembelajaran.
 - a. Untuk peserta didik yang merasa malas dan kurang serius dalam belajar Sosiologi, perlu diadakan pendekatan secara personal dan ditanyakan alasan mengapa kurang bersemangat dalam belajar Sosiologi kemudian diberi motivasi lebih.
 - b. Untuk mengatasi kurang seriusan peserta didik saat pelajaran, dapat diatasi dengan mengumpulkan perhatian peserta didik dengan memperkeras suara dan menyelingi pelajaran dengan cerita-cerita dalam kehidupan sehari-hari yang ada hubungannya dengan materi pelajaran (aplikasi dari pelajaran).
 - c. Untuk mengatasi fasilitas sekolah yang kurang, mahasiswa PPL harus menyiapkan berbagai rencana pembelajaran untuk berbagai kondisi.
2. Usaha untuk mengatasi hambatan pada pemahaman pelajaran
 - a. Untuk mengatasi kesulitan peserta didik jika mengerjakan soal yang bervariasi, dapat diatasi dengan menjelaskan terlebih dahulu konsep materi dengan lebih mendalam sehingga para peserta didik tidak kebingungan jika soal divariasikan.

- b. Untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam menentukan penyelesaian soal, dapat diatasi dengan memperbanyak variasi soal sehingga peserta didik lebih memahami kearah mana penyelesaian soal tersebut.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta ada beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah aplikasi pengetahuan dan ketrampilan, baik dalam bentuk pengajaran maupun bidang pendidikan yang lain dalam kondisi sebenarnya.
2. Melalui kegiatan PPL ini mahasiswa mendapat banyak pengalaman berharga sebagai bekal dalam mengembangkan potensi diri untuk menjadi tenaga pendidik profesional, memiliki nilai, sikap ilmiah serta ketrampilan sesuai bidangnya.
3. Bagi mahasiswa kegiatan PPL ini bermanfaat memberikan ilmu dan pengalaman nyata tentang pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta hal lain yang menyangkut pendidikan.
4. Bagi sekolah kegiatan PPL ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan kualitas pendidikan di sekolah.

B. SARAN

Ada beberapa saran yang ingin disampaikan, antara lain :

1. Bagi peserta didik SMA Negeri 7 Yogyakarta agar lebih meningkatkan kedisiplinan dan keseriusan dalam melaksanakan kegiatan penting, terutama yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.
2. Bagi mahasiswa PPL agar menjadikan kegiatan PPL ini sebagai sesuatu yang berharga, kaya akan ilmu dan pengalaman demi kebaikan di masa yang akan datang. Selain itu juga dihimbau kepada mahasiswa PPL agar lebih serius lagi dalam mempersiapkan segala hal yang berhubungan dengan kegiatan PPL sehingga menghasilkan hal yang baik dan maksimal supaya tujuan dari kegiatan PPL sendiri dapat tercapai. Diharapkan mahasiswa juga dapat menjaga nama baik UNY di lingkungan sekolah praktik PPL.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMA Negeri 7 Yogyakarta lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMA Negeri 7 Yogyakarta. Selain itu juga diharapkan dari pihak UNY sendiri juga meningkatkan pemberian informasi kepada mahasiswa sehingga tidak ada kesalahan informasi yang diterima oleh mahasiswa yang berkaitan dengan kegiatan PPL.

4. Bagi Sekolah (SMA Negeri 7 Yogyakarta)

Memelihara dan meningkatkan hubungan antara pihak sekolah dengan UNY sehingga kegiatan PPL ini pada akhirnya dapat bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan kualitas di SMA Negeri 7 Yogyakarta, meningkatkan kepercayaan kepada mahasiswa PPL UNY sehingga dapat membangun rasa percaya diri pada saat proses pembelajaran serta diharapkan adanya peningkatan kerjasama dengan seluruh mahasiswa PPL dalam setiap kegiatan sehingga dapat mendapatkan hasil yang maksimal dalam pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Dwi Siswoyo, et al. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Tim Penyusun. (2015). *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: LPPMP UNY

Unit Program Pengalaman Lapangan. (2014). *Panduan KKN-PPL 2014*.
Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Unit Program Pengalaman Lapangan. (2014). *Materi Pembekalan KKN-PPL 2014*.
Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

Unit Program Pengalaman Lapangan. (2014). *Panduan Pengajaran Mikro 2014*.
Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

Sugihartono, et al. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Nama Mahasiswa : Nurul Kamilla Ahmad Pukul : 08.00
No. Mahasiswa : 12413241018 Tempat Praktik : SMA N 7 Yogyakarta
Tgl. Observasi : 18 Maret 2015 FAK/JUR/PRODI : Ilmu Sosial / P.
Sosiologi

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/Kurikulum 2013	Kurikulum yang digunakan di sekolah yaitu KTSP.
	2. Silabus	Ada, sesuai dengan aturan pemerintah pusat.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada, lengkap dan jelas. Tersusun dengan baik sesuai dengan silabus dari pemerintah pusat.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Salam pembuka dan presensi siswa.
	2. Penyajian materi	Materi dijelaskan dengan singkat dan jelas oleh guru untuk pengantar berdasarkan RPP lalu dilanjutkan diskusi dan presentasi oleh siswa.
	3. Metode pembelajaran	Penyampaian informasi, tanya jawab dan diskusi.
	4. Penggunaan bahasa	Sudah baik, sopan dan komunikatif. Guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
	5. Penggunaan waktu	Baik dan efektif. Memberi kesempatan siswa untuk mengingat materi sebelumnya.
	6. Gerak	Aktif. Mengawasi siswa dengan berjalan-jalan dari depan ke belakang dan meneliti hasil kerja siswa per meja.
	7. Cara memotivasi siswa	Memberi pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi.
	8. Teknik bertanya	Bertanya langsung kepada semua siswa terkait materi yang disampaikan.
	9. Teknik penguasaan kelas	Sangat menguasai. Tegas dan disiplin.
	10. Penggunaan Media	Papan tulis, LKS, dan buku paket dan Laptop untuk menampilkan Power Point.
11. Bentuk dan cara evaluasi	Ulangan tertulis dan Tanya jawab	

	12. Menutup pelajaran	Berdoa dan salam penutup
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Aktif bertanya, ada yang berdiskusi dengan teman mengenai pelajaran maupun tugas sekolah. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga banyak yang aktif bertanya.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Sopan dan santun, ketika berpapasan dengan guru maupun teman-teman menyapa dan senyum.

Yogyakarta, 18 Maret 2015

Mahasiswa PPL

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Dra. Sri Wigati
NIP. 19571217 199303 2 003

Nurul Kamilla Ahmad
NIM. 12413241018



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Nama Mahasiswa : Nurul Kamilla Ahmad Pukul : 08.00
No. Mahasiswa : 12413241018 Tempat Praktik : SMA N 7 Yogyakarta
Tgl. Observasi : 23 Februari 2015 FAK/JUR/PRODI : Ilmu Sosial / P.
Sosiologi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Pada saat observasi sedang berlangsung renovasi baik bangunan maupun lingkungan sekolah sehingga belum tertata dengan baik. Hal ini dilakukan untuk perbaikan gedung dan memperluas ruangan.	Baik
2.	Potensi siswa	Banyak memenangkan berbagai perlombaan baik akademik maupun non akademik. Termasuk siswa unggulan dan berprestasi. Siswa juga aktif mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.	Baik
3.	Potensi guru	Sebagian besar lulusan sarjana (S1 dan S2). Guru memiliki potensi yang baik.	Baik
4.	Potensi karyawan	Memiliki kinerja yang baik dan ramah.	Baik
5.	Fasilitas KBM, Media	Setiap kelas sudah dilengkapi dengan LCD, <i>white board</i> , kipas angin, <i>speaker</i> , papan struktur organisasi kelas dan papan pengumuman.	Baik
6.	Perpustakaan	Perpustakaan sudah tertata dengan rapi, ruangan untuk membaca juga nyaman. Buku-buku yang terdapat di perpustakaan sudah termasuk banyak kategori, mulai dari buku pelajaran, majalah, koran, hingga buku pengetahuan yang lain. Selain itu, SMA N 7 Yogyakarta memiliki perpustakaan digital yang memiliki fasilitas 30 unit komputer terkoneksi internet, ruang ber-AC, LCD	Baik

		<i>Projector</i> dan menerapkan teknologi <i>Thin Client</i> .	
7.	Laboratorium	<p>Terdapat berbagai macam laboratorium, diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laboratorium Fisika - Laboratorium Kimia - Laboratorium Biologi - Laboratorium Komputer - Laboratorium Bahasa <p>Masing-masing laboratorium sudah ada peralatan untuk pembelajaran. Di laboratorium komputer sudah dilengkapi dengan LCD, AC, <i>speaker</i> dan komputer.</p>	Baik
8.	Bimbingan konseling	<p>Ruang bimbingan dan konseling terdapat di dekat ruang kelas XII, ruangan terdiri dari meja guru BK dan terdapat ruang tamu untuk siswa yang ingin berkonsultasi dengan guru BK. Ruangan bersih dan terdapat komputer. Bimbingan konseling di SMA N 7 Yogyakarta ada 3 guru. Kegiatan bimbingan konseling berjalan baik dan lancar.</p>	Baik
9.	Bimbingan belajar	Pendalaman materi setiap hari.	Baik
10.	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	<p>Kegiatan intra/ekstrakurikuler berjalan dengan baik, banyak terdapat program kerja yang mengasah kreatifitas siswa dibidangnya.</p> <p>Organisasi intra/ekstrakurikuler yang ada di SMA N 7 Yogyakarta antara lain: Sepak Bola, Volly, Basket, Tenis Meja, Bulu Tangkis, Pencak Silat, Futsal, Atletik, Tenis Lapangan, Pramuka, Theater, Musik/Band, Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), Jurnalistik, Seni Baca Al-Qur'an, Vokal Group, Paskibra, PMR, Tari, dan Pecinta Alam.</p> <p>Kendala pada organisasi ini sebagian besar belum memiliki basecamp untuk</p>	Baik

		kegiatan organisasi karena keterbatasan ruang.	
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS berjalan dengan baik. Struktur organisasi jelas dan tertata. Banyak memiliki program kerja. OSIS memiliki <i>basecamp</i> atau ruangan khusus untuk mengadakan pertemuan rutin atau untuk berkumpul bersama.	Baik
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	UKS di SMA N 7 Yogyakarta terletak di depan dekat dengan aula. Fasilitas yang tersedia di UKS sudah lengkap dan setiap hari dijaga oleh seorang petugas yang merupakan karyawan lulusan farmasi. Perlengkapan obat-obatan sudah lengkap dan ditata dalam kotak PPPK.	Baik
13.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Ada dan berprestasi.	Baik
14.	Karya Ilmiah oleh Guru	Ada dan berprestasi.	Baik
15.	Koperasi Siswa	Koperasi siswa terletak di samping kantin, berdekatan dengan Bangsal Wiyata Mandala. Koperasi siswa tertata dengan rapi, dengan berbagai alat tulis, makanan kecil, serta buku-buku yang berada di Koperasi untuk siswa.	Baik
16.	Tempat Ibadah	Tempat ibadah di SMA N 7 Yogyakarta sudah tertata dengan baik, Masjid selalu bersih. Setiap harinya sudah ada jadwal untuk pembersihan Masjid oleh petugas kebersihan sekolah. Selain itu juga siswa wajib menjaga kebersihan Masjid.	
17.	Kesehatan lingkungan	Lingkungan di SMA N 7 Yogyakarta sudah termasuk bersih, sehingga membuat lingkungan menjadi nyaman.	Baik
18.	Lain – lain:		
	a. Wi-Fi	Lancar dan bisa diakses oleh seluruh warga sekolah.	Baik
	b. Keamanan	Terdapat satu pos keamanan sekolah (di pintu gerbang depan)	Baik
	c. Kantin	Terdapat 1 area kantin yang berada di	Baik

	d. Toilet	berlakang sekolah yang menyediakan snack, makanan, dan minuman. Toilet di SMA Negeri 7 Yogyakarta tergolong banyak karena hampir di setiap ujung gedung terdapat toilet untuk laki-laki dan wanita.	Baik
--	-----------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------

***)Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL**

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Yogyakarta, 23 Februari 2015
Mahasiswa PPL

Drs. Budi Basuki, MA
NIP.19621114 199412 1 001

Nurul Kamilla Ahmad
NIM. 12413241018



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH	: SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA	NAMA MAHASISWA	: Nurul Kamilla Ahmad
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA	: Jalan MT. Haryono No. 47	NIM	: 12413241018
GURU PEMBIMBING	: Dra. Sri Wigatai	FAK/JUR/PRODI	: FIS/PEND. SOSIOLOGI
		DOSEN PEMBIMBING	: V. Indah Sri Pinasti, M.Si

LAPORAN MINGGU PERTAMA

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Konsultasi dengan Guru Pendamping untuk persiapan mengajar Mapel Sosiologi• Perekapan data siswa kelas X	<ul style="list-style-type: none">• Konsultasi jadwal mengajar• Berhasil merekap data kelas X, membantu petugas TU	Banyak dan rumitnya data yang harus direkap	Mahasiswa PPL UNY dan Sanata Dharma saling membantu, dengan mengurutkan berkas sesuai abjad.
2	Selasa, 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Konsultasi dengan Guru Pendamping Mapel Sosiologi• Piket pagi	<ul style="list-style-type: none">• Mendapatkan jadwal mengajar• Menjaga ruang piket untuk mendata siswa yang terlambat, atau ijin keluar sekolah.	Tidak ada	Tidak ada

		<ul style="list-style-type: none"> • Observasi kelas XI IPS 1 • Observasi kelas XI IPS 2 • Membuat RPP dan menyiapkan materi pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui kondisi kelas sehingga dapat mempersiapkan segala sesuatu untuk mengajar. • RPP dan materi terselesaikan dengan baik 		
3	Rabu, 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X 6 dengan materi Konsep Dasar Sosiologi • Evaluasi setelah mengajar bersama guru pembimbing • Kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah • Membuat RPP dan menyiapkan materi pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempelajari materi Konsep Dasar Sosiologi dengan baik • Lingkungan sekolah menjadi bersih • RPP dan materi pembelajaran terselesaikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih tampak kaku, penyampaian materi terlalu cepat dan banyak bergerak ketika mengajar. • Kurangnya peralatan kebersihan yang dimiliki sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapat masukan dari guru pembimbing agar lebih tenang dalam mengajar • Melakukan pembagian tugas dengan mahasiswa PPL lain dan secara bergantian menggunakan alat kebersihan yang ada
4	Kamis, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X 2 dengan materi Konsep Dasar Sosiologi • Kunjungan dari DPL PPL Jurusan Ibu V. Indah Sri Pinasti 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pembelajaran berjalan dengan baik • Monitoring mengajar rekan sejawat di kelas X 3 bersama DPL PPL Jurusan Sosiologi • Membuat konsep mading yang sesuai dengan tema Kesehatan • RPP terselesaikan 	Tidak ada	Tidak ada

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas XI IPS 1 dengan materi Stuktur Sosial • Evaluasi setelah mengajar bersama guru pembimbing • Pendampingan pembuatan mading sekolah • Membuat RPP untuk mengajar hari berikutnya 			
5	Jumat, 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Piket • Persiapan pembukaan kantin kejujuran • Pembuatan pupuk kompos • Pembuatan mading sekolah • Membuat RPP untuk mengajar hari berikutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga ruang piket untuk mendata siswa yang terlambat, ijin keluar sekolah, atau melayani tamu yang datang ke sekolah. • Kantin kejujuran sudah siap untuk dibuka • Daun-daun kering siap untuk diolah menjadi pupuk kompos • Sudah ada konsep mading yang sesuai dengan tema Kesehatan • RPP terselesaikan 	Tidak ada	Tidak ada
6	Sabtu, 15 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X 1 dengan materi pelajaran Konsep Dasar Sosiologi • Pembuatan mading sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses belajar mengajar berjalan lancar dan kondusif • Membagi siswa ke dalam beberapa tim dan mulai membuat artikel-artikel untuk mengisi mading 	Kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembuatan mading	Mahasiswa PPL membantu dalam proses pembuatan mading



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGU KEDUA

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 17 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Upacara pengibaran bendera 17 Agustus• Pembuatan mading sekolah• Membuat RPP dan menyiapkan materi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Upacara 17 Agustus berlangsung dengan lancar• Progres mading menjadi 25 %• RPP dan materi pembelajaran terselesaikan	Tidak ada	Tidak ada
2	Selasa, 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas XI IPS 1 dengan materi Diferensiasi Sosial• Evaluasi setelah mengajar bersama guru pembimbing• Pengelompokan soal-soal Pendalaman Materi• Pembuatan mading sekolah• Membuat RPP untuk mengajar hari berikutnya	<ul style="list-style-type: none">• Proses pembelajaran berjalan dengan baik• Soal tersusun dengan baik dan rapi• Mading progress 40 %• RPP terselesaikan	Tidak ada	Tidak ada

3	Rabu, 19 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X 6 dengan materi nilai dan norma sosial • Evaluasi setelah mengajar bersama guru pembimbing • Mengisi Pendalaman Materi kelas XII IPS 2 • Pembuatan mading sekolah • Membuat RPP untuk mengajar hari berikutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pembelajaran berjalan dengan baik • Pembahasan soal-soal latihan persiapan UN berjalan dengan baik • Progres mading 55 % • RPP terselesaikan 	Tidak ada	Tidak ada
4	Kamis, 20 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X 2 dengan materi Nilai dan Norma Sosial • Mengajar kelas XI IPS 1 dengan materi Diferensiasi sosial • Evaluasi setelah mengajar bersama guru pembimbing • Membimbing pembuatan mading • Membuat RPP untuk mengajar hari berikutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pembelajaran berjalan dengan baik • Progres mading berjalan 75 % (selesai 1 mading dari 3 mading) • RPP terselesaikan 	Tidak ada	Tidak ada
5	Jumat, 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Piket • Kerja bakti • Pembuatan mading sekolah • Membuat RPP menyiapkan materi pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga ruang piket untuk mendata siswa yang terlambat, ijin keluar sekolah, atau melayani tamu yang datang ke sekolah. • Ruang <i>basecamp</i> lebih tertata rapi dan bersih 	Tidak ada	Tidak ada

			<ul style="list-style-type: none"> • Progres mading berjalan 100 % (ketiga mading berhasil diselesaikan semua) • RPP dan materi pembelajaran terselesaikan 		
6	Sabtu, 22 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X 1 dengan materi Nilai dan Norma sosial • Evaluasi setelah mengajar bersama guru pembimbing • Membuat soal ulangan BAB I untuk kelas X dan XI 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan belajar mengajar berjalan lancar dan kondusif • Soal terselesaikan dengan baik 	Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGU KETIGA

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas X 5 dengan materi Konsep Dasar Sosiologi• Evaluasi setelah mengajar bersama guru pembimbing• Mengolah data Dapodik siswa kelas X• Kunjungan dari DPL Ibu V. Indah Sri Pinasti• Membuat RPP untuk mengajar hari berikutnya	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan belajar mengajar berjalan lancar dan kondusif• Data dapodik siswa kelas X dapat terselesaikan dengan baik• Pemeriksaan kelengkapan berkas-berkas pembelajaran• RPP terselesaikan	<ul style="list-style-type: none">• Manajemen waktu ketika mengajar kurang tepat sehingga materi tidak selesai sesuai dengan RPP yang telah dibuat	<ul style="list-style-type: none">• Mendapat masukan dari guru pembimbing tentang manajemen waktu ketika mengajar
2	Selasa, 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Ulangan BAB I materi Struktur Sosial di kelas XI IPS 1	<ul style="list-style-type: none">• Ulangan harian berjalan dengan lancar	Tidak ada	Tidak ada

3	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian BAB I materi Konsep Dasar Sosiologi di kelas X 6 • Mengisi Pendalaman Materi kelas XII IPS 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian berjalan lancar • Proses pembahasan pendalaman materi persiapan UN berjalan dengan baik 	Tidak ada	Tidak ada
4	Kamis, 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian BAB I materi Konsep Dasar Sosiologi di kelas X 2 • Mengajar di kelas XI IPS 1 dengan materi Konflik Sosial • Evaluasi setelah mengajar bersama guru pembimbing • Membuat RPP untuk mengajar hari berikutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian BAB I berjalan dengan baik • Proses belajar mengajar berjalan lancar dan kondusif • RPP terselesaikan dengan baik 	Tidak ada	Tidak ada
5	Jumat, 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi Hasil ulangan harian siswa • Kunjungan dari DPL Ibu V. Indah Sri Pinasti 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengoreksian berjalan lancar dan hasil ulangan harian siswa cukup baik meski ada beberapa siswa yang nilainya berada dibawah KKM • Monitoring mengajar serta pemeriksaan RPP dan matriks 	Tidak ada	Tidak ada

6	Sabtu, 29 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Ulangan harian BAB I materi Konsep Dasar Sosiologi di kelas X 1• Membuat soal klinis untuk kelas X (soal essay 4 paket)	<ul style="list-style-type: none">• Ulangan harian berjalan lancar• Pembuatan soal berjalan dengan baik	Tidak ada	Tidak ada
---	------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------	-----------



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGU KEEMPAT

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Upacara bendera hari keistimewaan DIY• Mengajar kelas X 5 dengan materi Konsep Dasar Sosiologi• Membuat paket soal Pendalaman Materi untuk kelas XII• Membuat RPP untuk mengajar hari berikutnya	<ul style="list-style-type: none">• Upacara bendera berjalan dengan baik• Proses belajar mengajar berjalan lancar• Pembuatan soal berjalan dengan baik• RPP terselesaikan dengan baik	<ul style="list-style-type: none">• Siswa kurang kondusif selama kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga penyampaian materi agak terhambat	<ul style="list-style-type: none">• Mengkondisikan siswa agar tetap tenang selama proses pembelajaran berlangsung
2	Selasa, 01 September 2015	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas XI IPS 1 dengan materi Konflik Sosial• Evaluasi setelah mengajar bersama Guru Pembimbing• Membuat RPP untuk mengajar hari berikutnya	<ul style="list-style-type: none">• Proses pembelajaran berjalan dengan baik• RPP terselesaikan dengan baik	Tidak ada	Tidak ada

3	Rabu, 02 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X 6 dengan materi Nilai dan Norma Sosial • Evaluasi setelah mengajar bersama Guru Pembimbing • Membuat RPP untuk mengajar hari berikutnya • Membuat kunci jawaban soal klinis kelas X dan soal Pendalaman Materi kelas XII 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan belajar mengajar berjalan lancar dan kondusif 	Tidak ada	Tidak ada
4	Kamis, 03 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X 2 dengan materi Nilai dan Norma Sosial • Mengajar di Kelas XI IPS 1 dengan materi Konflik Sosial • Membuat RPP untuk mengajar hari berikutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pembelajaran berjalan dengan baik • RPP dapat terselesaikan dengan baik 	Tidak ada	Tidak ada
5	Jumat, 04 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi hasil ulangan harian bab 1 siswa kelas X 1 • Piket 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengkoreksian hasil ulangan siswa berjalan lancar • Menjaga ruang piket untuk mendata siswa yang terlambat, ijin keluar sekolah, atau melayani tamu yang datang ke sekolah. 	Tidak ada	Tidak ada
6	Sabtu, 05 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X 1 dengan materi Nilai dan Norma Sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses koreksi dan pengolahan nilai berjalan dengan baik 	Tidak ada	Tidak ada

		<ul style="list-style-type: none">• Mengoreksi tugas-tugas siswa• Memasukkan nilai siswa ke excel dan membuat instrumen penilaian			
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

LAPORAN MINGGU KELIMA

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 07 September 2015			Mengalami kecelakaan dan harus dirawat di rumah sakit	Ijin sakit dan tanggung jawab PPL sementara dilimpahkan kepada rekan PLL
2	Selasa, 08 September 2015			Mengalami kecelakaan dan harus dirawat di rumah sakit	Ijin sakit dan tanggung jawab PPL sementara dilimpahkan kepada rekan PLL
3	Rabu, 09 September 2015			Mengalami kecelakaan dan harus istirahat untuk pemulihan	Ijin sakit dan tanggung jawab PPL sementara dilimpahkan kepada rekan PLL

4	Kamis, 10 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X 2 dengan materi Nilai dan Norma Sosial • Ulangan harian BAB II materi Konflik Sosial di kelas XI IPS 2 • Membuat RPP dan mneyiapkan materi pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pembelajaran berjalan dengan baik • Ulangan harian berjalan lancar • RPP dan materi terselesaikan dengan baik 	Tidak ada	Tidak ada
5	Jumat, 11 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi hasil ulangan siswa kelas X 5 dan XI IPS 1 • Pembuatan soal Pendalam Materi kelas XII 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pengkoreksian hasil ulangan siswa berjalan lancar • Pembuatan soal berjalan dengan baik 	Tidak ada	Tidak ada
6	Sabtu, 12 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Penarikan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> • PPL di SMA 7 Yogyakarta resmi berakhir 	Tidak ada	Tidak ada

Yogyakarta, 14 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

V. Indah Sri Pinasti, M.Si
NIP. 19590106 198702 2 001

Dra. Sri Wigati
NIP. 19571217 199303 2 003

Nurul Kamilla Ahmad
NIM. 12413241018



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN : 2015**

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nomor Lokasi :
Nama Sekolah/Lembaga : SMAN 7 Yogyakarta
Alamat Sekolah/Lembaga : JL. MT. Haryono No. 47 Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Nurul Kamilla Ahmad
No. Mahasiswa : 12413241018
Fak/Prodi : FIS/Pend.Sosiologi

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	2					2
	b. Penyusunan Matrik PPL	2					2
2	Administrasi Sekolah						
	a. Pengarsipan dan pengelompokan data siswa baru	2	5				7
	b. Perekapan data pemilihan Ekstrakurikuler	6					6
	c. Pengelompokan soal pendalaman materi		4				4
3	Kegiatan Mengajar Terbimbing						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	2	2	2	2	2	10
	2) Pengumpulan Materi Ajar	2	2	2	2	2	10
	3) Pembuatan RPP	2	2	2	2	2	10
	4) Persiapan/Pembuatan Media	2	2	2	2	2	10
	5) Penyusunan Materi/Lab Sheet	2	2	2	2	2	10
	b. Pengajar Terbimbing						
	1) Praktik Mengajar di Kelas	5,5	5,5	5,5	5,5	2,25	24,25
	2) Penilaian dan Evaluasi	4	4	4	4	0,75	16,75
4	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non- Mengajar)						
	a. Kegiatan yang Berkaitan Prodi				2		2
5	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara Bendera Hari Senin					2	2
	b. Perayaan 17 Agustus	2					2
	c. Piket Sekolah	8	4		4		16
	d. Upacara Bendera Hari Khusus				2		2
	e. Lomba sekolah sehat						
	1) Pembuatan Majalah Dinding	8	10				18
	2) Kantin Kejujuran	2	2				4
	3) Pembuatan Kompos	2					2
	f. Kerjabakti	2	2				4
6	Pembuatan Laporan PPL					10	10
7	Program Insidental						
	a. Mengisi Pendampingan Materi UN kelas XII IPS 2		2	2			4
	b.						
	c.						
	Jumlah Jam	55,5	48,5	21,5	27,5	25	178

Yogyakarta, 13 Agustus 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMAN 7 Yogyakarta

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Drs. Budi Basuki, M.A
NIP. 19621114 199412 1001

V. Indah Sri Pinasti M.Si
NIP. 19590106 198702 2 001

Nurul Kamilla Ahmad
NIM. 12413241018

**KALENDER AKADEMIK SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2015-2016**

JULI 2015

Minggu		5	12	19	26
Senin	6	13	20	27	
Selasa	7	14	21	28	
Rabu	1	8	15	22	29
Kamis	2	9	16	23	30
Jumat	3	10	17	24	31
Sabtu	4	11	18	25	

AUGUSTUS 2015

	2	9	16	23	30
1	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

SEPTEMBER 2015

	6	13	20	27
1	7	14	21	28
2	8	15	22	29
3	9	16	23	30
4	10	17	24	
5	11	18	25	
6	12	19	26	

OKTOBER 2015

	4	11	18	25
1	5	12	19	26
2	6	13	20	27
3	7	14	21	28
4	8	15	22	29
5	9	16	23	30
6	10	17	24	31

NOPEMBER 2015

Minggu	1	8	15	22	29
Senin	2	9	16	23	30
Selasa	3	10	17	24	
Rabu	4	11	18	25	
Kamis	5	12	19	26	
Jumat	6	13	20	27	
Sabtu	7	14	21	28	

DESEMBER 2015

	6	13	20	27
1	7	14	21	28
2	8	15	22	29
3	9	16	23	30
4	10	17	24	31
5	11	18	25	
6	12	19	26	

JANUARI 2016

	3	10	17	24	31
1	4	11	18	25	
2	5	12	19	26	
3	6	13	20	27	
4	7	14	21	28	
5	8	15	22	29	
6	9	16	23	30	

PEBRUARI 2016

	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

MARET 2016

Minggu		6	13	20	27
Senin	7	14	21	28	
Selasa	1	8	15	22	29
Rabu	2	9	16	23	30
Kamis	3	10	17	24	31
Jumat	4	11	18	25	
Sabtu	5	12	19	26	

APRIL 2016

	3	10	17	24
1	4	11	18	25
2	5	12	19	26
3	6	13	20	27
4	7	14	21	28
5	8	15	22	29
6	9	16	23	30

MEI 2016

	1	8	15	22	29
1	2	9	16	23	30
2	3	10	17	24	31
3	4	11	18	25	
4	5	12	19	26	
5	6	13	20	27	
6	7	14	21	28	

JUNI 2016

	5	12	19	26
1	6	13	20	27
2	7	14	21	28
3	8	15	22	29
4	9	16	23	30
5	10	17	24	
6	11	18	25	

JULI 2016

Minggu	3	10	17	24	31
Senin	4	11	18	25	
Selasa	5	12	19	26	
Rabu	6	13	20	27	
Kamis	7	14	21	28	
Jumat	1	8	15	22	29
Sabtu	2	9	16	23	30

- Libur Semester
- Libur Umum
- Libur Ramadhan
- Libur Idul Fitri
- Libur Hari Guru
- Ulangan Akhir Semester
- Ulangan Kenaikatan Kelas
- Ulangan Susulan

- Hari Pertama Masuk Sekolah
- Hari Pendidikan Nasional
- Kegiatan Keeswaan (poersentas)
- Pembagian LHB
- Penggunaan Pakaian Daerah
- Ujian Sekolah Tulis UN Utama
- UN Susulan

- Ujian Praktik
- UTS 1
- UTS 2

1. 13-16 Juli 2015 : Libur Akhir Ramadhan 1436H
2. 17 -18 Juli 2015 : Hari Besar Idul Fitri 1436H
3. 20 -25 Juli 2015 : Hari Libur Idul Fitri 1436H
4. 04 Juli 2015 : Hari Pertama Kelas X Masuk Sekolah
5. 27 -29 Juli 2015 : Hari Pertama Masuk Sekolah dan MOPD
6. 17 Agustus 2015 : Upacara HUT Kemerdekaan RI Ke-70
7. 24 September 2015 : Hari Besar Idul Adha 1436H
8. 28 Sept - 03 Okt 2016 : Ulangan Tengah Semester Gasal
9. 14 Oktober 2015 : Tahun Baru Hijriyah 1437H
10. 25 Nopember 2015 : Hari Guru Nasional
11. 30 Nop - 6 Des 2015 : Ulangan Akhir Semester
12. 9 -12 Dec. 2015 : Susulan Ulangan Akhir Semester
13. 14 -16 Dec. 2015 : Kegiatan Keeswaan
14. 13 Desember 2015 : Pembagian LHB Semester Gasal
15. 24 Desember 2015 : Maulid Nabi Muhammad SAW 1437H
16. 25 Desember 2015 : Hari Raya Natal
17. 21 Des 2015 - 2 Jan 2016 : Libur Semester Gasal
18. 01 Januari 2016 : Tahun Baru 2016M
19. 08 Pebruari 2016 : Tahun Baru Imlek 2567
20. 09 Maret 2016 : Hari Raya Nyepi 1938
21. 09 -20 Pebruari 2016 : Ujian Praktik
22. 07 -19 Maret 2016 : Ujian Sekolah Tulis
23. 21 - 4 Maret 2016 : Ulangan Tengah Semester Genap
24. 25 Maret 2016 : Peringatan Wafat Isa Al Masih
25. 11 -16 April 2016 : Ujian Nasional Utama
26. 18 -23 April 2016 : Ujian Nasional Susulan
27. 01 Mei 2016 : Hari Buruh Nasional
28. 02 Mei 2016 : Hari Pendidikan Nasional
29. 21 Mei 2016 : Puncak siswa TA 2015-2016
30. 30 Mei - 7 Juni 2016 : Ulangan Kenaikan Kelas
31. 08 -11 Juni 2016 : Susulan Ulangan Kenaikan Kelas
32. 13 -25 Juni 2016 : Kegiatan Keeswaan
33. 20 Juni 2016 : Wafat Nabi Kenaikan Kelas dan Penjurusan
34. 21 Juni 2016 : Pleno Kenaikan Kelas
35. 25 Juni 2016 : Pembagian LHB Kenaikan Kelas
36. 27 Juni - 16 Juli 2016 : Libur Kenaikan Kelas

KALENDER KEGIATAN PROGRAM SEKOLAH

A. Kegiatan Program Kurikulum

1. 14 - 15 Agt 2015 : Workshop Pengembangan Pembelajaran
2. 24 Agt - 5 Sept 2015 : Bedah SKL UN Tahun pelajaran 2014-2015
3. 24 Agt -19 Sept. 2016 : Pengembangan Bahan Ajar
4. 24 Agt 15 - 05 Mar. 16 : Pembinaan OSN dan Karya Tulis Kelas X dan XI
5. 24 Agt 15 - 05 Mei. 16 : Layanan Klinis dan Remedial
6. 22 Agt -23 Nop 2016 : Pendalaman Materi Kelas XI dan XII Sem 1
7. 04 Jan - 5 Maret 2016 : Pendalaman Materi Kelas XII Semester 2
8. 04 Jan - 06 Feb. 2016 : Pendalaman Praktikum Kelas XII
9. 04 Jan - 28 Mei 2016 : Pendalaman Materi Kelas XI Semester 2
10. 21 Maret-08 April 2016 : Pendalaman Materi Intensif Jelang UN
11. 20 - 27 April 2016 : Persiapan TOEFL Kelas XII
12. 28 April -12 Mei 2016 : Bimbingan Intensif SBMPTN 2016
13. 05 Okt - 26 Nop. 2015 : Supervisi Akademik dan Penilaian PKG Formatif
14. 04 Jan - 29 Feb. 2016 : Pembimbingan PKB dan Karya Inovasi Guru
15. 22 Feb - 09 April 2016 : Supervisi Akademik dan Penilaian PKG Sumatif

B. Kegiatan Program Kesiswaan

1. 27 Juni - 04 Juli 2015 : Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)
2. 27 - 29 Juli 2015 : Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPD)
3. 22 - 23 Agustus 2016 : Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)
4. 10 - 15 Agustus 2015 : Gadi Taruna Bakti (GTB)
5. 03 Agt 15 - 28 Mei 16 : Kegiatan Ekstrakurikuler
6. 18 Agt -05 Sept.2015 : Pembentukan dan Pelantikan Tontol
7. 20 - 21 Pebruari 2016 : WSC dan International Competition
8. 03 April 2016 : Lomba MIPA dan Bahasa Inggris
9. 11 - 12 Juni 2016 : Tutup Tahun (GPBT) / Pensi
10. 13 - 24 Juni 2016 : Pesantren Klat dan Kegiatan Ramadhan

C. Kegiatan Program Sarana Prasarana dan Humas

1. 04 Juli 2015 : Pembentukan Komite Tidak Tetap
2. 26 Juli 2015 : Peringatan HUT Sekolah Lomba Masjid
3. 08 -15 Agustus 2015 : Lomba Sekolah Sehat (LSS)
4. 01 -19 September 2016 : Lomba Sekolah PAI
5. 07 -28 September 2016 : Peringatan HUT Kota Yogyakarta
6. 07 Oktober 2015 : Pekan Olah Raga Guru dan Karyawan
7. 02 -14 Nopember 2014 : Pekan Olah Raga Guru dan Karyawan



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N 7 YOGYAKARTA
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. MT. HARYONO
 Nama DPL PPL/ Magang III : V Indah Sri Prasth Msi
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN SOSIOLOGI / FAKULTAS ILMU SOSIAL
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 (DUA)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	13 Agustus 2015	2	Pengantar monitoring mengajar kis \bar{x} / s	legket	
2	24 Agust 2015	2	Prntum guru Pembag	legket	
3	28 Agust 2015	2	RPP dan makalah	legket	
4	7 Sept 2015	2	penyarah program laporan	legket	

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (kartu untuk 1 prodi)
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

 DR. Budi Sasuki, MA
 N.P. 19621119 199412 1 0001

Yogyakarta, 13 Agustus 2015
 Mhs PPL/ Magang III Prodi P. Sosiologi

 Nurul Fakhila Ahmad

			kan masalah sosial di dalam masyarakat.							
1.2 Mendeskripsikan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Toleransi • Demokratis • Rasa Ingin tahu • Semangat kebangsaan • Bersahabat • Cinta Tanah Air • Cinta Damai • Peduli social • Tanggung Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan • Percaya diri • Berorientasi Tugas dan Hasil • Jujur • Ulet 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan pengertian nilai sosial. • Menjelaskan jenis-jenis nilai sosial. • Menyebutkan ciri-ciri nilai sosial. • Mengidentifikasi fungsi nilai social • Mendefinisikan pengertian norma sosial. • Menjelaskan jenis-jenis norma sosial • Mengidentifikasi fungsi norma sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai dan Norma 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian materi nilai dan norma sosial • Siswa diminta untuk menganalisis sebuah video pembelajaran, nilai-nilai apa saja yang terkandung di dalam video tersebut, beserta alasannya • Siswa secara berkelompok diminta untuk membuat skenario drama sesuai dengan tema yang diberikan guru, yaitu berkaitan dengan norma sosial. • Ulangan harian BAB Nilai dan Norma Sosial 	<p>Tes tertulis, presentasi</p> <p>presentasi</p> <p>Tertulis (pilihan ganda dan essay)</p>	<p>Kelompok</p> <p>Kelompok</p> <p>Individu</p>	<p>Missal dalam video tersebut terdapat nilai keagamaan, hal tersebut dapat terlihat dari tokoh dalam video yang rajin beribadah</p>	4 x 45	<p>Sosiologi 1 SMA/MA Kelas X, penerbit Yudhistira.</p> <p>Masyarakat dan lingkungan sekitar</p> <p>Internet</p>
1.3. Mendeskripsikan proses interaksi sosial sebagai	<ul style="list-style-type: none"> • Toleransi • Demokratis • Rasa Ingin tahu • Semangat 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan • Percaya diri • Berorientasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan interaksi sosial dan dinamika sosial • Menjelaskan faktor yang 	Interaksi Sosial dan Dinamika Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Secara individu menggali informasi dari berbagai referensi perpustakaan tentang interaksi 	Penugasan	Portofolio	Ungkapkan secara tertulis pengalamanmu berinteraksi	4 x 45	<p>Sosiologi 1 SMA/MA Kelas X, penerbit Yudhistira.</p>

dasar pengembangan pola ketaraturan dan dinamika kehidupan sosial.	kebangsaan <ul style="list-style-type: none"> Bersahabat Cinta Tanah Air Cinta Damai Peduli social Tanggung Jawab 	asi Tugas dan Hasil <ul style="list-style-type: none"> Jujur Ulet 	mendorong terjadinya interaksi sosial dan dinamika sosial <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan hubungan antara interaksi sosial dan ketaraturan sosial. 		sosial dan dinamika sosial. <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan temuan pustaka tentang interaksi sosial dan dinamika sosial Secara kelompok mendiskusikan kartu kasus yang sudah disiapkan guru. Secara individu mengungkapkan pengalaman berinteraksi sosial dalam masyarakat dan faktor apa saja yang mendorong terjadinya interaksi sosial. Ulangan harian BAB 3 materi interaksi sosial 	Penugasan	Diskusi kelompok	dengan teman atau orang lain!		Artikel dari koran dan internet
						Penugasan	Diskusi kelompok	Amatilah masyarakat di sekitarmu! Identifikasikanlah factor-faktor pendorong interaksi mereka dan catatlah dalam bentuk tabel		Gambar, foto
						Pengamatan	Individu			Masyarakat dan lingkungan sekitar
						Ulangan harian	Tes tertulis (pilihan ganda dan essay)			

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Budi Basuki, MA

NIP.19621114 199412 1 001

Selasa, 15 September 2015

Guru Mapel Sosiologi

Dra. Sri Wigati

NIP. 19571217 199303 2 003

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 7 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI/Ilmu Sosial

Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi pokok/ pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Wkt	Sumber/bahan/alat
						Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen		
1.1.Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> • Toleransi • Rasa Ingin tahu • Semangat kebangsaan • Bersahabat • Cinta Damai • Peduli social • Tanggung Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan • Percaya diri • Berorientasi Tugas dan Hasil • Jujur • Ulet 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian struktur sosial • Mendeskripsikan diferensiasi sosial. • Mendeskripsikan stratifikasi sosial. • Mengidentifikasi diferensiasi sosial berdasarkan ras, etnis, agama, dan gender. • Mengidentifikasi macam-macam kriteria stratifikasi sosial di masyarakat. • Mendeskripsikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur sosial dan Stratifikasi Sosial • Diferensiasi Sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara individu siswa menuliskan apa yang dipahami mengenai materi struktur sosial • Secara kelompok mendiskusikan diferensiasi sosial berdasarkan ras, etnis, agama, dan gender, berdasarkan analisis gambar • Ulangan harian BAB I materi Struktur Sosial 	<ul style="list-style-type: none"> Penugasan Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas Individu Diskusi kelompok 	<p>Apa yang kamu pahami dari pelajaran Sosiologi hari ini?</p> <p>Analisis gambar tersebut termasuk jenis diferensiasi apa? Beri alasannya!</p>	4x 45	<p>Sosiologi 2 : Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat. Yudhistira</p> <p>Gambar mengenaia diferensiasi sosial</p> <p>Masyarakat dan lingkungan sekitar</p> <p>Internet</p>

			<p>n berbagai pengaruh diferensiasi sosial yang terdapat di masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membedakan konsolidasi dan interseksi yang terjadi di dalam masyarakat. 			Tertulis (pilihan ganda dan essay)	Individu			
1.2.Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> • Toleransi • Rasa Ingin tahu • Semangat kebangsaan • Bersahabat • Cinta Damai • Peduli social • Tanggung Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan • Percaya diri • Berorientasi Tugas dan Hasil • Jujur • Ulet 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan pengertian konflik • Mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya konflik • Mengidentifikasi bentuk-bentuk konflik • Menyebutkan dampak adanya konflik • Menjelaskan teori-teori kekerasan • Mengidentifikasi upaya penyelesaian konflik 	• Konflik sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok siswa membuat peta konsep materi konflik sosial. • Berdiskusi secara kelompok untuk mengklasifikasi konflik dalam masyarakat, berdasarkan artikel dari media cetak maupun media online. • Secara berkelompok siswa mengklasifikasi konflik-konflik yang 	<p>Penugasan</p> <p>Tes tertulis dan presentasi.</p> <p>Penugasan dan presentasi</p>	<p>Diskusi kelompok</p> <p>Kelompok</p> <p>Diskusi kelompok</p>	<p>Diskusikan berbagai konflik yang terjadi dalam masyarakat dewasa ini. Apa saja penyebab terjadinya konflik tersebut. Bagaimana cara menyelesaikan konflik tersebut?</p> <p>Diskusikan kasus-kasus yang terjadi dalam masyarakat yang menyebabkan terjadinya konflik social.</p>	4x45	<p>Sosiologi 2 : Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat.</p> <p>Yudhistira</p> <p>Artikel dari koran dan internet</p> <p>Masyarakat dan lingkungan sekitar</p>

					<p>ada di masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menganalisis film pendek yang sudah ditayangkan 	Penugasan	Kelompok	<p>Dan apa saja factor penyebab terjadinya konflik social?</p> <p>Berdasarkan film pendek tersebut konflik apa saja yang ada di dalamnya? Siapa saja yang terlibat di dalam konflik, apa penyebab konflik? Dan upaya penyelesaian konflik seperti apa yang paling tepat?</p>		Internet
1.3.Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial.	<ul style="list-style-type: none"> Toleransi Rasa Ingin tahu Semangat kebangsaan Bersahabat Cinta Damai Peduli social Tanggung Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Kepemimpinan Percaya diri Berorientasi Tugas dan Hasil Jujur Ulet 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan bentuk-bentuk mobilitas sosial di masyarakat Membedakan mobilitas sosial dengan gerakan sosial Mengidentifikasi cara-cara yang dilakukan anggota masyarakat untuk mobilitas. 	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati tentang hubungan struktur sosial dengan mobilitas sosial. Mendiskusikan secara kelompok tentang pengamatan yang telah dilakukan. Menyimpulkan 	Penugasan	Individu	<p>Apa yang dimaksud dengan mobilitas social?</p> <p>Diskusikan factor-faktor pendorong terjadinya mobilitas!</p>	4x45	<p>Sosiologi 2 : Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat. Yudhistira</p> <p>Artikel dari koran dan internet</p>

			<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengaruh mobilitas sosial terhadap kehidupan masyarakat. • Membedakan jenis-jenis mobilitas sosial. • Mendeskripsikan proses terjadinya mobilitas sosial. • Mengidentifikasi dampak mobilitas sosial. • Mendeskripsikan hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial. 		<p>hasil diskusi tentang hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara individu mengkaji dampak mobilitas sosial pada kehidupan masyarakat sekitar.. • Ulangan harian BAB 3 materi mobilitas sosial 	Presentasi	Kelompok	Struktur sosial dan mobilitas sosial saling berkaitan satu sama lainnya Buatlah sebuah tulisan tentang dampak mobilitas bagi masyarakat di lingkungan sekitarmu!		Gambar, foto
						Penugasan	Karangan atau tulisan			Masyarakat dan lingkungan sekitar
						Ulangan harian	Pilihan ganda dan essay			

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Budi Basuki, MA

NIP.19621114 199412 1 001

Selasa, 15 September 2015
Guru Mapel Sosiologi

Dra. Sri Wigati

NIP. 19571217 199303 2 003

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR
MATA PELAJARAN SOSIOLOGI
SEKOLAH MENEGAH ATAS (SMA)/ MADRASAH ALIYAH (MA)

Kelas X, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat	1.1 Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan 1.2 Mendeskripsikan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat 1.3 Mendeskripsikan proses interaksi sosial sebagai dasar pengembangan pola keteraturan dan dinamika kehidupan sosial

Kelas X, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
2. Menerapkan nilai dan norma dalam proses pengembangan kepribadian	2.1 Menjelaskan sosialisasi sebagai proses dalam pembentukan kepribadian 2.2 Mendeskripsikan terjadinya perilaku menyimpang dan sikap-sikap anti sosial 2.3 Menerapkan pengetahuan sosiologi dalam kehidupan bermasyarakat

PROGRAM ILMU SOSIAL

Kelas XI, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial	1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan 1.2 Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat 1.3 Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial

Kelas XI, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
2. Menganalisis kelompok sosial dalam masyarakat multikultural	2.1 Mendeskripsikan berbagai kelompok sosial dalam masyarakat multikultural 2.2 Menganalisis perkembangan kelompok sosial dalam masyarakat multikultural 2.3 Menganalisis keanekaragaman kelompok sosial dalam masyarakat multikultural

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : X 1, X 2, X 5, X 6 / I (satu)

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : 1. Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Kompetensi Dasar : 1.1. Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.

Indikator :

- a. Mendefinisikan pengertian sosiologi
- b. Menjelaskan perkembangan sosiologi
- c. Menjelaskan sifat dan hakikat sosiologi
- d. Mengidentifikasi objek kajian sosiologi
- e. Menjelaskan kegunaan sosiologi
- f. Mengidentifikasi metode sosiologi
- g. Menyebutkan realitas sosial budaya di dalam masyarakat.
- h. Mengklasifikasikan masalah sosial di dalam masyarakat.

Tujuan pembelajaran :

- a. Siswa mampu mendefinisikan pengertian sosiologi sebagai ilmu.
- b. Siswa mampu menjelaskan perkembangan sosiologi.
- c. Siswa mampu menjelaskan sifat dan hakikat sosiologi.
- d. Siswa mampu mengidentifikasi objek kajian sosiologi.
- e. Siswa mampu menjelaskan kegunaan sosiologi.
- f. Siswa mampu mengidentifikasi metode sosiologi.
- g. Siswa mampu menyebutkan realitas sosial budaya di dalam masyarakat.
- h. Siswa mampu mengklasifikasikan masalah sosial di dalam masyarakat.

Materi Ajar : Konsep Dasar Sosiologi

Metode Pembelajaran : Ceramah

Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>A. Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam kepada siswa.• Guru mengawali pelajaran dengan berdoa bersama siswa sesuai dengan kepercayaan masing-masing.• Guru menanyakan dan memastikan kehadiran siswa di kelas.• Mengkondisikan siswa siap belajar dengan kegiatan yang relevan.• Guru memberikan gambaran awal mengenai materi konsep dasar Sosiologi dengan menstimulus siswa berdasarkan materi yang telah diajarkan sebelumnya.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	15 menit
<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menampilkan <i>slide power point</i> yang berisikan materi konsep dasar sosiologi.• Siswa mengamati <i>slide power point</i> yang ditayangkan. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa dipandu untuk merespon apa yang mereka lihat melalui pertanyaan dan opini mereka terhadap tayangan yang mereka lihat. <p>c. Mengeksperimen / mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan sedikit materi untuk memberikan gambaran kepada siswa tentang konsep dasar sosiologi.• Siswa dapat menggali materi menggunakan sumber lainnya seperti buku teks maupun web. <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Hasil temuan siswa dituangkan dalam bentuk laporan singkat yang sistematis, memuat hal-hal yang berkaitan dengan materi pelajaran.• Guru mengkonfirmasi hasil temuan siswa mengenai konsep dasar sosiologi. <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa diminta untuk menyampaikan hasil pemahamannya di	60 menit

depan kelas.	
<p>C. Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa diminta menyediakan kertas dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru.</p> <p>b. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>c. Guru mereview kembali mengenai materi yang telah dipelajari.</p> <p>d. Guru memotivasi siswa dengan memberikan contoh yang berkaitan dengan materi.</p> <p>e. Guru menghubungkan materi dengan bahasan yang akan datang.</p> <p>f. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.</p>	15 menit

Penilaian : **Jenis penilaian** : tes

Bentuk penilaian : ujian tertulis

Soal essai

- Apa yang kamu pelajari hari ini?

Alat / Sumber / Bahan Belajar :

1. Alat / bahan

- a. Spidol boardmarker
- b. Laptop
- c. LCD

2. Media

- a. *Power Point*

3. Sumber belajar

- a. Sosiologi 1 SMA/MA Kelas X, penerbit Yudhistira.

Yogyakarta, 11 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Praktikan PPL

Dra. Sri Wigati

Nurul Kamilla Ahmad

NIP. 19571217 199303 2 003

NIM. 12413241018

Materi Pembelajaran

Standar Kompetensi : Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Kompetensi Dasar : 1.1 Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan

Indikator :

- a. Mendefinisikan pengertian sosiologi
- b. Menjelaskan perkembangan sosiologi
- c. Menjelaskan sifat dan hakikat sosiologi
- d. Mengidentifikasi objek kajian sosiologi.

A. Pengertian sosiologi

Sosiologi sebagai ilmu berarti sosiologi merupakan kumpulan pengetahuan mengenai kajian masyarakat yang disusun secara sistematis dan logis. Dalam konteks ini, sosiologi memberikan pemecahan atas berbagai masalah dengan pendekatan kemasyarakatan.

Sosiologi sebagai metode berarti sosiologi merupakan cara-cara berpikir untuk mengungkapkan realitas social dalam masyarakat dengan prosedur dan teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Secara etimologi, sosiologi berasal dari kata *socious* dan *logos*. *Socious* (bahasa Latin) artinya teman, dan *logos* (bahasa Yunani) yang berarti kata, perkataan atau pembicaraan. Secara harfiah sosiologi berarti berbicara mengenai masyarakat.

Beberapa definisi mengenai sosiologi (dalam Sosiologi suatu Pengantar, Soerjono Soekanto, 2002) di antaranya adalah sebagai berikut.

- a. Sosiologi dapat didefinisikan sebagai studi ilmiah tentang masyarakat dan tentang aspek kehidupan manusia yang diambil dari “kehidupan di dalam masyarakat” (Ensiklopedia Ilmu-Ilmu Sosial).

- b. Auguste Comte berpendapat bahwa sosiologi adalah ilmu yang terutama mempelajari manusia sebagai makhluk yang mempunyai naluri untuk senantiasa hidup bersama dengan sesamanya. Artinya, sosiologi mempelajari segala aspek kehidupan bersama yang terwujud dalam asosiasi-asosiasi, lembaga-lembaga, dan peradaban.
- c. J.A.A van Dorn dan C.J. Lammars mengemukakan bahwa sosiologi adalah ilmu pengetahuan tentang struktur-struktur dan proses-proses kemasyarakatan yang bersifat stabil.
- d. William F.Ogburn dan Meyer F. Nimkoff mengemukakan bahwa sosiologi adalah penelitian secara ilmiah terhadap interaksi social, dan hasilnya yaitu organisasi social. Interaksi social adalah hubungan timbal balik antara perorangan dengan perorangan, perorangan dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok.
- e. Roucek dan Warren mengemukakan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan manusia dalam kelompok. Misalnya, interaksi social di antara sesama anggota masyarakat RT, RW, dusun, dan nagari.
- f. Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi mengemukakan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari struktur social, proses social, dan perubahan social. Struktur social adalah keseluruhan jalinan antara unsur-unsur social yang pokok, yaitu norma social, lembaga social, kelompok social, dan lapisan social. Proses social adalah pengaruh timbal balik antara berbagai segi kehidupan bersama, misalnya pengaruh ekonomi terhadap politik, agama terhadap ekonomi, atau hukum terhadap agama. Perubahan social adalah perubahan yang terjadi dalam struktur social masyarakat.
- g. Pitirim A. Sorokin mengemukakan sosiologi adalah ilmu yang mempelajari:
 - 1) Hubungan maupun pengaruh timbal balik antara gejala social dengan gejala nonsosial, seperti pengaruh iklim terhadap watak manusia, dan pengaruh kesuburan tanah terhadap pola migrasi penduduk.
 - 2) Ciri-ciri umum dari semua jenis gejala atau fenomena social yang terjadi dalam masyarakat.
 - 3) Hubungan maupun pengaruh timbal balik antara berbagai gejala social seperti antara gejala ekonomi dengan agama, keluarga dengan moral, hukum dengan ekonomi, dan gerakan masyarakat dengan politik.

B. Perkembangan Sosiologi

Pada awal kelahirannya, sosiologi merupakan salah satu cabang ilmu filsafat yang dikembangkan oleh Auguste Comte dari Prancis di pertengahan abad ke-18.

Dalam perkembangannya, sosiologi membatasi kajiannya terhadap masyarakat sebagai ilmu pengetahuan murni. Ketika berbagai metode penelitian masyarakat mulai dikembangkan, sosiologi dapat diterapkan sebagai ilmu pengetahuan terapan dan praktis.

Apakah ilmu pengetahuan itu? Ilmu pengetahuan (science) adalah suatu kerangka pengetahuan (knowledge) yang tersusun serta teruji kebenarannya, dan diperoleh melalui suatu penelitian ilmiah. Sementara itu, pengetahuan adalah kesan yang timbul dalam pikiran manusia sebagai hasil dari penggunaan panca indra. Kepercayaan, takhayul, dan penerangan-penerangan yang keliru ataupun anggapan tidak termasuk pengetahuan karena tidak pernah dapat dibuktikan kebenarannya.

Sosiologi termasuk ilmu pengetahuan karena sosiologi mengemukakan suatu kerangka pengetahuan yang tersusun dan teruji yang didasarkan pada penelitian ilmiah, dan mendasarkan kesimpulannya pada bukti-bukti ilmiah. Semua jenis perilaku, misalnya perilaku remaja dapat ditelaah secara ilmiah jika kita menggunakan metode ilmiah.

Secara umum, dikenal adanya empat kelompok ilmu pengetahuan ditinjau dari objeknya, yaitu:

- 1) Ilmu matematika, yang terdiri dari aljabar, aritmatika, stereometri, statistic, geometri, dan kalkulus.
- 2) Ilmu pengetahuan alam, yaitu kelompok ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala alam, baik yang hayati (seperti biologi) maupun yang tidak hayati (seperti fisika dan kimia).
- 3) Kelompok ilmu sosial yang menyoroti perilaku manusia seperti ilmu politik, ekonomi, sejarah, tata negara, psikologi, komunikasi, hukum, antropologi, sosiologi, geografi, dan arkeologi.
- 4) Kelompok ilmu budaya (humaniora) yang terdiri dari ilmu bahasa, filsafat, agama, dan seni.

Menurut sifatnya ilmu pengetahuan dapat dibagi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Ilmu eksakta atau biasa disebut ilmu pasti. Misalnya: matematika dan IPA.
2. Ilmu noneksakta atau biasa disebut ilmu sosial. Misalnya IPS, ilmu budaya, serta ilmu bahasa. Walaupun demikian kadang-kadang dalam ilmu noneksakta juga digunakan rumusan ilmu pasti, misalnya dalam ekonomi (akuntansi), psikologi, sosiologi (sosiometri).

Dari sudut penerapannya ilmu pengetahuan dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Ilmu pengetahuan murni (pure science), yaitu ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan ilmu secara abstrak hanya untuk mempertinggi mutunya, tanpa menggunakan dalam masyarakat. sumber ilmu ini salah satunya melalui referensi buku.
2. Ilmu pengetahuan terapan (applied science), yaitu ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk mempergunakan dan menerapkan ilmu pengetahuan tersebut dalam masyarakat dengan maksud membantu kehidupan masyarakat.

Ilmu murni	Ilmu terapan
Ekonomi	Perdagangan
Kimia	Farmasi
Zoologi	Peternakan
Botani	Pertanian
Geologi	Pertambangan
Astronomi	Navigasi
Hukum	Peradilan
Fisika	Teknik

C. Sifat dan hakikat sosiologi

a) Sifat-sifat hakikat sosiologi sendiri adalah sebagai berikut :

- Sosiologi termasuk kedalam rumpun ilmu sosial, bukan ilmu alam ataupun ilmu kerohanian.
- Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang kategoris, artinya sosiologi membatasi diri dengan apa yang terjadi, dan bukan pada apa yang seharusnya terjadi.

- Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan murni (pure science), bukan ilmu pengetahuan terapan (applied science). Walau demikian sosiologi dapat diterapkan dalam membantu masalah sosial di masyarakat.
- Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang abstrak, artinya yang diperhatikan adalah pola dan peristiwa yang terjadi didalam masyarakat.
- Sosiologi bertujuan untuk menghasilkan pengertian-pengertian dan pola-pola umum.
- Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang rasional, terkait dengan metode yang digunakannya.
- Sosiologi termasuk ilmu pengetahuan umum, bukan ilmu pengetahuan yang khusus. Artinya, sosiologi mengamati dan mempelajari gejala-gejala umum yang ada pada setiap interaksi dalam masyarakat secara empiris.

b) Ciri-ciri utama sosiologi

- Sosiologi bersifat empiris, karena didasarkan pada pengamatan (observasi) terhadap kenyataan-kenyataan sosial, dan hasilnya tidak bersifat spekulatif.
- Sosiologi bersifat teoritis artinya sosiologi selalu berusaha untuk menyusun kesimpulan dari hasil-hasil observasi untuk menghasilkan teori keilmuan.
- Sosiologi bersifat kumulatif, artinya teori-teori dalam sosiologi dibentuk atas dasar teori-teori yang sudah ada sebelumnya, kemudian diperbaiki, diperdalam, dan diperluas.
- Sosiologi bersifat non etis, artinya sosiologi tidak mempersoalkan baik buruknya fakta, tetapi yang lebih penting adalah menjelaskan fakta tersebut secara analitis dan apa adanya.

D. Objek kajian sosiologi

Objek studi sosiologi adalah masyarakat, dengan menyoroti hubungan antar manusia dan proses sebab akibat yang timbul dari hubungan tersebut. Selain itu sosiologi dapat dikaji dengan perspektif lingkungan yang terkait dengan masalah manusia dan alam sekitar. Dengan demikian kajian masyarakat tersebut berkaitan erat dengan lingkungan yang menjadi alam untuk berinteraksi sosial.

E. Kegunaan sosiologi

Sebagai ilmu pengetahuan sosial yang objeknya masyarakat, sosiologi memiliki empat macam kegunaan, yaitu:

a. Perencanaan sosial

Perencanaan sosial adalah kegiatan untuk mempersiapkan masa depan kehidupan masyarakat secara ilmiah dan bertujuan untuk mengatasi berbagai hambatan. Perencanaan sosial lebih bersifat preventif. Oleh karena itu kegiatannya berupa pengarahan-pengarahan dan bimbingan sosial mengenai cara hidup masyarakat yang lebih baik.

b. Penelitian

c. Pembangunan

Kegunaan sosiologi dalam usaha-usaha pembangunan (dalam sosiologi suatu Pengantar edisi baru kedua, Soerjono Soekanto, 1986) adalah sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan
2. Tahap pelaksanaan
3. Tahap evaluasi

d. Pemecahan masalah sosial

Sosiologi menyelidiki persoalan-persoalan umum dalam masyarakat, dengan maksud untuk menemukan dan menafsirkan kenyataan-kenyataan kehidupan kemasyarakatan. Jadi, diperlukan suatu kerjasama antara ilmu pengetahuan kemasyarakatan pada khususnya untuk memecahkan masalah-masalah sosial yang dihadapi (interdisipliner).

F. Metode sosiologi

sebagai ilmu pengetahuan, sosiologi membutuhkan metode ilmiah untuk mengungkapkan realitas sosial budaya yang ada dimasyarakat. Adapun metode-metode yang sering digunakan dalam penelitian sosiologi adalah sebagai berikut:

1. Metode statistik
2. Metode eksperimen
3. Metode induktif dan deduktif
4. Metode studi kasus
5. Metode survei lapangan
6. Metode partisipasi
7. Metode empiris dan rasionalistis
8. Metode fungsionalisme
9. Metode studi pustaka

G. Realitas Sosial Budaya di dalam Masyarakat

Realitas sosial budaya mengandung arti kenyataan-kenyataan sosial budaya disekitar lingkungan masyarakat tertentu. Berikut ini beberapa realitas sosial budaya yang terdapat di masyarakat:

1) Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang menempati wilayah tertentu dan membina kehidupan bersama dalam berbagai aspek kehidupan atas dasar norma sosial tertentu dalam waktu yang cukup lama. Unsur-unsur pokok masyarakat:

- Orang-orang dalam jumlah relatif besar yang saling berinteraksi., baik antara individu dengan kelompok maupun antarkelompok sehingga menjadi satu kesatuan sosial budaya.
- Adanya kerjasama yang secara otomatis terjadi dalam setiap masyarakat, baik dalam skala kecil (antarindividu) maupun dalam skala luas (antarkelompok).
- Berada dalam wilayah dengan batas-batas tertentu yang merupakan wadah tempat berlangsungnya suatu tata kehidupan bersama.
- Berlangsung dalam waktu relative lama, serta memiliki norma sosial tertentu yang menjadi pedoman dalam sistem tata kelakuan dan hubungan warga masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya.

2) Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah hubungan dan pengaruh timbal balik antarindividu, antarindividu dan kelompok, dan antarkelompok.

3) Status dan Peran

Status adalah posisi seseorang dalam masyarakat. status merupakan aspek masyarakat yang kurang lebih bersifat statis.

Peran merupakan pola tindakan atau perilaku dari orang yang memiliki status tertentu. Peran merupakan aspek masyarakat yang kurang lebih bersifat dinamis.

Status dan peran tidak bisa dipisahkan, keduanya saling beriringan.

4) Nilai

Nilai adalah segala sesuatu yang dianggap baik dan benar oleh anggota masyarakat dan merupakan sesuatu yang diidam-idamkan.

5) Norma

Norma merupakan wujud konkret dari nilai sosial. Norma dibuat untuk melaksanakan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat yang telah dianggap baik dan benar. Agar norma dipatuhi oleh semua warga masyarakat maka norma dilengkapi dengan sanksi. Sanksi adalah alat untuk menekan atau memaksa masyarakat untuk mematuhi nilai-nilai yang telah disepakati.

Ada 4 macam norma yang ada dalam masyarakat:

- a. Norma agama
- b. Norma adat atau kebiasaan
- c. Norma kesusilaan atau kesopanan
- d. Norma hukum

6) Lembaga sosial

Lembaga adalah sistem hubungan sosial yang terorganisasi yang mewujudkan nilai-nilai dan tata cara umum tertentu dan memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Lembaga merupakan suatu sistem norma untuk mencapai suatu tujuan yang oleh masyarakat dianggap penting.

7) Sosialisasi

Sosialisasi merupakan proses individu belajar berinteraksi di tengah-tengah masyarakat. Melalui proses sosialisasi seorang individu akan memperoleh pengetahuan-pengetahaun, nilai-nilai, norma-norma yang akan membekalinya dalam proses pergaulan.

8) Perilaku menyimpang

Merupakan bentuk perilaku masyarakat yang tidak sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku.

9) Pengendalian sosial

Merupakan usaha yang dilakukan agar masyarakat berperilaku sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku.

10) Proses sosial

Merupakan proses interaksi dan komunikasi antarkomponen masyarakat dari waktu ke waktu hingga mewujudkan suatu perubahan.

11) Perubahan sosial budaya

Perubahan sosial budaya adalah perubahan struktur sosial dan budaya akibat adanya ketidaksesuaian di antara unsur-unsur sehingga memunculkan suatu corak sosial budaya baru yang dianggap ideal.

12) Kebudayaan

Kebudayaan adalah semua hasil cipta, rasa, dan karsa manusia dalam hidup bermasyarakat.

H. Masalah Sosial di dalam Masyarakat

Masalah sosial menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan masyarakat. Seluruh masyarakat merasakan dampak dari masalah tersebut. Pada dasarnya masalah sosial berkaitan dengan nilai dan norma sosial di lingkungan masyarakat dihubungkan dengan adanya kelakuan amoral, berlawanan dengan hukum atau berpotensi untuk merusak integrasi masyarakat.

Masalah sosial dibedakan menjadi 2 bentuk:

1. Masalah sosial manifest, berarti masalah sosial muncul akibat adanya ketimpangan antara nilai dan norma sosial yang ada di lingkungan masyarakat. Akan tetapi, masyarakat masih mampu mengatasi permasalahan tersebut.
2. Masalah sosial laten, menunjukkan adanya masalah sosial yang muncul akibat ketimpangan nilai dan norma, tetapi masyarakat sudah tidak mampu mencegah atau mengatasi permasalahan tersebut.

Sebab-sebab terjadinya masalah sosial

- a. Adanya kekurangan dalam diri manusia atau kelompok yang bersumber pada faktor-faktor ekonomis, biologis, biopsikologis, dan kebudayaan.
- b. Adanya bentuk penyimpangan sosial di lingkungan masyarakat.
- c. Adanya pengangguran atau pembatasan sumber alam.
- d. Bertambahnya atau berkurangnya penduduk.
- e. Ketimpangan yang muncul dalam proses penetapan kebijakan.

Jenis-jenis Masalah Sosial

- a. Masalah Sosial yang Disebabkan oleh Faktor Ekonomi
Menunjukkan adanya ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup sendiri yang layak. Contoh : kemiskinan, pengangguran, dan anak jalanan.
- b. Masalah Sosial yang Disebabkan oleh Faktor Budaya
Menunjukkan adanya ketidaksesuaian pelaksanaan baik nilai, norma, dan kepentingan sosial akibat adanya proses perubahan sosial dan pola masyarakat heterogen/multicultural. Contoh: kenakalan remaja, konflik

antaretnik, diskriminasi gender, dan pengakuan hak milik kebudayaan lintas negara.

c. Masalah Sosial yang Disebabkan oleh Faktor Biologis

Adanya ketidaksesuaian keadaan lingkungan yang berpotensi menimbulkan ketidakstabilan kondisi biologis masyarakat. contoh: wabah penyakit menular, virus penyakit baru, dan makanan beracun.

d. Masalah Sosial yang Disebabkan oleh Faktor Sosial

Terjadi akibat nilai dan norma tidak diakomodasi dalam setiap perilaku individu. Misalnya kejahatan/kriminalitas, pelecehan seksual, korupsi, dan terorisme.

Pemecahan Masalah Sosial

- a. Meningkatkan Pemerataan Pembangunan
- b. Menyediakan Modal Usaha
- c. Meningkatkan Kesadaran Sosial
- d. Mensosialisasikan Nilai dan Norma Sosial
- e. Mempertegas Sanksi Sosial bagi Para Pelanggar

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					Skor
		1	2	3	4	5	

Aspek yang dinilai

1. Tanggung jawab
2. Kesesuaian dengan materi
3. Keaktifan
4. Pemahaman
5. Keberanian

Penskoran

- a. Kurang baik
- b. Cukup baik
- c. Baik
- d. Sangat baik

Jumlah skor

- 12-15 = sangat baik
9-11 = baik
6-8 = cukup baik
3-5 = kurang baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : X 1, X 2, X 5, X 6 / I (satu)

Alokasi Waktu : 1x 45 menit

Standar Kompetensi : 1. Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Kompetensi Dasar : 1.1. Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.

Indikator :

- a. Mendefinisikan pengertian sosiologi
- b. Menjelaskan perkembangan sosiologi
- c. Menjelaskan sifat dan hakikat sosiologi
- d. Mengidentifikasi objek kajian sosiologi
- e. Menjelaskan kegunaan sosiologi
- f. Mengidentifikasi metode sosiologi
- g. Menyebutkan realitas sosial budaya di dalam masyarakat.
- h. Mengklasifikasikan masalah sosial di dalam masyarakat.

Tujuan pembelajaran :

- a. Siswa mampu mendefinisikan pengertian sosiologi sebagai ilmu.
- b. Siswa mampu menjelaskan perkembangan sosiologi.
- c. Siswa mampu menjelaskan sifat dan hakikat sosiologi.
- d. Siswa mampu mengidentifikasi objek kajian sosiologi.

- e. Siswa mampu menjelaskan kegunaan sosiologi.
- f. Siswa mampu mengidentifikasi metode sosiologi.
- g. Siswa mampu menyebutkan realitas sosial budaya di dalam masyarakat.
- h. Siswa mampu mengklasifikasikan masalah sosial di dalam masyarakat.

Materi Ajar : Konsep Dasar Sosiologi

Metode Pembelajaran : Evaluasi pembelajaran BAB I

Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>A. Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam kepada siswa. • Guru mengawali pelajaran dengan berdoa bersama siswa sesuai dengan kepercayaan masing-masing. • Guru menanyakan dan memastikan kehadiran siswa di kelas. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	5 menit
<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan soal evaluasi pembelajaran materi konsep dasar sosiologi. • Siswa mengamati soal yang telah dibagikan. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan petunjuk mengerjakan soal evaluasi. • Siswa menanggapi penjelasan dari guru. <p>c. Mengeksperimen / mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan soal secara mandiri dan bersifat <i>close book</i>. <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mengerjakan soal dengan baik. 	35 menit

e. Mengkomunikasikan f. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya secara tepat waktu.	
D. Kegiatan Akhir a. Guru memberikan refleksi dan motivasi kepada siswa. b. Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam kepada siswa.	5 menit

Penilaian : **Jenis penilaian** : tes

Bentuk penilaian : evaluasi materi BAB I

Alat / Sumber / Bahan

Belajar

:

1. Alat / bahan

- d. Lembar soal evaluasi
- e. Lembar jawaban
- f. Alat tulis

2. Media

- a. Lembar soal evaluasi

3. Sumber belajar

- a. Sosiologi 1 : Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat.
Yudhistira
- b. Sosiologi ; Gelora Aksara Pratama

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Praktikan PPL

Dra. Sri Wigati

Nurul Kamilla Ahmad

NIP. 19571217 199303 2 003

NIM. 12413241018

KRITERIA PENILAIAN ULANGAN HARIAN 1

KELAS X BAB KONSEP DASAR SOSIOLOGI

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Nilai		Hasil Akhir
		Ulangan	Remidi	

Kriteria Penilaian

$(Pilihan\ ganda \times 1) + (uraian \times 6) \times 2 = 100$ $(20 \times 1) + (5 \times 6) \times 2 = 100$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : X 1, X 2, X 5, X 6 / I (satu)

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : 1. Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Kompetensi Dasar : 1.2 Mendeskripsikan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Indikator : a. Mendefinisikan pengertian nilai sosial.
b. Menjelaskan jenis-jenis nilai sosial.
c. Menyebutkan ciri-ciri nilai sosial.
d. Mengidentifikasi fungsi nilai sosial.

Tujuan pembelajaran : a. Siswa mampu mendefinisikan pengertian nilai sosial.
b. Siswa mampu menjelaskan jenis-jenis nilai sosial.
c. Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri nilai sosial.
d. Siswa mampu mengidentifikasi fungsi nilai sosial.

Materi Ajar : Nilai Sosial

Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok

Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan awal a. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam kepada siswa. b. Guru mengawali pelajaran dengan berdoa bersama siswa sesuai dengan kepercayaan masing-masing. c. Guru menanyakan dan memastikan kehadiran siswa di kelas. d. Mengkondisikan siswa siap belajar dengan kegiatan yang relevan. e. Guru memberikan gambaran awal mengenai materi nilai	15 menit

<p>sosial dengan menstimulus siswa berdasarkan materi yang telah diajarkan sebelumnya.</p> <p>f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	
<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan <i>slide power point</i> yang berisikan materi diferensiasi sosial. • Siswa mengamati <i>slide power point</i> yang ditayangkan dan menyimak penjelasan guru. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dipandu untuk merespon apa yang mereka lihat melalui pertanyaan dan opini mereka terhadap tayangan yang mereka lihat. <p>c. Mengeksperimen / mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kemudian siswa melakukan diskusi kelompok. • Guru menyampaikan sedikit materi untuk memberikan gambaran kepada siswa tentang nilai sosial. • Siswa dapat menggali materi menggunakan sumber lainnya seperti buku teks maupun web. <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil temuan siswa dituangkan dalam bentuk laporan singkat yang sistematis, memuat hal-hal yang berkaitan dengan materi pelajaran. • Guru mengkonfirmasi hasil temuan siswa mengenai nilai sosial. <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk menyampaikan hasil pemahamannya di depan kelas. 	60 menit
<p>C. Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa diminta menyediakan kertas dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru.</p> <p>b. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>c. Guru mereview kembali mengenai materi yang telah dipelajari.</p> <p>d. Guru memotivasi siswa dengan memberikan contoh yang berkaitan dengan materi.</p> <p>e. Guru menghubungkan materi dengan bahasan yang akan datang.</p> <p>f. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.</p>	15 menit

Penilaian

Jenis penilaian : non tes

Bentuk penilaian : diskusi kelompok

Petunjuk diskusi kelompok: setelah siswa diminta untuk menganalisis isi video tersebut.

Soal: 1. Apa yang siswa lihat dalam tayangan video tersebut?

2. Nilai apa saja yang terkandung didalam, video tersebut? Beri alasan!

Jawaban: 1. Dalam video tersebut menceritakan seorang laki-laki yang berjiwa sosial tinggi, dia suka menolong sesama baik sesama manusia maupun dengan tumbuhan ataupun hewan, dia juga rajin beribadah. 2. Banyak nilai yang terkandung didalam video tersebut, seperti nilai moral karena tokoh dalam video tersebut memiliki budi pekerti yang baik, nilai kerohanian karena dia rajin beribadah dan suka menolong sesama, nilai materi karena dengan pertolongan tokoh dalam video tersebut memberi uang kepada pengemis, pengemis itu pun bisa bersekolah, dan lain sebagainya.

Lembar Penilaian Diskusi

	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Skor/ Jumlah
		1	2	3	4	

Aspek yang dinilai:

- Kesesuaian dengan materi.
- Kerjasama antar kelompok
- Kemampuan mengajukan pertanyaan.
- Laporan hasil analisis.

Penskoran:

Jumlah skor:

a. Kurang baik	24 -30	= sangat baik
b. Cukup baik	18 – 23	= baik
c. Baik	12 – 17	= cukup baik
d. Sangat baik	6 – 11	= kurang baik

**Alat / Sumber / Bahan :
Belajar**

1. Alat / bahan

- g. Spidol boardmarker
- h. Laptop
- i. LCD

2. Media

- b. Power Point*
- c. Video*

3. Sumber belajar

- b. Sosiologi 1 SMA/MA Kelas X, penerbit Yudhistira.

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Praktikan PPL

Dra. Sri Wigati

NIP. 19571217 199303 2 003

Nurul Kamilla Ahmad

NIM. 12413241018

Materi Pembelajaran

Standar Kompetensi : Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Kompetensi Dasar : 1.2 Mendeskripsikan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Indikator :

- a. Mendefinisikan pengertian nilai sosial.
- b. Menjelaskan jenis-jenis nilai sosial.
- c. Menyebutkan ciri-ciri nilai sosial.
- d. Mengidentifikasi fungsi nilai sosial.

A. Pengertian Nilai Sosial

Nilai merupakan kumpulan sikap perasaan ataupun anggapan terhadap sesuatu hal mengenai baik buruk, benar salah, patut tidak patut, mulia hina, penting atau tidak penting. Akan tetapi, menurut C. Kluckhohn (dalam Struktur dan Proses Sosial suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan, Soleman B.Taneko, 1993) semua nilai kebudayaan alam pada dasarnya mengenali lima masalah pokok, yaitu:

- a. Nilai mengenai hakikat hidup manusia
- b. Nilai mengenai hakikat karya manusia
- c. Nilai mengenai hakikat dari kedudukan manusia dalam ruang dan waktu
- d. Nilai mengenai hakikat dari hubungan manusia dengan alam sekitar
- e. Nilai mengenai hakikat dari hubungan manusia dengan sesamanya

Nilai sosial adalah sikap dan perasaan yang diterima oleh masyarakat sebagai dasar untuk merumuskan apa yang benar dan penting di masyarakat. Selain itu, nilai sosial dirumuskan sebagai petunjuk dan tafsiran secara sosial terhadap suatu objek. Nilai sosial sifatnya abstrak dan ukuran masing-masing nilai ditempatkan dalam struktur berdasarkan peringkat yang ada di masyarakat.

Definisi nilai sosial menurut para ahli:

- a. Kimball Young : nilai sosial adalah asumsi abstrak dan sering tidak disadari tentang apa yang benar dan apa yang penting.

- b. A.W. Green : nilai sosial adalah kesadaran yang secara relatif berlangsung disertai emosi terhadap objek.
- c. Woods : nilai sosial merupakan petunjuk-petunjuk umum yang telah berlangsung lama yang mengarahkan tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai sosial adalah penghargaan yang diberikan masyarakat kepada bentuk sesuatu yang baik, penting, pantas, serta , mempunyai daya guna fungsional bagi perkembangan dan kebaikan hidup bersama.

B. Jenis-jenis Nilai Sosial

Berdasarkan ciri-cirinya nilai sosial terbagi atas nilai dominan, nilai instrumental, dan nilai yang mendarah daging.

- 1) Nilai dominan merupakan nilai yang dianggap lebih penting dibandingkan nilai lainnya. Ukuran dominan tidaknya suatu nilai didasarkan pada hal-hal berikut ini.
 - a) Banyaknya jumlah anggota masyarakat yang menganut nilai tersebut.
 - b) Lamanya waktu nilai tersebut dianut oleh anggota masyarakat.
 - c) Usaha anggota masyarakat untuk dapat melaksanakan nilai tersebut.
 - d) Kebanggaan bagi anggota masyarakat yang melaksanakan nilai tersebut.
- 2) Nilai instrumental merupakan nilai yang bersifat lentur terhadap hukum dan biasanya terdapat dalam kelompok primer yang anggotanya memiliki rasa empati satu dengan yang lain. Nilai ini biasanya dianut dalam sebuah keluarga yang memiliki ikatan kuat dan intim sehingga kadang mengabaikan nilai-nilai lain yang lebih tegas.
- 3) Nilai yang mendarah daging merupakan nilai yang dianggap sebagai nilai kebiasaan atau menjadi nilai kepribadian individu sehingga pelaksanaannya tidak membutuhkan banyak pertimbangan. Hal tersebut disebabkan adanya kesadaran pribadi pada setiap orang, Seseorang dengan nilai yang telah mendarah daging tidak bisa meninggalkan nilai tersebut karena sudah menjadi bagian dari dirinya.

Notonegoro membedakan nilai sosial menjadi 3 macam, yaitu:

a. Nilai Materil

Nilai materil adalah segala sesuatu yang berguna bagi manusia dan bernilai karena materi tersebut. Contoh: emas. Emas bernilai karena bentuk dan warnanya yang bagus dapat menjadi perhiasan bagi manusia.

b. Nilai Vital

Nilai vital adalah segala sesuatu yang berguna bagi manusia dalam melaksanakan berbagai aktivitas dan bernilai karena kegunaannya. Contoh: kompor. Kompor mempunyai nilai tertentu karena digunakan untuk memasak makanan. Jika kompor tersebut rusak, maka menjadi tidak bernilai karena tidak dapat digunakan.

c. Nilai Kerohanian

Nilai kerohanian adalah segala sesuatu yang berguna bagi kebutuhan rohani manusia. Contoh: pergi ke pengajian atau mendengarkan ceramah di Masjid bagi jamaah Islam, mengikuti upacara sakramen pembaptisan bagi Jemaah Kristen/Katolik, pengambilan air suci dari tujuh sumber air dalam upacara Nyepi bagi masyarakat Hindu. Nilai kerohanian dibagi ke dalam 4 nilai, yaitu:

- 1) Nilai kebenaran, yaitu nilai yang bersumber dari benar tidaknya sesuatu yang didasarkan fakta dan akal atau logika manusia secara ilmiah.
- 2) Nilai keindahan, yaitu nilai yang bersumber pada pertimbangan atau unsur keindahan, baik dilihat dari bentuk maupun warnanya.
- 3) Nilai moral, yaitu nilai yang bersumber pada nilai pertimbangan perbuatan yang berdasarkan aturan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat.
- 4) Nilai keagamaan, yaitu nilai yang bersumber pada revelasi (wahyu) dari Tuhan atau keyakinan keagamaan yang dianut seseorang.

C. Ciri-ciri Nilai Sosial

Beberapa ciri nilai sosial yang dikemukakan oleh Huky antara lain sebagai berikut:

- a. Nilai sosial merupakan konstruksi masyarakat yang tercipta melalui interaksi di antara para anggota masyarakat. nilai tercipta secara sosial, bukan secara biologis ataupun bawaan lahir.
- b. Nilai dapat diteruskan dan ditularkan dari satu orang atau kelompok ke orang atau kelompok lain melalui berbagai macam proses sosial, seperti kontak sosial, komunikasi, interaksi, difusi, adaptasi, adopsi, akulturasi, maupun asimilasi.
- c. Nilai sosial diperoleh, dicapai, dan dijadikan milik diri melalui proses belajar (sosialisasi yang berlangsung sejak masa kanak-kanak dalam keluarga).
- d. Nilai sosial memuaskan manusia dan memiliki peranan dalam usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan sosial. Nilai yang disetujui dan yang telah diterima secara sosial itu, menjadi dasar bagi tindakan dan tingkah laku, baik secara pribadi, kelompok maupun masyarakat secara keseluruhan.
- e. Nilai sosial merupakan asumsi-asumsi abstrak di mana terdapat konsensus sosial tentang harga relative dari objek dalam masyarakat. Nilai-nilai sosial secara

konseptual merupakan abstraksi dari unsur-unsur nilai dan bermacam-macam objek di dalam masyarakat.

- f. Nilai sosial cenderung berkaitan satu dengan yang lain, dan membentuk pola-pola dan sistem nilai dalam masyarakat. dalam hal ini, apabila tidak terjadi keharmonisan dari sistem nilai akan timbul problema sosial dalam masyarakat.
- g. Sistem nilai sosial beragam bentuknya antara kebudayaan yang satu dengan kebudayaan yang lain, sesuai dengan penilaian yang diperlihatkan oleh setiap kebudayaan terhadap bentuk-bentuk kegiatan tertentu dalam masyarakat yang bersangkutan. Dengan kata lain, keanekaragaman kebudayaan menghasilkan sistem nilai yang beragam pula.
- h. Nilai sosial selalu memberikan pilihan dari sistem-sistem nilai yang ada, sesuai dengan tingkatan kepentingannya.
- i. Masing-masing nilai sosial mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap orang perorangan dan masyarakat sebagai keseluruhan.
- j. Nilai sosial dapat melibatkan emosi atau perasaan.
- k. Nilai sosial dapat mempengaruhi perkembangan pribadi dalam masyarakat, baik secara positif maupun negatif.

D. Fungsi Nilai Sosial

- a. Sebagai faktor pendorong, berkaitan dengan nilai-nilai yang berhubungan dengan cita-cita atau harapan.
- b. Sebagai petunjuk arah dari cara berpikir, berperasaan, dan bertindak, panduan menentukan pilihan, sarana untuk menimbang penilaian masyarakat, penentu dalam memenuhi peran sosial, dan pengumpulan orang dalam suatu kelompok sosial.
- c. Sebagai alat pengawas dengan daya tekan dan pengikut tertentu. Nilai sosial mendorong, menuntun, dan kadang-kadang menekan para individu untuk berbuat dan bertindak sesuai dengan nilai yang bersangkutan. Nilai sosial menimbulkan perasaan bersalah dan menyiksa bagi pelanggarnya.
- d. Sebagai alat solidaritas kelompok atau masyarakat.
- e. Sebagai benteng perlindungan atau penjaga stabilitas budaya kelompok atau masyarakat.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : X 1, X 2, X 5, X 6 / I (satu)

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : 1. Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Kompetensi Dasar : 1.2 Mendeskripsikan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Indikator :

- Mendefinisikan pengertian norma sosial.
- Menjelaskan jenis-jenis norma sosial.
- Mengidentifikasi fungsi norma sosial.

Tujuan pembelajaran :

- Siswa mampu mendefinisikan pengertian norma sosial.
- Siswa mampu menjelaskan jenis-jenis norma sosial.
- Siswa mampu mengidentifikasi fungsi norma sosial.

Materi Ajar : Norma Sosial

Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok, bermain peran (*role playing*)

Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan awal <ol style="list-style-type: none">Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam kepada siswa.Guru mengawali pelajaran dengan berdoa bersama siswa sesuai dengan kepercayaan masing-masing.Guru menanyakan dan memastikan kehadiran siswa di kelas.Mengkondisikan siswa siap belajar dengan kegiatan yang	15 menit

<p>relevan.</p> <p>e. Guru memberikan gambaran awal mengenai materi nilai sosial dengan menstimulus siswa berdasarkan materi yang telah diajarkan sebelumnya.</p> <p>f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	
<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan <i>slide power point</i> yang berisikan materi diferensiasi sosial. • Siswa mengamati <i>slide power point</i> yang ditayangkan dan menyimak penjelasan guru. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dipandu untuk merespon apa yang mereka lihat melalui pertanyaan dan opini mereka terhadap tayangan yang mereka lihat. <p>c. Mengeksperimen / mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kemudian siswa melakukan diskusi kelompok. • Guru meminta siswa untuk membuat scenario drama dengan tema norma sosial. • Siswa dapat menggali materi menggunakan sumber lainnya seperti buku teks maupun web. <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil temuan siswa dituangkan dalam bentuk pementasan drama sosiologi. • Guru mengkonfirmasi hasil temuan siswa mengenai norma sosial. <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk menampilkan drama sosiologinya di depan kelas. 	60 menit
<p>c. Kegiatan Akhir</p> <p>g. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa mengenai materi nilai dan norma sosial.</p> <p>h. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>i. Guru mereview kembali mengenai materi yang telah dipelajari.</p>	15 menit

<ul style="list-style-type: none"> j. Guru memotivasi siswa dengan memberikan contoh yang berkaitan dengan materi. k. Guru menghubungkan materi dengan bahasan yang akan datang. l. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam. 	
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Penilaian : **Jenis penilaian** : non tes

Bentuk penilaian : diskusi kelompok, bermain peran (*role playing*)

Bermain peran sosiologi dipilih sebagai metode pembelajaran supaya pembelajaran sosiologi lebih menarik dan siswa lebih aktif dalam pembelajaran, serta siswa dapat lebih memahami materi yang sedang dipelajari.

Alat / Sumber / Bahan Belajar :

- 1. Alat / bahan**
 - a. Spidol boardmarker
 - b. Laptop
 - c. LCD
- 2. Media**
 - a. *Power Point*
- 3. Sumber belajar**
 - a. Sosiologi 1 SMA/MA Kelas X, penerbit Yudhistira.

Yogyakarta, 19 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Praktikan PPL

Sri Wigati, S.Pd

NIP. 19571217 199303 2 003

Nurul Kamilla Ahmad

NIM. 12413241018

Materi Pembelajaran

Standar Kompetensi : Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Kompetensi Dasar : 1.2 Mendeskripsikan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Indikator :

- a. Mendefinisikan pengertian norma sosial.
- b. Menjelaskan jenis-jenis norma sosial.
- c. Mengidentifikasi fungsi norma sosial.

A. Pengertian Norma Sosial

Nilai dan norma selalu berkaitan. Walaupun demikian, keduanya dapat dibedakan, untuk melihat kejelasan hubungan antara nilai dengan norma, dapat dinyatakan bahwa norma pada dasarnya adalah juga nilai, tetapi disertai dengan sanksi yang tegas terhadap pelanggarnya. Nilai merupakan sikap dan perasaan-perasaan yang diperlihatkan oleh orang perorangan, kelompok, ataupun masyarakat secara keseluruhan tentang baik-buruk, benar-salah, suka tidak suka dan sebagainya terhadap objek, baik material maupun non material. Norma merupakan aturan-aturan dengan sanksi-sanksi yang dimaksudkan untuk mendorong, bahkan menekan anggota masyarakat secara keseluruhan untuk mencapai nilai-nilai sosial. Dengan kata lain, nilai dan norma sosial saling berkaitan dalam mendorong dan menekan anggota masyarakat untuk memenuhi atau mencapai hal-hal yang dianggap baik dalam masyarakat.

Norma merupakan ukuran yang digunakan oleh masyarakat untuk mengukur apakah tindakan yang dilakukan merupakan tindakan yang wajar dan dapat diterima ataukah merupakan tindakan yang menyimpang karena tidak sesuai dengan harapan sebagian besar warga masyarakat.

Norma dibangun di atas nilai sosial, dan norma sosial diciptakan untuk menjaga dan mempertahankan nilai sosial.

B. Jenis-jenis Norma Sosial

a. Norma Sosial Dilihat dari Sanksinya/ Daya Ikatnya

Dilihat dari tingkat sanksi atau kekuatan mengikatnya, terdapat beberapa jenis norma, yaitu sebagai berikut:

1) Tata Cara (*Usage*)

Tata cara merupakan norma yang menunjuk kepada satu bentuk perbuatan dengan sanksi yang sangat ringan terhadap pelanggarnya. *Usage* adalah suatu bentuk perbuatan tertentu yang dilakukan oleh individu-individu dalam pergaulan sehari-hari. Misalnya, aturan memegang garpu atau sendok ketika makan, cara memegang gelas ketika minum, dan mencuci tangan sebelum makan. Suatu pelanggaran atau penyimpangan terhadapnya tidak akan mengakibatkan hukuman yang berat, tetapi hanya sekedar celaan atau dinyatakan tidak sopan oleh orang lain. Misalnya, makan mendecak atau bersendawa waktu makan.

2) Kebiasaan (*Folkways*)

Kebiasaan atau *folkways* merupakan cara-cara bertindak yang digemari oleh masyarakat sehingga dilakukan berulang-ulang. *Folkways* mempunyai kekuatan mengikat yang lebih besar daripada *usage*. Misalnya, mengucapkan salam ketika bertemu, membungkukkan badan sebagai tanda hormat kepada orang yang lebih tua, serta membuang sampah pada tempatnya. Apabila perbuatan tersebut tidak dilakukan, maka dianggap sebagai penyimpangan terhadap kebiasaan umum dalam masyarakat dan setiap orang akan meyalahkannya. Sanksinya dapat berupa teguran, sindiran, atau digunjingkan oleh masyarakat.

3) Tata Kelakuan (*Mores*)

Tata kelakuan merupakan norma yang bersumber kepada filsafat, ajaran agama, atau ideologi yang dianut oleh masyarakat. Pelanggarnya disebut penjahat. Contoh mores antara lain: larangan berzina, berjudi, minum minuman keras, penggunaan narkoba dan zat-zat aditif (obat-obatan terlarang), serta mencuri. Menurut Mac Iver dan Page (dalam Sosiologi suatu Pengantar edisi baru kedua, Soerjono Soekanto, 1986), apabila kebiasaan (*folkways*) tidak hanya dianggap sebagai cara berperilaku, tetapi juga diterima sebagai norma pengatur, maka kebiasaan tadi pun menjadi mores. Ia mencerminkan mores sebagai sifat-sifat yang hidup dan secara sadar atau tidak digunakan sebagai alat pengawas oleh masyarakat terhadap warganya.

Tata kelakuan di satu pihak memaksakan suatu perbuatan dan di lain pihak melarang suatu perbuatan sehingga secara langsung ia merupakan alat pengendalian sosial agar anggota masyarakat menyesuaikan tindakan-tindakan dan perbuatan-perbuatan dengan tata kelakuan itu.

Tata kelakuan sangat penting dalam masyarakat, karena mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a) Memberikan batas-batas pada tingkah laku individu. Setiap masyarakat mempunyai tata kelakuan masing-masing yang seringkali berbeda antara satu dengan lain.
 - b) Mengidentifikasi individu dengan kelompoknya. Di satu pihak tata kelakuan memaksa agar individu menyesuaikan tindakan-tindakannya dengan tata kelakuan yang berlaku, dan di lain pihak memaksa masyarakat untuk menerima individu berdasarkan kesanggupannya menyesuaikan diri dengan tata kelakuan tersebut. Bahkan, tata kelakuan dapat memaksa masyarakat memberikan penghargaan kepada para warganya yang dianggap sebagai teladan dalam bertindak dan bertingkah laku.
 - c) Menjaga solidaritas antara anggota-anggota masyarakat sehingga mengukuhkan ikatan dan mendorong tercapainya integrasi sosial yang kuat.
- 4) Adat (Customs)

Adat merupakan norma yang tidak tertulis, namun sangat kuat mengikat sehingga anggota masyarakat yang melanggar adat-istiadat akan menderita karena sanksi keras yang kadang-kadang secara tidak langsung dikenakan. Sanksi atas pelanggaran terhadap adat istiadat dapat berupa pengucilan, dikeluarkan dari masyarakat, atau harus memenuhi persyaratan tertentu, seperti melakukan upacara tertentu sebagai media rehabilitasi diri. Akan, tetapi kadang-kadang pelanggaran terhadap norma adat tidak berakibat apa-apa.

5) Hukum (Laws)

Hukum merupakan norma yang bersifat formal dan berupa aturan tertulis. Sanksi terhadap pelanggar sifatnya paling tegas apabila dibandingkan dengan norma-norma sosial lainnya. Hukum adalah suatu rangkaian aturan yang ditujukan kepada anggota masyarakat yang berisi ketentuan-ketentuan, perintah kewajiban, ataupun larangan, agar dalam masyarakat tercipta suatu ketertiban dan keadilan. ketentuan-ketentuan dalam norma hukum lazimnya dikodifikasikan dalam bentuk kitab undang-undang atau konvensi-konvensi.

b. Norma Sosial Dilihat dari Sumbernya

Dilihat dari sumbernya, norma sosial terdiri dari 4 macam yaitu:

- 1) Norma Agama, yakni ketentuan-ketentuan hidup bermasyarakat yang bersumber pada ajaran agama (wahyu atau revelasi). Norma agama mempunyai sifat mutlak dan tidak dapat ditawar karena aturannya berasal dari Tuhan. Pelanggarnya akan mendapat sanksi berupa dosa.
- 2) Norma Kesopanan atau etika, yakni ketentuan-ketentuan hidup yang berlaku dalam hubungan atau interaksi sosial masyarakat. Pelanggar dari norma ini akan mendapat celaan atau kritikan.
- 3) Norma Kesusilaan, yakni ketentuan-ketentuan yang bersumber pada hati nurani, moral, atau filsafat hidup yang menghasilkan akhlak. Pelanggar norma kesusilaan akan dikucilkan atau dicemooh.
- 4) Norma Hukum, yakni ketentuan-ketentuan tertulis yang berlaku dan bersumber pada kitab undang-undang suatu negara. Pelanggaran terhadap norma ini akan mendapat sanksi yang tegas berupa denda atau hukuman secara fisik.

c. Norma Sosial Berdasarkan Resmi atau Tidaknya

1) Norma tidak Resmi (Nonformal)

Norma tidak resmi merupakan dasar/acuan yang dirumuskan secara tidak jelas dan dalam pelaksanaannya tidak wajib bagi masyarakat. Norma ini tumbuh dari kebiasaan yang berlaku pada masyarakat. contohnya aturan makan, minum, dan berpakaian.

2) Norma Resmi (Formal)

Norma resmi merupakan acuan yang dirumuskan dan diwajibkan secara jelas dan tegas. Norma resmi ini bersifat memaksa bagi semua masyarakat. contohnya seluruh hukum yang tertulis dan berlaku di Indonesia.

C. Fungsi Norma Sosial

Fungsi norma sosial antara lain sebagai berikut:

- a. Sebagai pedoman atau patokan perilaku dalam bermasyarakat.
- b. Merupakan wujud konkret dari nilai-nilai yang ada di masyarakat.
- c. Suatu standar atau skala dari berbagai kategori tingkah laku suatu masyarakat.
- d. Sebagai alat untuk menertibkan dan menstabilkan kehidupan sosial.
- e. Sebagai sistem control dalam masyarakat.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : X 1, X 2, X 5, X 6 / I (satu)

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : 1. Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Kompetensi Dasar : 1.2 Mendeskripsikan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Indikator :

- a. Mendefinisikan pengertian keteraturan sosial.
- b. Menjelaskan unsur-unsur keteraturan sosial.
- c. Menjelaskan syarat terjadinya keteraturan sosial.
- d. Menjelaskan manfaat keteraturan sosial.

Tujuan pembelajaran :

- a. Siswa mampu mendefinisikan pengertian keteraturan sosial.
- b. Siswa mampu menjelaskan unsur-unsur keteraturan sosial.
- c. Siswa mampu menjelaskan syarat terjadinya keteraturan sosial.

Materi Ajar : Keteraturan Sosial

Metode Pembelajaran : Ceramah, penugasan LKS

Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none">• Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam kepada siswa.• Guru mengawali pelajaran dengan berdoa bersama siswa sesuai dengan kepercayaan masing-masing.	15 enit

<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan dan memastikan kehadiran siswa di kelas. • Mengkondisikan siswa siap belajar dengan kegiatan yang relevan. • Guru memberikan gambaran awal mengenai materi nilai sosial dengan menstimulus siswa berdasarkan materi yang telah diajarkan sebelumnya. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan <i>slide power point</i> yang berisikan materi keterampilan sosial. • Siswa mengamati <i>slide power point</i> yang ditayangkan dan menyimak penjelasan guru. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dipandu untuk merespon apa yang mereka lihat melalui pertanyaan dan opini mereka terhadap tayangan yang mereka lihat. <p>c. Mengeksperimen / mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan sedikit materi untuk memberikan gambaran kepada siswa tentang keterampilan sosial. • Siswa dapat menggali materi menggunakan sumber lainnya seperti buku teks maupun web. <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkonfirmasi hasil temuan siswa mengenai keterampilan sosial. <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk menyampaikan hasil pemahamannya di depan kelas. 	60 menit
<p>C. Kegiatan Akhir</p> <p>a. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa mengenai materi keterampilan sosial.</p> <p>b. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>c. Guru mereview kembali mengenai materi yang telah dipelajari.</p> <p>d. Guru memotivasi siswa dengan memberikan contoh yang berkaitan dengan materi.</p> <p>e. Guru menghubungkan materi dengan bahasan yang akan datang.</p> <p>f. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.</p>	15 menit

Penilaian : **Jenis penilaian** : penugasan LKS

Bentuk penilaian : hasil pekerjaan siswa di LKS

**Alat / Sumber / Bahan
Belajar** :

a. Alat / bahan

- a. Spidol boardmarker
- b. Laptop
- c. LCD
- d. LKS

b. Media

- a. *Power Point*

c. Sumber belajar

- a. Sosiologi 1 SMA/MA Kelas X, penerbit Yudhistira.

Yogyakarta, 9 September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Praktikan PPL

Dra. Sri Wigati

NIP. 19571217 199303 2 003

Nurul Kamilla Ahmad

NIM. 12413241018

Materi Pembelajaran

Standar Kompetensi : Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Kompetensi Dasar : 1.2 Mendeskripsikan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Indikator :

- a. Mendefinisikan pengertian keteraturan sosial.
- b. Menjelaskan unsur-unsur keteraturan sosial.
- c. Menjelaskan syarat terjadinya keteraturan sosial.
- d. Menjelaskan manfaat keteraturan sosial.

A. Pengertian Keteraturan Sosial

Keteraturan sosial adalah suatu kondisi yang menunjukkan hubungan sosial berjalan secara tertib dan teratur menurut nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Keteraturan sosial akan terwujud apabila interaksi dalam masyarakat berjalan sesuai nilai dan norma yang berlaku.

B. Unsur – Unsur Keteraturan Sosial

1. Pola, yaitu bentuk umum dari suatu interaksi dalam masyarakat yang menjadi contoh bagi anggota masyarakat.
2. Order, yaitu tatanan nilai dan norma yang diakui serta ditaati oleh masyarakat.
3. Keajekan, yaitu suatu kondisi keteraturan yang tetap dan berlangsung terus-menerus.
4. Tertib sosial, yaitu keselarasan tindakan masyarakat dengan nilai dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat.

C. Syarat – Syarat terciptanya Keteraturan Sosial

- a. Adanya kesadaran warga masyarakat tentang pentingnya menciptakan keteraturan.
- b. Adanya norma sosial yang sesuai dengan kebutuhan serta peradaban manusia.
- c. Adanya aparat penegak hukum yang konsisten dalam menjalankan tugas, fungsi, dan wewenangnya.

D. Manfaat Keteraturan Sosial

Manfaat keteraturan sosial adalah terciptanya keselarasan yang diwujudkan dalam kerja sama antaranggota masyarakat. contoh bentuk kerja sama dalam masyarakat adalah gotong royong.

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					Skor
		1	2	3	4	5	

Aspek yang dinilai

1. Tanggung jawab
2. Kesesuaian dengan materi
3. Keaktifan
4. Pemahaman
5. Keberanian

Penskoran

Jumlah skor

- | | |
|----------------|---------------------|
| a. Kurang baik | 12-15 = sangat baik |
| b. Cukup baik | 9-11 = baik |
| c. Baik | 6-8 = cukup baik |
| d. Sangat baik | 3-5 = kurang baik |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : XI IPS 1

Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

Standar Kompetensi : 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.

Kompetensi Dasar : 1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan.

Indikator : Memahami pembagian kelas dan golongan berdasarkan kriteria ekonomi, sosial, ataupun politik.

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu menjelaskan pembagian kelas dan golongan berdasarkan kriteria ekonomi.
2. Siswa mampu menjelaskan pembagian kelas dan golongan berdasarkan kriteria sosial.
3. Siswa mampu menjelaskan pembagian kelas dan golongan berdasarkan kriteria politik.

Materi Ajar : Struktur Sosial

Metode Pembelajaran : ceramah

Kegiatan Pembelajaran:

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<ol style="list-style-type: none">1. Pendahuluan<ol style="list-style-type: none">a. Guru memasuki kelas kemudian memberi salam kepada siswa.b. Guru memulai pembelajaran dengan berdoa bersama.c. Guru menanyakan kehadiran siswa.d. Apersepsi	

<p>e. Guru menyampaikan kepada siswa materi pelajaran yang akan dipelajari pada hari ini yaitu mengenai pembagian kelas dan golongan berdasarkan kriteria ekonomi, sosial dan politik.</p>	<p>10 menit</p>
<p>2. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi mengenai pembagian kelas dan golongan berdasarkan kriteria ekonomi, sosial, dan politik yang ditampilkan dalam <i>slide power point</i>. - Siswa mengamati penjelasan dari guru. 2) Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menanggapi penjelasan dari guru mengenai materi pelajaran. 3) Mengeksperimen/Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat menggali materi menggunakan sumber lainnya seperti buku teks maupun web. 4) Mengasosiasikan <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memahami mengenai pembagian kelas dan golongan berdasarkan kriteria ekonomi, sosial, dan politik. 5) Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat mengomunikasikan hasil pemahamannya di depan kelas. 	<p>25 menit</p>
<p>3. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari hari ini. b. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. c. Guru memberikan refleksi dan motivasi kepada siswa. d. Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam kepada siswa. 	<p>10 menit</p>

Penilaian :

1. Jenis Penilaian : Non tes
2. Bentuk : Guru meminta siswa untuk mengemukakan pendapatnya di depan kelas.

Alat/Sumber/Bahan Belajar :

1. Alat : papan tulis, alat tulis, buku teks, laptop, LCD.
2. Media : *power point*.
3. Sumber:

Tim Sosiologi. (2007). *Sosiologi 2 : Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. Yudhistira: Jakarta.

Widianti. Wida. (2009). *Buku Sekolah Elektronik; Sosiologi untuk SMA/MA Kelas XI IPS*. Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.

Yogyakarta, 11 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Praktikan PPL

Sri Wigati, S.Pd

NIP. 19571217 199303 2 003

Nurul Kamilla Ahmad

NIM. 12413241018

Materi Pembelajaran

Standar Kompetensi : Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.

Kompetensi Dasar : 1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan.

Indikator : Memahami pembagian kelas dan golongan berdasarkan kriteria ekonomi, sosial, ataupun politik.

Kelas dan Golongan dalam Stratifikasi Sosial

Stratifikasi sosial erat kaitannya dengan pembagian kelas dan golongan. Paul B. Horton dan Chester L.Hunt mendefinisikan kelas sosial sebagai suatu lapisan orang-orang yang berkedudukan sama dalam suatu status sosial.

Pembagian kelas dan golongan umumnya berdasarkan kriteria ekonomi, sosial, ataupun politik.

1) Kriteria ekonomi

Stratifikasi ekonomi akan membedakan warga masyarakat menurut penguasaan dan kepemilikan materi. Kriteria ekonomi selalu berkaitan dengan aktivitas pekerjaan, kepemilikan, atau kedua-duanya.

Dilihat dari kriteria ekonomi secara garis besar terdapat tiga kelas sosial, yaitu:

- a) Kelas atas (*upper class*)
- b) Kelas menengah (*middle class*)
- c) Kelas bawah (*lower class*)

2) Kriteria sosial

Menurut pelapisan yang berdasarkan kriteria sosial, masyarakat akan terdiri atas beberapa pelapisan atau strata yang disebut dengan kelas sosial, atau kasta.

3) Kriteria Politik

Pelapisan dalam masyarakat berdasarkan kriteria politik berarti pembedaan penduduk atau warga masyarakat menurut pembagian kekuasaan.

Menurut Mac Iver ada tiga pola umum sistem stratifikasi kekuasaan atau piramida kekuasaan, yaitu tipe kasta, oligarkhi, dan demokratis.

a) Tipe Kasta

Tipe kasta memiliki sistem stratifikasi kekuasaan dengan garis pemisahan yang tegas dan kaku. Garis pemisah antara masing-masing pelapisan hampir tidak mungkin ditembus.

b) Tipe Oligarkhi

Tipe oligarkhi memiliki tipe stratifikasi kekuasaan yang menggambarkan garis pemisah yang tegas di antara strata. Akan tetapi, perbedaan antara strata satu dengan yang lain tidak begitu mencolok.

c) Tipe Demokratis

Tipe demokratis adalah tipe ketiga yang tampak adanya garis pemisah antar lapisan yang sifatnya mobil (bergerak). Faktor kelahiran tidak menentukan kedudukan seseorang yang terpenting adalah kemampuannya dan kadang-kadang faktor keberuntungan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : XI IPS 1 / I (satu)

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.

Kompetensi Dasar : 1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan.

Indikator :
a. Mendefinisikan pengertian diferensiasi sosial
b. Mengidentifikasi bentuk-bentuk diferensiasi sosial
c. Menjelaskan pengaruh bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat

Tujuan pembelajaran :
a. Siswa mampu mendefinisikan pengertian diferensiasi sosial
b. Siswa mampu Mengidentifikasi bentuk-bentuk diferensiasi sosial
c. Siswa mampu menjelaskan pengaruh bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.

Materi Ajar : Struktur Sosial

Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi kelompok

**Kegiatan :
Pembelajaran**

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>A. Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam kepada siswa. • Guru mengawali pelajaran dengan berdoa bersama siswa sesuai dengan kepercayaan masing-masing. • Guru menanyakan dan memastikan kehadiran siswa di kelas. • Mengkondisikan siswa siap belajar dengan kegiatan yang relevan. • Guru memberikan gambaran awal mengenai materi difernsiasi sosial dengan menstimulus siswa berdasarkan materi yang telah diajarkan sebelumnya. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	15 enit
<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan <i>slide power point</i> yang berisikan materi diferensiasi sosial. • Siswa mengamati <i>slide power point</i> yang ditayangkan dan menyimak penjelasan guru. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dipandu untuk merespon apa yang mereka lihat melalui pertanyaan dan opini mereka terhadap tayangan yang mereka lihat. <p>c. Mengeksperimen / mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kemudian tiap kelompok diberi gambar. • Siswa secara berkelompok diminta untuk mendiskusikan gambar yang sudah dibagikan oleh guru. • Siswa dapat menggali materi menggunakan sumber lainnya seperti buku teks maupun web. <p>d. Mengasosiasi</p>	60 enit

<ul style="list-style-type: none"> • Hasil temuan siswa dituangkan dalam bentuk laporan singkat yang sistematis, memuat hal-hal yang berkaitan dengan materi pelajaran. • Guru mengkonfirmasi hasil temuan siswa mengenai diferensiasi sosial. <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk meyampaikan hasil pemahamannya di depan kelas. 	
<p>C. Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. b. Guru mereview kembali mengenai materi yang telah dipelajari. c. Guru memotivasi siswa dengan memberikan contoh yang berkaitan dengan materi. d. Guru menghubungkan materi dengan bahasan yang akan datang. e. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam. 	15 menit

Penilaian : **Jenis penilaian** : non tes

Bentuk penilaian : diskusi kelompok

Alat / Sumber / Bahan : **a. Alat / bahan**

- Belajar**
- Spidol boardmarker
 - Laptop
 - LCD

b. Media

- *Power Point*
- Artikel

c. Sumber belajar

- c. Sosiologi 2 : Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat.
Yudhistira
- d. Buku Sekolah Elektronik; Sosiologi untuk
SMA/MA Kelas XI IPS. Departemen Pendidikan
Nasional.

**Mengetahui,
Guru Pembimbing,**

Yogyakarta, 12 Agustus 2015

Praktikan PPL

Dra. Sri Wigati

Nurul Kamilla Ahmad

NIP. 19571217 199303 2 003

NIM. 12413241018

Materi Pembelajaran

Standar Kompetensi : Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.

Kompetensi Dasar : 1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan.

Indikator :

- a) Mendefinisikan pengertian diferensiasi sosial
- b) Mengidentifikasi bentuk-bentuk diferensiasi sosial
- c) Menjelaskan pengaruh bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.

Kelas dan Golongan dalam Stratifikasi Sosial

A. Pengertian Diferensiasi Sosial

Diferensiasi sosial atau perbedaan sosial merupakan perbedaan warga masyarakat ke dalam golongan-golongan atau kelompok-kelompok secara horisontal. Berbeda dengan stratifikasi sosial atau pelapisan sosial yang mengelompokkan masyarakat ke dalam struktur kelas yang bersifat hierarkhis dan vertical, diferensiasi sosial atau diferensiasi sosial mengelompokkan masyarakat secara horizontal, yakni pengelompokan masyarakat dari sudut fisik semata.

Namun demikian, seperti halnya stratifikasi sosial (pelapisan sosial), diferensiasi sosial (perbedaan sosial) menunjukkan adanya keanekaragaman yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Keanekaragaman seperti ini merupakan potensi pembangunan tersendiri yang patut disyukuri. Keanekaragaman yang ada dalam masyarakat akan memicu proses dinamika dalam kehidupan masyarakat tersebut. Adapun diferensiasi sosial (perbedaan sosial) tersebut mengandung ciri-ciri sebagai berikut:

- d. Ciri-ciri fisik, yakni ciri-ciri yang berhubungan dengan sifat-sifat yang ditunjukkan oleh ras, seperti: bentuk dan warna rambut, warna kulit, postur tubuh, bentuk dan warna mata, dan lain sebagainya. Pada prinsipnya ciri-ciri fisik yang ditunjukkan oleh manusia merupakan anugerah Tuhan Yang Maha

Esa sehingga adanya politik apartheid atau ras diskriminasi yang sempat diterapkan di Afrika Selatan merupakan pelanggaran terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan nilai-nilai ketuhanan.

- e. Ciri-ciri sosial, yakni ciri-ciri yang berhubungan dengan fungsi warga masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagaimana yang diketahui bahwa setiap warga masyarakat memiliki fungsi dan tugas yang berbeda-beda yang berkaitan dengan profesi, pekerjaan, maupun mata pencaharian sehari-hari, baik untuk kepentingan dirinya sendiri maupun untuk kepentingan sosial. Profesi, pekerjaan, maupun mata pencaharian yang dipilih oleh seseorang tidak menunjukkan adanya tingkatan yang bersifat vertikal, melainkan menunjukkan adanya perbedaan bakat dan minat antara orang yang satu dengan orang yang lain yang bersifat horisontal..
- f. Ciri-ciri budaya, yakni yakni ciri-ciri yang berhubungan dengan adat istiadat dan kebudayaan yang berkembang dalam kehidupan masyarakat. Setiap bangsa memiliki adat istiadat dan kebudayaan yang berbeda-beda. Bangsa Indonesia terdapat sekitar dua ratusan sistem adat dan sistem budaya, seperti yang terdapat pada masyarakat Jawa, Sunda, Bali, Madura, Lombok, Batak, Dayak, dan lain sebagainya. Dalam cakupan dunia tentu sistem adat dan system budaya akan semakin banyak jumlahnya. Masyarakat Asia, Afrika, Australia, Eropa, dan Amerika tentu mamiliki karakteristik yang khas yang membedakan satu sama lain.

B. Bentuk-bentuk Diferensiasi Sosial

1. Diferensiasi Sosial Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan kategori sosial yang tidak bisa dibantah karena didapatkan oleh manusia berdasarkan kelahiran. Secara prinsip perbedaan jenis kelamin merupakan perbedaan yang bersifat horisontal sehingga tidak ada perbedaan tingkatan yang didasarkan atas jenis kelamin. Antara orang yang berjenis kelamin pria maupun yang berjenis kelamin wanita memiliki kesempatan yang sama dalam setiap aspek kehidupan.

2. Diferensiasi Sosial Berdasarkan Ras

Penggolongan manusia berdasarkan ciri-ciri fisik yang khas tersebut dikenal dengan istilah ras. Dengan demikian, ras merupakan pengelompokan

manusia yang didasarkan atas ciri-ciri fisik atau biologis yang melekat pada diri manusia tersebut, bukan ciri-ciri yang bersifat sosio kultural.

Menurut A.L. Kroeber, seorang ahli somatologi, yakni ilmu yang mempelajari ras manusia, ras manusia di dunia dibedakan atas lima macam, yaitu Australoid, Mongoloid, Kaukasoid, Negroid, dan ras-ras khusus lainnya.

a. Ras Australoid

Ras Australoid merupakan penduduk asli dari Benua Australia yang dikenal dengan suku Aborigin. Ciri-ciri fisik suku Aborigin hampir sama dengan ciri-ciri fisik dari suku-suku yang tersebar di Irianjaya, yakni tubuh sedang, rambut kriting, mata hitam, bibir tebal, kulit hitam, dan sebagainya.

b. Ras Mongoloid

Ras Mongoloid merupakan penduduk asli dari wilayah Asia dan Amerika. Secara garis besar ras Mongoloid diklasifikasikan atas tiga golongan, yaitu: (1) Asiatic Mongoloid, yakni tersebar di Asia Utara, Asia Tengah, dan Asia Timur, (2) Malayan Mongoloid, yakni tersebar di kawasan Asia Tenggara seperti Thailand, Filipina, Malaysia, Indonesia, dan penduduk asli Taiwan, (3) American Mongoloid, yakni merupakan penduduk asli Benua Amerika yang terdiri dari orang-orang Eskimo di Amerika Utara dan penduduk Terra del Fuego di Amerika Selatan. Secara umum ciri-ciri fisik ras Mongoloid adalah rambut lurus, mata sipit, kulit kuning, bibir tipis, dan sebagainya.

c. Ras Caucasoid

Ras Caucasoid merupakan penduduk asli dari wilayah Eropa dan Asia Utara. Yang tergolong sebagai ras Caucasoid antara lain adalah: (1) orang-orang Nordic yang berada di kawasan Eropa Utara, (2) orang-orang Alpine yang berada di kawasan Eropa Tengah dan Eropa Timur, (3) orang-orang Mediteranian yang berada di kawasan sekitar Laut Tengah, Afrika Utara, Armenia, Arab, dan Iran, dan (4) orang-orang Indic yang berada di kawasan India, Pakistan, Afganistan, Bangladesh, dan Sri Lanka.

d. Ras Negroid

Ras Negroid merupakan penduduk asli dari wilayah Afrika dan sebagian wilayah Asia. Yang tergolong ke dalam ras Negroid adalah: (1) bangsa African Negroid yang berada di kawasan Afrika, (2) bangsa Negrito yang

berada di kawasan Afrika Tengah, Semenanjung Melayu, dan Filipina, dan (3) bangsa Melanesian yang berada di kawasan Melanesia dan Pulau Irian.

e. Ras-ras Khusus

Terdapat ras-ras khusus yang tidak tergolong ke dalam salah satu ras yang ada. Ras-ras khusus tersebut adalah: (1) bangsa Bushman yang terdapat di daerah Gurun Kalahari, (2) bangsa Veddoid yang terdapat di pedalaman Sri Lanka dan Sulawesi Selatan, (3) bangsa Polynesian yang terdapat di Kepulauan Mikronesia dan Polinesia, dan (4) bangsa Ainu yang terdapat di Pulau Karafuto dan Hokkaido di Jepang

3. Diferensiasi Sosial Berdasarkan Profesi

Profesi merupakan suatu pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus. Orang yang telah ahli dan menggeluti bidang pekerjaan tertentu dikenal sebagai orang yang profesional. Dalam kehidupan bermasyarakat telah tumbuh dan berkembang berbagai macam profesi atau pekerjaan yang merupakan sumber penghasilan seperti guru, dokter, arsitek, seniman, militer, olah ragawan, politisi, advokat, petani, pedagang, pengusaha, bankir, dan lain sebagainya. Kecenderungan orang untuk menjaga dan mengembangkan profesionalisme telah menjadi pendorong bagi terbentuknya organisasi profesi. Di antara organisasi profesi tersebut adalah:

- 1) PWRI (Persatuan wartawan Seluruh Indonesia).
- 2) AJI (Aliansi Jurnalistik Independen).
- 3) IDI (Ikatan Dokter Indonesia).
- 4) PGRI (Persatuan Guru Seluruh Indonesia).
- 5) TNI (Tentara Nasional Indonesia).

4) Diferensiasi Sosial Berdasarkan Klan

Klan merupakan suatu satuan sosial yang para anggotanya memiliki hubungan kekerabatan. Dengan demikian, kesatuan klan didasarkan atas hubungan darah atau keturunan (geneologis). Biasanya klan atau kelompok kekerabatan ditarik berdasarkan garis keturunan (unilateral). Kelompok kekerabatan yang didasarkan pada garis keturunan dari pihak bapak dikenal dengan istilah patrilineal, sedangkan kelompok kekerabatan yang didasarkan pada garis keturunan dari pihak ibu dikenal

dengan istilah matrilineal. Kelompok kekerabatan banyak dijumpai dalam kehidupan bangsa Indonesia. Klan-klan yang ada dalam kehidupan masyarakat Batak disebut dengan marga, seperti Marga Simanjuntak, Marga Hutabarat, Marga Harahap, Marga Hutagalung, Marga Hutauruk, dan lain sebagainya. Masyarakat Minangkabau juga mengenal sistem klan yang disebut dengan kampuang.

5) Diferensiasi Sosial Berdasarkan Suku Bangsa

Suku bangsa atau sering juga disebut juga dengan ethnic group merupakan suatu golongan manusia yang terikat atas kesadaran dan identitas akan kesatuan ciri-ciri, asal usul, wilayah, adat istiadat, dan kebudayaan. Adapun beberapa kesamaan ciri-ciri yang membentuk suku bangsa antara lain adalah: (1) tipologi fisik seperti jenis rambut, warna mata, warna kulit, dan lain sebagainya, (2) bahasa yang digunakan, (3) adat istiadat, (4) kesenian, dan (5) adanya kesadaran kolektif. Di Indonesia terdapat ratusan suku bangsa yang membentuk satu kesatuan bangsa, yakni bangsa Indonesia. Diferensiasi suku bangsa bersifat horisontal sehingga masing-masing suku bangsa memiliki persamaan derajat, harkat, dan martabat. Ciri-ciri yang paling menonjol yang merupakan identitas suku bangsa adalah bahasa dan kebudayaan. Oleh karena itu, diferensiasi sosial (perbedaan sosial) berdasarkan suku bangsa sering ditunjukkan dengan adanya perbedaan bahasa dan kebudayaan.

6) Diferensiasi Sosial Berdasarkan Agama

Semua ajaran agama mengatur hubungan, baik hubungan antara sesama manusia maupun hubungan antara manusia dengan Tuhan. Dengan demikian, ajaran-ajaran agama mengatur pola kehidupan bersama tanpa memandang jenis kelamin, suku bangsa, klan, ras, dan lain sebagainya. Seperti yang diketahui bahwa setiap agama, selain memiliki sistem kepercayaan, sistem ritual, juga memiliki sekelompok penganut yang disebut dengan umat, seperti umat Islam, umat Katolik, umat Protestan, umat Hindu, umat Budha, dan sebagainya. Dengan demikian umat merupakan penggolongan warga masyarakat berdasarkan agama yang dianut. Antara sesama umat beragama biasanya

terjalin ikatan emosional yang kuat. Keadaan seperti ini terjadi karena agama merupakan bagian yang paling mendalam dari kepribadian seseorang. Tidak mengherankan jika masalah agama merupakan masalah yang sangat sensitif karena berhubungan dengan keyakinan tentang kebenaran yang hakiki.

C. Pengaruh bentuk-bentuk Struktur sosial dalam Fenomena Kehidupan Masyarakat

1. Pengaruh Diferensiasi Sosial

Kemajemukan sosial atau diferensiasi sosial dalam masyarakat akan membawa pengaruh baik yang bersifat positif maupun negatif, diantaranya adalah

a. Primordialisme

Primordialisme adalah suatu paham yang menganggap bahwa kelompoknya lebih baik dari dibanding dengan kelompok lain. Hal ini karena adanya suatu yang dianggap istimewa oleh individu dalam kelompok sosial, serta adanya keinginan untuk memelihara keutuhan kelompoknya. Contoh primordialisme dalam masyarakat adalah adanya praktik nepotisme dalam merekrut atau menempatkan orang-orang yang berasal dari daerah atau suku bangsa yang sama dalam sebuah organisasi atau perusahaan.

b. Etnosentrisme

Etnosentrisme adalah suatu sikap atau paham yang menganggap budaya masyarakatnya lebih tinggi dibanding dengan budaya masyarakat lain. Contohnya adalah aliran Nasionalis-Sosialis (NAZI) yang beranggapan bahwa ras Arya yang paling unggul untuk menguasai dunia.

c. Sektarian (Politik Aliran)

Sektarian atau politik aliran merupakan keadaan dimana sebuah kelompok atau organisasi tertentu dikelilingi oleh sejumlah organisasi massa (ormas), baik formal maupun informal yang menjadi pengikutnya. Biasanya dalam politik aliran ada pengikat di antara anggotanya berdasarkan persamaan ideologi. Misalnya parpol PKB dikelilingi oleh ormas-ormas NU. Politik aliran dalam masyarakat yang majemuk rawan terhadap terjadinya konflik antara kelompok-kelompok yang ada.

2. Pengaruh Stratifikasi Sosial

Konsekuensi stratifikasi sosial menyebabkan adanya perbedaan sikap dari orang-orang yang berada dalam strata sosial tertentu. Perbedaan sikap tersebut tercermin dalam gaya hidup seseorang sesuai dengan strata sosialnya.

a. Cara berpakaian

Biasanya orang-orang kelas atas menggunakan busana dari perancang atau merk luar negeri. Sedangkan orang-orang yang tergolong kelas bawah lebih memilih menggunakan busana produksi dalam negeri.

b. Tempat tinggal

Umumnya masyarakat kelas atas akan membangun rumah yang besar dan mewah dengan gaya arsitektur yang indah. Sedangkan orang-orang yang tergolong strata menengah lebih memilih bentuk dan tipe rumah yang sederhana, bahkan ada juga yang memilih tinggal dirumah susun.

c. Cara berbicara

Mereka yang termasuk dalam golongan strata atas memiliki gaya bicara yang banyak mengadaptasi istilah-istilah asing serta penuh dengan etika kesopanan. Sedangkan bagi orang-orang yang berada dalam strata bawah memiliki gaya bicara yang tidak terlalu memperhatikan etika dan terkadang mengeluarkan kata-kata yang kurang sopan.

d. Pendidikan

Pendidikan menjadi faktor penting yang harus dilalui oleh masyarakat yang tergolong strata atas. Umumnya mereka memilih memasukkan anak-anak mereka pada sekolah-sekolah ataupun universitas-universitas di luar negeri. Sedangkan bagi masyarakat yang menduduki pelapisan sosial bawah lebih memilih menyekolahkan anak-anaknya di sekolah dalam negeri.

e. Kegemaran dan rekreasi

Biasanya orang yang berada di kelas atas memilih olahraga atau hobi yang eksklusif, seperti olah raga golf, atau bermain piano. Begitu pula ketika berekreasi, mereka akan lebih memilih ke tempat yang jauh bahkan hingga keluar negeri. Sedangkan bagi masyarakat yang tergolong strata bawah lebih memilih hobi dan berekreasi yang tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya, seperti bermain sepak bola, dan berekreasi ke tempat yang dekat dengan tempat tinggal mereka.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : XI IPS 1 / I (satu)

Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

Standar Kompetensi : Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.

Kompetensi Dasar : 1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan.

Indikator :

- a. Mendefinisikan pengertian struktur sosial
- b. Mengidentifikasi bentuk-bentuk struktur sosial
- c. Menjelaskan pengaruh bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat

Tujuan pembelajaran :

- a. Siswa mampu mendefinisikan pengertian struktur sosial.
- b. Siswa mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk struktur sosial.
- c. Siswa mampu menjelaskan pengaruh bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.

Materi Ajar : Struktur Sosial

Metode Pembelajaran : Evaluasi pembelajaran BAB I

Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>A. Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam kepada siswa. • Guru mengawali pelajaran dengan berdoa bersama siswa sesuai dengan kepercayaan masing-masing. • Guru menanyakan dan memastikan kehadiran siswa di kelas. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	5 menit
<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan soal evaluasi pembelajaran materi struktur sosial. • Siswa mengamati soal yang telah dibagikan. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan petunjuk mengerjakan soal evaluasi. • Siswa menanggapi penjelasan dari guru. <p>c. Mengeksperimen / mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan soal secara mandiri dan bersifat <i>close book</i>. <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mengerjakan soal dengan baik. <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya secara tepat waktu. 	
<p>C. Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan refleksi dan motivasi kepada siswa. b. Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam kepada siswa. 	5 menit

Penilaian : **Jenis penilaian** : tes

Bentuk penilaian : evaluasi materi BAB I (Struktur Sosial)

Alat / Sumber / Bahan : **1. Alat / bahan**

Belajar

- Lembar soal evaluasi
- Lembar jawaban
- Alat tulis

2. Media

- a. Lembar soal evaluasi

3. Sumber belajar

- a. Sosiologi 2 : Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat. Yudhistira
- b. Buku Sekolah Elektronik; Sosiologi untuk SMA/MA Kelas XI IPS. Departemen Pendidikan Nasional.

Yogyakarta, 23 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Praktikan PPL

Dra. Sri Wigati

Nurul Kamilla Ahmad

NIP. 19571217 199303 2 003

NIM. 12413241018

KRITERIA PENILAIAN ULANGAN HARIAN 1

KELAS XI BAB STRUKTUR SOSIAL

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Nilai		Hasil Akhir
		Ulangan	Remidi	

Kriteria Penilaian

$(Pilihan\ ganda \times 1) + (uraian \times 6) \times 2 = 100$ $(25 \times 1) + (5 \times 5) \times 2 = 100$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : XI IPS 1 / I (satu)

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.

Kompetensi Dasar : 1.2. Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat.

Indikator : a. Mendefinisikan pengertian konflik
b. Mengidentifikasi penyebab konflik

Tujuan pembelajaran : a. Siswa mampu mendefinisikan pengertian konflik.
b. Siswa mampu mengidentifikasi penyebab konflik.

Materi Ajar : Konflik Sosial

Metode Pembelajaran : Analisis kasus menggunakan media video

Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none">• Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam kepada siswa.• Guru mengawali pelajaran dengan berdoa bersama siswa sesuai dengan kepercayaan masing-masing.• Guru menanyakan dan memastikan kehadiran siswa di kelas.• Mengkondisikan siswa siap belajar dengan kegiatan yang relevan.• Guru memberikan gambaran awal mengenai materi konflik dengan menstimulus siswa berdasarkan materi yang telah diajarkan sebelumnya dan peristiwa yang terjadi di	10 menit

<p>masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan <i>slide power point</i> yang berisikan materi konflik. • Siswa mengamati <i>slide power point</i> yang ditayangkan. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dipandu untuk merespon apa yang mereka lihat melalui pertanyaan dan opini mereka terhadap tayangan yang mereka lihat. <p>c. Mengeksperimen / mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan sedikit materi untuk memberikan gambaran kepada siswa tentang konflik. • Siswa dapat menggali materi menggunakan sumber lainnya seperti buku teks maupun web. <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta mengamati dan menganalisis kasus yang ditayangkan melalui video. • Guru mengkonfirmasi hasil temuan siswa mengenai konflik. <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk menyampaikan hasil pemahamannya di depan kelas. 	40 enit
<p>E. Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa diminta menyediakan kertas dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru.</p> <p>b. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>c. Guru mereview kembali mengenai materi yang telah dipelajari.</p> <p>d. Guru memotivasi siswa dengan memberikan contoh yang berkaitan dengan materi.</p> <p>e. Guru menghubungkan materi dengan bahasan yang akan datang.</p> <p>f. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.</p>	10 menit

Penilaian : **Jenis penilaian** : non tes

Bentuk penilaian : diskusi kelas

**Alat / Sumber / Bahan :
Belajar**

1. Alat / bahan

- j. Spidol boardmarker
- k. Laptop
- l. LCD

4. Media

- d. *Power Point*
- e. Video tentang konflik di masyarakat

5. Sumber belajar

- d. Sosiologi SMA/MA Kelas XI, penerbit Yudhistira.

Yogyakarta, 17 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Praktikan PPL

Sri Wigati, S.Pd

NIP. 19571217 199303 2 003

Nurul Kamilla Ahmad

NIM. 12413241018

Materi Pembelajaran

Standar Kompetensi : Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Kompetensi Dasar : 1.2. Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat.

Indikator :

- a. Mendefinisikan pengertian konflik
- b. Mengidentifikasi penyebab konflik

A. Pengertian Konflik

- **KBBI**, Konflik berarti percekocokan, perselisihan, pertentangan yang menimbulkan ketegangan di antara yang berkonflik.
- **Berstein**, konflik merupakan suatu pertentangan, perbedaan yang tidak dapat dicegah. Konflik mempunyai potensi yang memberi pengaruh positif dan ada pula yang memberi pengaruh negatif di dalam interaksi manusia.
- **Dr. Robert M.Z Lawang**, konflik itu adalah perjuangan untuk memperoleh nilai, status, kekuasaan, dimana tujuan dari mereka yang berkonflik, tidak hanya memperoleh keuntungan tetapi juga untuk menundukkan saingannya.
- **Drs. Ariyono Suyono**, konflik adalah proses atau keadaan dimana kedua pihak berutercaainya tujuan masing-masing yang disebabkan adanya perbedaan kedua pendapat, nilai-nilai ataupun tuntutan dari masing-masing pihak.
- **Soerjono Soekanto**, konflik adalah suatu proses dimana orang perorangan atau kelompok manusia berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menantang pihak lawan yang disertai dengan ancaman dan kekerasan.

B. Penyebab terjadinya konflik

- **Perbedaan individu**
Merupakan perbedaan yang menyangkut perasaan, pendirian, pendapat atau ide yang berkaitan dengan harga diri, kebanggan, dan identitas seseorang.
- **Perbedaan kebudayaan**
Kepribadian seseorang dibentuk dalam lingkungan keluarga & masyarakat. Tidak semua masyarakat memiliki nilai dan norma yang sosial yang sama.

- Perbedaan kepentingan
Setiap individu/kelompok sering kali memiliki kepentingan yang berbeda dengan individu/kelompok lainnya. Kepentingan itu mencakup kepentingan ekonomi, politik, sosial & budaya.
- Perubahan sosial budaya yang terlalu cepat
Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) yang kalah cepat seperti yang sedang terjadi pada era globalisasi sekarang ini, mengakibatkan terjadinya perubahan sosial budaya yang juga terlalu cepat.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : XI IPS 1 / I (satu)

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.

Kompetensi Dasar : 1.2 Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat.

Indikator :
a. Mengidentifikasi bentuk-bentuk konflik
b. Menyebutkan dampak adanya konflik

Tujuan pembelajaran :
a. Siswa mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk konflik.
b. Siswa mampu menyebutkan dampak adanya konflik.

Materi Ajar : Konflik

Metode Pembelajaran : Analisis kasus menggunakan artikel

Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none">• Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam kepada siswa.• Guru menanyakan dan memastikan kehadiran siswa di kelas.• Mengkondisikan siswa siap belajar dengan kegiatan yang relevan.• Guru memberikan gambaran awal mengenai materi konflik dengan menstimulus siswa berdasarkan materi yang telah diajarkan sebelumnya dan peristiwa yang terjadi di masyarakat.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit

<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan <i>slide power point</i> yang berisikan materi konflik. • Siswa mengamati <i>slide power point</i> yang ditayangkan. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dipandu untuk merespon apa yang mereka lihat melalui pertanyaan dan opini mereka terhadap tayangan yang mereka lihat. <p>c. Mengeksperimen / mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan sedikit materi untuk memberikan gambaran kepada siswa tentang konflik. • Siswa dapat menggali materi menggunakan sumber lainnya seperti buku teks maupun web. <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk membuat kelompok diskusi. • Siswa diminta mengamati dan menganalisis kasus yang ada di dalam artikel. • Guru mengkonfirmasi hasil temuan siswa mengenai konflik. <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk menyampaikan hasil pemahamannya di depan kelas. 	40 enit
<p>C. Kegiatan Akhir</p> <p>a. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>b. Guru mereview kembali mengenai materi yang telah di pelajari.</p> <p>c. Guru memotivasi siswa dengan memberikan contoh yang berkaitan dengan materi.</p> <p>d. Guru menghubungkan materi dengan bahasan yang akan datang.</p> <p>e. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.</p>	10 menit

Penilaian : **Jenis penilaian** : non tes

Bentuk penilaian : diskusi kelas

Alat / Sumber / Bahan : **1. Alat / bahan**
- Spidolboardmarker

Belajar

- Laptop
- LCD

2. Media

- *Power Point*
- Artikel tentang konflik di masyarakat

3. Sumberbelajar

- Sosiologi SMA/MA Kelas XI, penerbit Yudhistira.

Yogyakarta, 17 Agustus 2015

**Mengetahui,
Guru Pembimbing,**

Praktikan PPL

Dra. Sri Wigati

NIP. 19571217 199303 2 003

Nurul Kamilla Ahmad

NIM. 12413241018

Materi Pembelajaran

Standar Kompetensi : Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Kompetensi Dasar : 1.2. Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat.

Indikator :

- a. Mengidentifikasi bentuk-bentuk konflik
- b. Menyebutkan dampak adanya konflik

A. Bentuk-bentuk Konflik

Secara garis besar berbagai konflik dalam masyarakat dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa bentuk konflik berikut ini ;

a. Berdasarkan sifatnya

Berdasarkan sifatnya, konflik dibedakan menjadi konflik destruktif dan konflik konstruktif.

- 1) Konflik destruktif merupakan konflik yang muncul karena adanya perasaan tidak senang, rasa benci dan dendam dari seseorang ataupun kelompok terhadap pihak lain. Pada konflik ini terjadi bentrokan-bentrokan fisik yang mengakibatkan hilangnya nyawa dan harta benda. Contohnya konflik Ambon, Poso, Kupang, dan Sambas.
- 2) Konflik konstruktif merupakan konflik yang bersifat fungsional, konflik ini muncul akibat adanya perbedaan pendapat dari kelompok-kelompok dalam menghadapi suatu permasalahan. Konflik ini akan menghasilkan suatu consensus dari perbedaan pendapat tersebut dan menghasilkan suatu perbaikan. Misalnya, perbedaan pendapat dalam sebuah organisasi.

b. Berdasarkan posisi Pelaku yang Berkonflik

Berdasarkan posisi pelaku yang berkonflik, konflik dibedakan menjadi konflik vertikal, konflik horizontal dan konflik diagonal.

- 1) Konflik vertical merupakan konflik antar komponen masyarakat di dalam satu struktur yang mempunyai hierarki. Contohnya, konflik yang terjadi antara atasan dan bawahan dalam sebuah kantor.

- 2) Konflik horizontal merupakan konflik yang terjadi antara individu atau kelompok yang memiliki kedudukan yang relative sama. Contohnya, konflik yang terjadi antar organisasi massa.
 - 3) Konflik diagonal merupakan konflik yang terjadi karena adanya ketidakstabilan alokasi sumberdaya keseluruhan organisasi sehingga menimbulkan pertentangan yang ekstrim. Contohnya, konflik di Aceh.
- c. Berdasarkan Sifat Pelaku yang Berkonflik
- 1) Konflik terbuka, merupakan konflik yang diketahui oleh banyak pihak. Contohnya konflik Palestina dan Israel.
 - 2) Konflik tertutup merupakan konflik yang hanya diketahui oleh orang-orang atau kelompok yang terlibat konflik.
- d. Berdasarkan Konsentrasi Aktivitas Manusia di dalam Masyarakat
- Konflik dibedakan menjadi konflik sosial, konflik politik, konflik ekonomi, konflik budaya dan konflik ideologi.
- 1) Konflik sosial merupakan konflik yang terjadi akibat adanya perbedaan kepentingan sosial dari pihak yang berkonflik. Konflik sosial ini dapat dibedakan menjadi konflik sosial vertical dan konflik sosial horizontal. Konflik ini sering kali terjadi karena adanya provokasi dari orang-orang yang tidak bertanggung jawab.
 - a) Konflik sosial vertical yaitu konflik yang terjadi antara masyarakat dan negara. Contohnya kemarahan massa yang berujung pada peristiwa Trisakti (12 Mei 1998).
 - b) Konflik sosial horizontal yaitu konflik yang terjadi antaretnis, suku, golongan, atau antar kelompok masyarakat. Contohnya, konflik yang terjadi di Ambon.
 - 2) Konflik politik merupakan konflik yang terjadi karena adanya perbedaan kepentingan yang berkaitan dengan kekuasaan. Contohnya konflik yang terjadi antar pengikut suatu parpol.
 - 3) Konflik ekonomi merupakan konflik akibat adanya perebutan sumberdaya ekonomi dari pihak yang berkonflik. Contohnya konflik antar pengusaha ketika melakukan tender.
 - 4) Konflik budaya merupakan konflik yang terjadi karena adanya perbedaan kepentingan budaya dari pihak yang berkonflik. Contohnya perbedaan

pendapat antara kelompok dalam menafsirkan RUU anti pornografi dan pornoaksi.

- 5) Konflik ideologi merupakan konflik akibat adanya paham yang diyakini oleh seseorang atau sekelompok orang. Contohnya konflik yang terjadi pada saat G-30-S/PKI.

e. Berdasarkan Cara Pengelolaannya

- 1) Konflik interindividu merupakan tipe yang paling erat kaitannya dengan emosi individu hingga tingkat keresahan yang paling tinggi. Konflik dapat muncul dari 2 penyebab yaitu karena kelebihan beban (*role overload*) atau karena ketidaksesuaian seseorang dalam melaksanakan peranan (*personal role incompatibilities*).
- 2) Konflik antar individu merupakan konflik yang terjadi antara seseorang dengan satu orang atau lebih. Sifatnya kadang-kadang substantive, menyangkut perbedaan gagasan, pendapat, kepentingan atau bersifat emosional, menyangkut perbedaan selera dan perasaan *like / dislike*.
- 3) Konflik antarkelompok merupakan konflik yang banyak dijumpai dalam kenyataan hidup manusia sebagai makhluk sosial, karena mereka hidup dalam kelompok-kelompok. Contohnya konflik antar kampung.

B. Dampak Adanya Konflik

a. Dampak Negatif

- 1) **Dampak Langsung**, merupakan dampak yang secara langsung dirasakan oleh pihak-pihak yang terlibat konflik.
 - Menimbulkan keretakan hubungan
 - Adanya perubahan kepribadian seseorang, seperti memunculkan rasa curiga, rasa benci, dan berujung pada kekerasan
 - Hancurnya harta benda & korban jiwa
 - Kemiskinan bertambah akibat tidak kondusifnya keamanan
 - Lumpuhnya roda perekonomian jika konflik berlanjut menjadi kekerasan
 - Pendidikan formal & informal terhambat karena rusaknya sarana & prasarana pendidikan
- 2) **Dampak Tidak Langsung**, merupakan dampak yang dirasakan oleh pihak-pihak yang tidak terlibat langsung dalam sebuah konflik, ataupun dampak

jangka panjang dari suatu konflik yang tidak secara langsung dirasakan oleh pihak-pihak yang berkonflik.

b. Dampak Positif

- Meningkatkan solidaritas sesama anggota kelompok
- Munculnya pribadi-pribadi yang kuat dan tahan uji menghadapi berbagai situasi konflik
- Menghidupkan kembali norma-norma lama & menciptakan norma-norma baru
- Munculnya kompromi baru apabila pihak yang berkonflik dalam kekuatan seimbang. Misalnya, adanya kesadaran dari pihak-pihak yang berkonflik untuk bersatu kembali karena dirasakan bahwa konflik tidak membawa keuntungan bagi kedua belah pihak

C. Konflik dan Kekerasan

Dalam banyak definisi, ancaman dan kekerasan selalu dikaitkan dengan konflik, kekerasan merupakan alat dari konflik untuk mencapai tujuan. Dapat juga dikatakan bahwa kekerasan merupakan proses akhir dari konflik.

Namun, sesungguhnya konflik berbeda dengan kekerasan, menurut, Prof. Dr. Winardi, S.E. , konflik berarti adanya oposisi atau pertentangan pendapat antara orang-orang, kelompok-kelompok, atau organisasi-organisasi berkaitan dengan perbedaan-perbedaan pendapat, keyakinan-keyakinan, ide-ide maupun kepentingan-kepentingan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1988), konflik adalah percekocokan, perselisihan, pertentangan, ketegangan di antara orang-perorangan atau kelompok. Kekerasan berarti perbuatan seseorang atau kelompok yang menyebabkan cedera atau matinya orang lain, atau menyebabkan kerusakan fisik atau barang orang lain. Konflik seringkali berubah menjadi kekerasan terutama apabila upaya-upaya yang berkaitan dengan pengelolaan konflik tidak dilaksanakan dengan sungguh-sungguh oleh pihak yang berkaitan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : XI IPS 1 / I (satu)

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.

Kompetensi Dasar : 1. Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat.

Indikator :
a. Menyebutkan dampak adanya konflik
b. Menjelaskan teori-teori kekerasan
c. Mengidentifikasi upaya penyelesaian konflik

Tujuan pembelajaran :
a. Siswa mampu menjelaskan dampak adanya konflik.
b. Siswa mampu menjelaskan teori-teori kekerasan
c. Siswa mampu mengidentifikasi upaya penyelesaian konflik.

Materi Ajar : Konflik

Metode Pembelajaran : Analisis kasus menggunakan artikel

Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none">• Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam kepada siswa.• Guru menanyakan dan memastikan kehadiran siswa di kelas.• Mengkondisikan siswa siap belajar dengan kegiatan yang relevan.• Guru memberikan gambaran awal mengenai materi konflik	10 menit

<p>dengan menstimulus siswa berdasarkan materi yang telah diajarkan sebelumnya dan peristiwa yang terjadi di masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan <i>slide power point</i> yang berisikan materi konflik. • Siswa mengamati <i>slide power point</i> yang ditayangkan. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dipandu untuk merespon apa yang mereka lihat melalui pertanyaan dan opini mereka terhadap tayangan yang mereka lihat. <p>c. Mengeksperimen / mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan sedikit materi untuk memberikan gambaran kepada siswa tentang konflik. • Siswa dapat menggali materi menggunakan sumber lainnya seperti buku teks maupun web. <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk membuat kelompok diskusi. • Siswa diminta mengamati dan menganalisis kasus yang ada di dalam artikel. • Guru mengkonfirmasi hasil temuan siswa mengenai konflik. <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk menyampaikan hasil pemahamannya di depan kelas dalam bentuk presentasi kelompok. 	40 enit
<p>C. Kegiatan Akhir</p> <p>a. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>b. Guru mereview kembali mengenai materi yang telah di pelajari.</p> <p>c. Guru memberikan penugasan membuat peta konsep mengenai konflik.</p> <p>d. Guru memotivasi siswa dengan memberikan contoh yang berkaitan dengan materi.</p> <p>e. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.</p>	10 menit

Penilaian : **Jenis penilaian** : non tes

Bentuk penilaian : diskusi kelas

**Alat / Sumber / Bahan
Belajar :**

1. Alat / bahan

- Spidolboardmarker
- Laptop
- LCD

2. Media

- *Power Point*
- Artikel tentang konflik di masyarakat

3. Sumberbelajar

- Sosiologi SMA/MA Kelas XI, penerbit Yudhistira.

Yogyakarta, 31 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Praktikan PPL

Dra. Sri Wigati

NIP. 19571217 199303 2 003

Nurul Kamilla Ahmad

NIM. 12413241018

Materi Pembelajaran

Standar Kompetensi : Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Kompetensi Dasar : 1.2. Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat.

Indikator :

- a. Menyebutkan dampak adanya konflik
- b. Menjelaskan teori-teori kekerasan
- c. Mengidentifikasi upaya penyelesaian konflik

A. Dampak Adanya Konflik

1. Dampak Negatif

- a. **Dampak Langsung**, merupakan dampak yang secara langsung dirasakan oleh pihak-pihak yang terlibat konflik.
 - Menimbulkan keretakan hubungan
 - Adanya perubahan kepribadian seseorang, seperti memunculkan rasa curiga, rasa benci, dan berujung pada kekerasan
 - Hancurnya harta benda & korban jiwa
 - Kemiskinan bertambah akibat tidak kondusifnya keamanan
 - Lumpuhnya roda perekonomian jika konflik berlanjut menjadi kekerasan
 - Pendidikan formal & informal terhambat karena rusaknya sarana & prasarana pendidikan
- 3) **Dampak Tidak Langsung**, merupakan dampak yang dirasakan oleh pihak-pihak yang tidak terlibat langsung dalam sebuah konflik, ataupun dampak jangka panjang dari suatu konflik yang tidak secara langsung dirasakan oleh pihak-pihak yang berkonflik.

2. Dampak Positif

- Meningkatkan solidaritas sesama anggota kelompok
- Munculnya pribadi-pribadi yang kuat dan tahan uji menghadapi berbagai situasi konflik

- Menghidupkan kembali norma-norma lama & menciptakan norma-norma baru
- Munculnya kompromi baru apabila pihak yang berkonflik dalam kekuatan seimbang. Misalnya, adanya kesadaran dari pihak-pihak yang berkonflik untuk bersatu kembali karena dirasakan bahwa konflik tidak membawa keuntungan bagi kedua belah pihak

B. Konflik dan Kekerasan

Dalam banyak definisi, ancaman dan kekerasan selalu dikaitkan dengan konflik, kekerasan merupakan alat dari konflik untuk mencapai tujuan. Dapat juga dikatakan bahwa kekerasan merupakan proses akhir dari konflik.

Namun, sesungguhnya konflik berbeda dengan kekerasan, menurut, Prof. Dr. Winardi, S.E. , konflik berarti adanya oposisi atau pertentangan pendapat antara orang-orang, kelompok-kelompok, atau organisasi-organisasi berkaitan dengan perbedaan-perbedaan pendapat, keyakinan-keyakinan, ide-ide maupun kepentingan-kepentingan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1988), konflik adalah perpecahan, perselisihan, pertentangan, ketegangan di antara orang-perorangan atau kelompok. Kekerasan berarti perbuatan seseorang atau kelompok yang menyebabkan cedera atau matinya orang lain, atau menyebabkan kerusakan fisik atau barang orang lain. Konflik seringkali berubah menjadi kekerasan terutama apabila upaya-upaya yang berkaitan dengan pengelolaan konflik tidak dilaksanakan dengan sungguh-sungguh oleh pihak yang berkaitan.

Teori-teori Kekerasan

a) Teori kekerasan sebagai tindakan actor (individu) atau kelompok

Manusia melakukan kekerasan karena adanya faktor bawaan, seperti kelainan genetic atau fisiologis. Agresivitas seseorang dapat menyebabkan timbulnya kekerasan. Kekerasan kolektif merupakan kekerasan yang dilakukan oleh beberapa orang atau sekelompok orang (*crowd*). Munculnya tindak kekerasan kolektif ini biasanya disebabkan karena adanya benturan identitas suatu kelompok dengan kelompok lain. Kekerasan yang dilakukan sekelompok orang dilakukan dengan irasionalitas dan emosionalitas.

b) Teori kekerasan struktural

Kekerasan structural bukan berasal dari orang tertentu, melainkan terbentuk dalam suatu sistem sosial. Para ahli memandang kekerasan tidak hanya dilakukan oleh individu atau kelompok semata, tetapi juga dipengaruhi oleh suatu struktur, seperti aparaturnegara.

c) Teori kekerasan sebagai kaitan antara aktor dan struktur

Menurut ahli teori ini, konflik merupakan sesuatu yang telah ditentukan sehingga bersifat endemic bagi kehidupan masyarakat. Menurut Thomas Santoso istilah kekerasan digunakan untuk menggambarkan perilaku, baik yang terbuka (*overt*) atau tertutup (*covert*), dan yang bersifat menyerang (*offensive*) atau bertahan (*diffensive*) yang disertai penggunaan kekuatan kepada orang lain.

C. Upaya Penyelesaian/Pengendalian Konflik

Akomodasi adalah suatu proses penyelesaian konflik ke arah tercapainya kesepakatan sementara yang dapat diterima kedua belah pihak yang tengah bersengketa, sekalipun dalam kenyataannya mereka masing-masing selalu memiliki paham yang berbeda dan bertentangan.

1. **Coercion (Pemaksaan)**, suatu proses akomodasi yang dilaksanakan karena adanya paksaan. Hal ini disebabkan karena salah satu pihak berada dalam keadaan yang lemah sekali bila dibandingkan dengan pihak lawan. Pemaksaan dilakukan melalui cara pemaksaan yang bersifat sepihak.
2. **Arbitrasi**, bentuk akomodasi yang digunakan untuk menyelesaikan konflik dengan cara meminta bantuan ketiga yang dipilih oleh kedua belah pihak. Keputusan yang diambil pihak ketiga ini harus dipatuhi oleh pihak-pihak yang berkonflik.
3. **Negosiasi/Kompromi**, Upaya penyelesaian konflik yang dilakukan oleh masing-masing pihak dengan cara memberikan dan menawarkan sesuatu pada waktu yang bersamaan, saling memberi dan menerima, serta meminimalkan kekurangan semua pihak yang dapat menguntungkan semua pihak.
4. **Mediasi**, Penyelesaian konflik yang dilakukan dengan cara mendatangkan pihak ketiga yang sifatnya netral dan tidak memihak. Namun, keputusan pihak ketiga tidak mengikat pihak manapun.
5. **Ajudikasi**, penyelesaian konflik melalui pengadilan. Penyelesaian konflik melalui jalur hukum yang ditempuh lewat pengadilan.

6. **Toleransi**, bentuk akomodasi tanpa persetujuan formal. Perlunya tenggang rasa agar hubungan sesamanya bisa saling menyadari kekurangan diri sendiri masing-masing.
7. **Stalemate**, suatu bentuk akomodasi dimana pihak-pihak yang bertikai mempunyai kekuatan yang seimbang dan berhenti pada suatu titik tertentu untuk tidak melakukan pertentangan atau menghentikan konflik.
8. **Konsiliasi**, bentuk penyelesaian konflik yang dilakukan melalui lembaga-lembaga tertentu yang dapat memberikan keputusan dengan adil.
9. **Rekonsiliasi**, Upaya kompromistis yang ditempuh untuk mengakomodasi dua kepentingan yang berbeda.
10. **Transformasi politik**, penyelesaian konflik yang membutuhkan kontribusi timbal balik dari pihak yang ditransformasikan dan dari pihak yang hendak dituju oleh proses tersebut.
11. **Segresi (*segretion*)**, yaitu tiap-tiap pihak memisahkan diri dan saling menghindar untuk mrngurangi ketegangan.
12. **eliminasi (*elimination*)**, yaitu salah satu pihak yang berkonflik memutuskan untuk mengalah atau mengundurkan diri dari konflik.
13. ***subjugation* atau *domination***, yaitu pihak yang mempunyai kekuatan lebih kuat dan dominan meminta pihak yang lebih lemah untuk memenuhi keinginannya.
14. ***minority consent***, kegiatan yang dilakukan bersama meskipun ada golongan minoritas sehingga mereka tidak merasa dikalahkan.
15. **keputusan mayoritas (*majority rule*)**, yaitu keputusan yang diambil berdasarkan suara terbanyak atau melakukan voting.
16. **konversi**, yaitu penyelesaian konflik dengan cara salah satu pihak bersedia mengalah dan menerima pendirian pihak lain.
17. **gencatan senjata (*cease fire*)**, yaitu prnangguhan permusuhan dalam jangka waktu tertentu.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : XI IPS 1 / I (satu)

Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

Standar Kompetensi : 1. Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Kompetensi Dasar : 1.2 Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat.

Indikator :
a. Mengidentifikasi bentuk-bentuk konflik
b. Menyebutkan faktor penyebab konflik
c. Merekomendasikan upaya penyelesaian konflik

Tujuan pembelajaran :
a. Siswa mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk konflik melalui analisis kasus
b. Siswa mampu menyebutkan factor penyebab konflik berdasarkan kasus
c. Siswa mampu merekomendasikan upaya penyelesaian konflik

Materi Ajar : Konflik

Metode Pembelajaran : Analisis kasus menggunakan film edukasi

Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none">• Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam kepada siswa.• Guru menanyakan dan memastikan kehadiran siswa di kelas.• Mengkondisikan siswa siap belajar dengan kegiatan yang relevan.	10 enit

<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan gambaran awal mengenai materi konflik dengan menstimulus siswa berdasarkan materi yang telah diajarkan sebelumnya dan peristiwa yang terjadi di masyarakat. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan film edukasi yang memuat kajian tentang konflik. • Siswa mengamati film edukasi ditayangkan. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dipandu untuk merespon apa yang mereka lihat melalui pertanyaan dan opini mereka terhadap tayangan yang mereka lihat. <p>c. Mengeksperimen / mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan sedikit materi untuk memberikan gambaran kepada siswa tentang konflik. • Siswa dapat menggali materi menggunakan sumber lainnya seperti buku teks maupun web. <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk membuat kelompok diskusi yang terdiri dari 2 orang. • Siswa diminta mengamati dan menganalisis kasus yang ada di dalam film edukasi. • Guru mengkonfirmasi hasil temuan siswa mengenai konflik. <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk menyampaikan hasil pemahamannya di depan kelas. 	40 menit
<p>C. Kegiatan Akhir</p> <p>a. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>b. Guru mereview kembali mengenai materi yang telah dipelajari.</p> <p>c. Guru memotivasi siswa dengan memberikan contoh yang berkaitan dengan materi.</p> <p>d. Guru menghubungkan materi dengan bahasan yang akan datang.</p> <p>e. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.</p>	10 menit

Penilaian**: Jenis penilaian** : non tes**Bentuk penilaian** : diskusi kelas**Soal :**

1. Sebutkan konflik apa saja yang terjadi didalam film “Diary Chika”?
2. Siapa saja pihak yang terlibat didalam konflik tersebut?
3. Upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi atau mencegah konflik didalam film tersebut?

Jawaban :

1. Di dalam film Diary Chika ada 2 konflik yang terjadi, yang bisa dikategorikan ke dalam berbagai bentuk konflik, diantaranya adalah:
 - a) Konflik destruktif merupakan konflik yang muncul karena adanya perasaan tidak senang, rasa benci dan dendam dari seseorang ataupun kelompok terhadap pihak lain. Hal ini ditunjukkan oleh sahabat-sahabat dan teman-teman kelas Chika yang menjauhi Chika setelah mengetahui tindakan mencuri yang kerap dilakukan oleh Chika dan tidak sesuai dengan harapan mereka. Selain itu konflik yang terjadi antara ayah dan ibu Chika juga termasuk didalam konflik ini. Konflik ini juga bisa termasuk ke dalam konflik antar individu.
 - b) Konflik horizontal merupakan konflik yang terjadi antara individu atau kelompok yang memiliki kedudukan yang relative sama. Konflik tersebut yaitu konflik antara Chika dan teman-temannya, serta konflik antara ayah dan ibu Chika.
 - c) Konflik terbuka, yaitu konflik yang diketahui oleh banyak pihak, yaitu konflik yang terjadi antara Chika dan teman-temannya.

- d) Konflik tertutup, yaitu konflik yang diketahui oleh pihak-pihak yang terlibat konflik saja, yaitu konflik yang dialami oleh diri Chika sendiri. konflik yang dialami Chika dengan dirinya sendiri bisa juga disebut sebagai konflik interindividu.
2. Pihak yang terlibat konflik dalam film tersebut adalah chika dengan sahabat dan teman-teman sekelasnya, serta konflik antara ayah dan ibu Chika.
 3. Upaya penyelesaian tergantung pada bagaimana siswa memandang konflik tersebut. Beberapa upaya yang dapat dilakukan bisa dengan Mediasi, arbitrase, dan lain sebagainya.

**Alat / Sumber / Bahan
Belajar :**

1. **Alat / bahan**
 - Spidol boardmarker
 - Laptop
 - LCD
2. **Media**
 - a. Film media pembelajaran Diary Chika
3. **Sumberbelajar**
 - Sosiologi SMA/MA Kelas XI, penerbit Yudhistira.

Yogyakarta, 3 September 2015

**Mengetahui,
Guru Pembimbing,**

Praktikan PPL

Dra. Sri Wigati

NIP. 19571217 199303 2 003

Nurul Kamilla Ahmad

NIM. 12413241018

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					Skor
		1	2	3	4	5	

Aspek yang dinilai

1. Tanggung jawab
2. Kesesuaian dengan materi
3. Keaktifan
4. Pemahaman
5. Keberanian

Penskoran

- a. Kurang baik
- b. Cukup baik
- c. Baik
- d. Sangat baik

Jumlah skor

- 12-15 = sangat baik
9-11 = baik
6-8 = cukup baik
3-5 = kurang baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : XI IPS 1 / I (satu)

Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

- Standar Kompetensi** : 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.
- Kompetensi Dasar** : 1.2 Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat.
- Indikator** :
- a. Mendefinisikan pengertian konflik
 - b. Mengidentifikasi penyebab konflik
 - c. Mengidentifikasi bentuk-bentuk konflik
 - d. Menyebutkan dampak adanya konflik
 - e. Menyebutkan dampak adanya konflik
 - f. Menjelaskan teori-teori kekerasan
 - g. Mengidentifikasi upaya penyelesaian konflik
- Tujuan pembelajaran** :
- a. Siswa mampu mendefinisikan pengertian konflik.
 - b. Siswa mampu mengidentifikasi penyebab konflik.
 - c. Siswa mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk konflik.
 - d. Siswa mampu menyebutkan dampak adanya konflik.
 - e. Siswa mampu menjelaskan dampak adanya konflik.
 - f. Siswa mampu menjelaskan teori-teori kekerasan
 - g. Siswa mampu mengidentifikasi upaya penyelesaian konflik.

Materi Ajar : Konflik Sosial

Metode Pembelajaran : Evaluasi pembelajaran BAB 2

Kegiatan :

Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>A. Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam kepada siswa.• Guru mengawali pelajaran dengan berdoa bersama siswa sesuai dengan kepercayaan masing-masing.• Guru menanyakan dan memastikan kehadiran siswa di kelas.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	5 menit
<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membagikan soal evaluasi pembelajaran materi konflik sosial.• Siswa mengamati soal yang telah dibagikan. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan petunjuk mengerjakan soal evaluasi.• Siswa menanggapi penjelasan dari guru. <p>c. Mengeksperimen / mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengerjakan soal secara mandiri dan bersifat <i>close book</i>. <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat mengerjakan soal dengan baik. <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya secara tepat waktu.	35 enit
<p>C. Kegiatan Akhir</p> <p>a. Guru memberikan refleksi dan motivasi kepada siswa.</p> <p>b. Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam kepada siswa.</p>	5 menit

Penilaian : **Jenis penilaian** : tes

Bentuk penilaian : evaluasi materi BAB 2 (Konflik Sosial)

Alat / Sumber / Bahan : **1. Alat / bahan**

Belajar

- Lembar soal evaluasi
- Lembar jawaban
- Alat tulis

2. Media

- Lembar soal evaluasi

3. Sumber belajar

- Sosiologi 2 : Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat. Yudhistira
- Buku Sekolah Elektronik; Sosiologi untuk SMA/MA Kelas XI IPS. Departemen Pendidikan Nasional.

Yogyakarta, 9 September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Praktikan PPL

Dra. Sri Wigati

Nurul Kamilla Ahmad

NIP. 19571217 199303 2 003

NIM. 12413241018

KRITERIA PENILAIAN ULANGAN HARIAN 2

KELAS XI BAB KONFLIK DAN KEKERASAN

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Nilai		Hasil Akhir
		Ulangan	Remidi	

Kriteria Penilaian

$(Pilihan\ ganda \times 1) + (uraian \times 6) \times 2 = 100$ $(20 \times 1) + (5 \times 6) \times 2 = 100$



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Alamat : Jln. MT Haryono 47 Yogyakarta 55141 Telp 377740, Fax. (0274)
378333

ULANGAN HARIAN BAB I (KONSEP DASAR SOSIOLOGI)

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : X (Sepuluh) / 1 (Satu)

- A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e di depan jawaban yang paling tepat**
1. Berikut ini merupakan kegunaan sosiologi, kecuali....
 - a. Penelitian
 - b. Perencanaan sosial
 - c. Anggaran pembangunan
 - d. Pembangunan
 - e. Pemecahan masalah sosial
 2. Berikut ini yang merupakan objek studi ilmu sosiologi adalah....
 - a. Pemenuhan kebutuhan hidup manusia dalam kehidupan masyarakat
 - b. Hubungan antar manusia dan proses kausal timbulnya antar manusia
 - c. Hubungan proses pemilihan pemimpin dan proses pembagian kekuasaan
 - d. Proses hubungan timbal balik antar sesama hingga timbul pengertian
 - e. Pemenuhan kebutuhan jiwa seseorang setelah terjadi interaksi dengan manusia lainnya
 3. Berikut ini yang bukan sifat hakikat ilmu sosiologi adalah....
 - a. Rumpun ilmu-ilmu sosial menyangkut gejala-gejala kemasyarakatan dan bersifat empiris
 - b. Pengetahuan abstrak dan bukan konkret
 - c. Pengetahuan yang empiris dan rasional
 - d. Pengetahuan yang mempelajari gejala alam
 - e. Mempelajari gejala-gejala umum setiap interaksi masyarakat
 4. Sosiologi bersifat non etis, artinya sosiologi
 - a. Merupakan ilmu pengetahuan terapan
 - b. Tidak mempersoalkan baik buruknya suatu fakta
 - c. Selalu menggunakan metode penelitian
 - d. Merupakan ilmu umum yang mudah dipelajari
 - e. Menjadi pedoman dalam kehidupan sosial

5. Metode yang digunakan untuk memperoleh data yang hanya ada pada kehidupan masyarakat secara langsung disebut....
 - a. Metode eksperimen
 - b. Metode studi kasus
 - c. Metode survei lapangan
 - d. Metode partisipasi
 - e. Metode fungsionalisme

6. Proses individu belajar berinteraksi di tengah-tengah masyarakat disebut....
 - a. Proses sosial
 - b. Sosialisasi
 - c. Pengendalian sosial
 - d. Interaksi sosial
 - e. Lembaga individu

7. Pola tindakan atau perilaku seseorang yang memiliki status tertentu adalah pengertian dari....
 - a. Status
 - b. Nilai
 - c. Norma
 - d. Interaksi sosial
 - e. Peran

8. Berikut ini beberapa masalah sosial dari masyarakat, kecuali....
 - a. Demoralisasi
 - b. Terorisme
 - c. Perdagangan anak
 - d. Kemiskinan
 - e. demokrasi

9. Pemerintah menjadi mediator dalam pertikaian antarsuku. Dalam penyelesaian pertikaian tersebut pemerintah menggunakan metode yang sesuai dengan ilmu sosiologi. Berdasarkan hal tersebut sosiologi mempunyai kegunaan sebagai....
 - a. pemecahan masalah sosial
 - b. pembuatan keputusan
 - c. bahan pembangunan sosial
 - d. bahan perencanaan sosial
 - e. penengah masalah sosial

10. Seorang peneliti menyusun abstraksi dari hasil pengamatan dan wawancara yang telah ia lakukan di wilayah industri. Ia berusaha menjelaskan dampak pencemaran lingkungan bagi kehidupan warga sekitar. Hal ini berarti sosiologi memiliki ciri....
 - a. kumulatif
 - b. non etis
 - c. teoritis
 - d. kategoris

e. abstrak

11. seorang guru berusaha mencari jawaban atas pertanyaan beberapa pendidik berkaitan dengan prestasi siswa yang menurun. Dari fenomena tersebut guru menelusuri penyebab prestasi belajar siswa yang menurun dengan cara mewawancarai beberapa siswa. Metode yang digunakan oleh guru tersebut adalah....

- a. induktif
- b. kualitatif
- c. deduktif
- d. kuantitatif
- e. komparatif

12. perhatikan pertanyaan berikut ini!

- 1) Teori disusun atas dasar fenomena yang terjadi dalam masyarakat.
- 2) Mengacu pada pemikiran teoritis ahli sosiologi.
- 3) Mempertimbangkan baik buruknya suatu fakta.
- 4) Menjelaskan fakta secara ilmiah dan logis.
- 5) Disusun dengan metode ilmiah yang sistematis.

Dari pernyataan tersebut yang merupakan ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan adalah

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 2), dan 4)
- c. 1), 3), dan 4)
- d. 1), 4), dan 5)
- e. 2), 3), dan 4)

13. Seorang peneliti memiliki minat terhadap kehidupan masyarakat sehari-hari dan kaitannya dengan lingkungan sosial. Ia berniat untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode sosiologi. Ia memutuskan untuk meneliti pola interaksi antar anggota masyarakat dan dampak-dampak yang ditimbulkan. Peneliti tersebut menggunakan metode kualitatif. Alasan penggunaan metode tersebut adalah....

- a. Data yang didapat merupakan angka, tabel dan formula
- b. Topik yang diambil merupakan fenomena berupa data narasi
- c. Latar belakang masalah yang jarang terjadi
- d. Data diperoleh melalui serangkaian kegiatan eksperimen dan pengamatan
- e. Latar belakang peristiwa didapat melalui observasi lapangan

14. Masalah sosial dianggap wajar terjadi di tengah kehidupan masyarakat karena

- a. sebagai dampak munculnya perubahan secara revolusioner kearah pembangunan
- b. merupakan bagian dari perubahan yang mengakibatkan goncangan sosial
- c. adanya stabilitas politik yang tidak mendukung kehidupan warga masyarakat
- d. adanya ketidaksesuaian antara kondisi kultural dengan kepentingan warga masyarakat
- e. perbedaan kepentingan yang tidak mampu disatukan oleh nilai dan norma sosial

15. Merebaknya laporan hasil penelitian yang dilakukan oleh Institut Pertanian Bogor (IPB) terhadap 22 sampel susu yang mengandung bakteri *E sakazakii* pada periode 2003-2006, meninggalkan masalah yang meresahkan orang tua. Masalah tersebut muncul akibat adanya faktor....
- Biologis
 - Ekonomi
 - Budaya
 - Psikologis
 - Politis
16. Meningkatnya kasus korupsi dipengaruhi adanya arus modernisasi yang dapat menurunkan dorongan berprestasi dalam diri seseorang. Sebagian masyarakat ingin memperoleh prestasi melalui cara yang mudah dan cepat untuk meraih kekuasaan, wewenang, atau kekayaan. Tindak korupsi yang sering terjadi termasuk dalam jenis masalah....
- Agama
 - Ekonomi
 - Sosial
 - Politik
 - Budaya
17. Konflik merupakan bagian dari masalah sosial yang masih sering terjadi di lingkungan masyarakat Indonesia. Konflik merupakan peristiwa yang wajar terjadi di tengah pola kehidupan masyarakat yang bersifat dinamis. Cara yang tepat untuk mengatasi konflik yang sering terjadi di Indonesia adalah....
- Menanamkan nilai-nilai pancasila dan menanamkan wawasan kebangsaan
 - Mengembangkan paham etnosentrisme untuk meningkatkan integrasi bangsa
 - Menghindari pengaruh berbagai budaya asing yang masuk kedalam ideologi bangsa
 - Meninjau hubungan antar masyarakat berdasarkan unsur ras bangsa
 - Mengakomodasi sistem pertahanan keamanan
18. Perhatikan masalah sosial berikut!
- Tindak pemerkosaan di metromini
 - Diakuinya tari Pendet sebagai budaya Malaysia
 - Tindak nepotisme yang dilakukan oleh pejabat
 - Dinas kesehatan menyuntikkan antivirus H1N1

Masalah sosial yang muncul akibat pengaruh faktor sosial adalah....

- 1) dan 2)
- 1) dan 3)
- 1) dan 4)
- 2) dan 3)
- 3) dan 4)

19. Kemiskinan merupakan masalah global yang harus diselesaikan untuk mengurangi berbagai dampak buruk seperti pengangguran dan kriminalitas. Salah satu cara untuk mengatasi masalah kemiskinan adalah....
- Memberikan bantuan secara materiil dalam jangka waktu yang konsisten
 - Memberikan bantuan bahan makanan untuk meningkatkan gizi masyarakat miskin
 - Memberikan bekal keterampilan dan modal kerja melalui sistem pemantauan
 - Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah untuk mengalokasikan dana APBD
 - Memberdayakan masyarakat miskin dalam rencana program kerja jangka panjang
20. Meningkatnya korban meninggal akibat menenggak miras oplosan menjadi masalah sosial karena....
- Menyebabkan keresahan dalam masyarakat
 - Mendorong disintegrasi dalam masyarakat
 - Menunjukkan ketidaktaatan masyarakat terhadap nilai dan norma
 - Meningkatkan kestabilan masyarakat
 - Mempengaruhi proses sosialisasi

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jelas dan benar!

- Jelaskan apa yang dimaksud dengan sosiologi!
- Siapakah yang menjadi objek studi sosiologi? Jelaskan menurut pemahamanmu!
- Sebut dan jelaskan metode-metode sosiologi yang kamu ketahui!
- Jelaskan kegunaan sosiologi dalam pembangunan!
- Apakah akibat yang timbul dari tindakan terorisme dan kemiskinan bagi kehidupan masyarakat?

KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN

BAB I (KONSEP DASAR SOSIOLOGI) KELAS X

A. Pilihan Ganda

- | | | | |
|-----|---|-----|---|
| 1. | C | 11. | B |
| 2. | B | 12. | D |
| 3. | D | 13. | B |
| 4. | B | 14. | B |
| 5. | C | 15. | A |
| 6. | B | 16. | C |
| 7. | E | 17. | A |
| 8. | E | 18. | B |
| 9. | A | 19. | C |
| 10. | C | 20. | A |

B. Uraian

1. Sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang masyarakat. sosiologi juga merupakan metode atau cara berfikir untuk mengungkapkan realitas dalam masyarakat dengan prosedur dan teori yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.
2. Objek studi sosiologi adalah masyarakat, dengan menyoroti hubungan antar manusia dan proses sebab akibat yang timbul dari hubungan tersebut. Selain itu sosiologi dapat dikaji dengan perspektif lingkungan yang terkait dengan masalah manusia dan alam sekitar. Dengan demikian kajian masyarakat tersebut berkaitan erat dengan lingkungan yang menjadi alam untuk berinteraksi sosial.
3. Sosiologi membutuhkan metode ilmiah untuk mengungkapkan realitas sosial budaya yang ada dimasyarakat. Adapun metode-metode yang sering digunakan dalam penelitian sosiologi adalah sebagai berikut:
 - Metode statistik
 - Metode eksperimen
 - Metode induktif dan deduktif
 - Metode studi kasus

- Metode survei lapangan
- Metode partisipasi
- Metode empiris dan rasionalistis
- Metode fungsionalisme
- Metode studi pustaka

4. Kegunaan sosiologi dalam usaha-usaha pembangunan (dalam sosiologi suatu Pengantar edisi baru kedua, Soerjono Soekanto, 1986) adalah sebagai berikut:

- Tahap perencanaan

Sosiologi dapat berguna didalam identifikasi-identifikasi terhadap berbagai kebutuhan masyarakat, pusat perhatian sosial, stratifikasi sosial, pusat kekuasaan, serta sistem dan saluran komunikasi sosial.

- Tahap pelaksanaan

Sosiologi dapat berguna untuk mengadakan identifikasi terhadap kekuatan-kekuatan sosial dalam masyarakat serta mengamati proses perubahan sosial yang terjadi.

- Tahap evaluasi

Pada tahap evaluasi diadakan analisis terhadap efek sosial dari pembangunan tersebut. Melalui evaluasi dapat dilakukan pengadaan, pembetulan, penambahan, dan peningkatan secara proporsional (seimbang).

5. Adanya terorisme di dalam masyarakat akan menciptakan situasi yang meresahkan bagi masyarakat, dan ketidak leluasaan anggota masyarakat dalam menjalankan segala aktivitasnya karena merasa berada di bawah ancaman. Sedangkan kemiskinan di masyarakat akan menimbulkan banyak masalah sosial seperti angka ketergantungan yang tinggi, jumlah pengangguran naik dan jumlah tindak kriminalitas di masyarakat bertambah.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Alamat : Jln. MT Haryono 47 Yogyakarta 55141 Telp 377740, Fax. (0274)
378333

ULANGAN HARIAN BAB I (STRUKTUR SOSIAL)

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI IPS/ 1

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e di depan jawaban yang paling tepat

1. Perhatikan ciri-ciri struktur sosial di bawah ini!
 - (1) Sikap individualisme tinggi karena masyarakat dapat mengurus dirinya tanpa harus bergantung pada orang lain.
 - (2) Kehidupan beragama berkurang akibat dari pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tinggi.
 - (3) Peluang yang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimilikinya.
 - (4) Diantara warga mempunyai hubungan yang lebih mendalam dan erat dengan masyarakat lain di luar batas wilayahnya.
 - (5) Sistem kehidupan umumnya bersifat kelompok dengan dasar kekeluargaan, homogen seperti dalam hal mata pencaharian.

Dari ciri-ciri struktur sosial di atas, yang merupakan ciri struktur sosial pada masyarakat kota adalah nomor... .

- a. (1), (2), dan (3)
 - b. (1), (2), dan (4)
 - c. (1), (3), dan (5)
 - d. (2), (4), dan (5)
 - e. (3), (4), dan (5)
2. Perhatikan gejala sosial berikut!
 - (1) Suku bangsa Batak terdiri dari bermacam-macam marga.
 - (2) Pegawai Negeri terdiri dari berbagai pangkat dan golongan gaji
 - (3) Masyarakat Indonesia terdiri dari beragam profesi dan pekerjaan
 - (4) Setelah masa pensiun sebagai PNS, Pak Andi menjadi warga biasa
 - (5) Mahasiswa UNY berasal dari berbagai propinsi yang ada di Indonesia

Yang menunjukkan adanya struktur sosial horizontal adalah... .

- a. (1), (2), dan (3)
- b. (1), (2), dan (4)
- c. (1), (3), dan (5)
- d. (2), (4), dan (5)
- e. (3), (4), dan (5)

3. Berikut ini pengertian stratifikasi sosial adalah... .

- a. perpindahan status sosial
- b. pembedaan anggota masyarakat secara horizontal
- c. usaha-usaha yang dilakukan agar warga masyarakat mentaati norma yang berlaku
- d. pembedaan anggota masyarakat secara vertikal
- e. perilaku yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku

4. Beberapa kriteria penggolongan masyarakat yaitu:

- (1) Kekuasaan
- (2) Kekayaan
- (3) Penghargaan
- (4) Kemampuan

Berdasarkan kriteria di atas, yang merupakan dasar pembentukan stratifikasi sosial adalah

- a. (1) dan (2)
- b. (1) dan (3)
- c. (2) dan (3)
- d. (2) dan (4)
- e. (3) dan (4)

5. Kekayaan dapat digunakan untuk melakukan penggolongan masyarakat karena

- a. merupakan suatu status yang harus diperjuangkan
- b. diharapkan oleh seluruh individu dalam masyarakat
- c. menuntut kemampuan individu untuk mencapainya
- d. dapat dibuat tingkatan untuk setiap lapisan sosial
- e. membentuk kelompok sosial yang berinteraksi

6. Stratifikasi sosial bersifat terbuka mempunyai ciri-ciri sebagai berikut, kecuali... .

- a. setiap anggota masyarakat tidak mempunyai kesempatan untuk berpindah ke lapisan yang lebih tinggi
- b. memberi rangsangan kepada anggota masyarakat untuk berusaha lebih giat agar dapat mencapai kehidupan yang lebih baik
- c. status sosial diperoleh dengan usaha
- d. bagi yang kurang beruntung ada kemungkinan turun ke lapisan yang lebih rendah

- e. individu mempunyai kesempatan mengadakan mobilitas vertikal
7. Di bawah ini adalah ciri-ciri masyarakat dengan sistem kasta, kecuali... .
- a. keanggotaan kasta diperoleh dengan adanya kelahiran
 - b. keanggotaan kasta berlangsung seumur hidup
 - c. perkawinan bersifat eksogami
 - d. hubungan antar kasta bersifat terbatas
 - e. adanya kesadaran terhadap keanggotaan kasta tertentu
8. Status yang didapat secara otomatis melalui kelahiran adalah...
- a. *achieved status*
 - b. *ascribed status*
 - c. *assigned status*
 - d. status sosial
 - e. struktur sosial
9. Seseorang dapat saja masuk ke dalam kelas sosial tertentu yang diinginkan ataupun keluar setelah mencapai kelas sosial yang lebih tinggi. Hal tersebut merupakan sifat stratifikasi sosial...
- a. sistem kasta
 - b. kelas sosial
 - c. spesialisasi
 - d. terbuka
 - e. tertutup
10. Seseorang mempunyai pengaruh tertentu dalam masyarakat, sehingga dihormati akibat kedudukannya dalam masyarakat tersebut. Hal tersebut menunjukkan adanya pengertian... .
- a. peranan sosial
 - b. status sosial
 - c. konflik sosial
 - d. hubungan sosial
 - e. pola sosial
11. Pak Rio adalah orang tua yang walaupun tidak berpendidikan tinggi dianggap saleh dan memiliki kearifan sehingga sering dimintai pendapatnya dalam menyelesaikan suatu permasalahan dalam masyarakat. Karena itu, dalam masyarakat Pak Rio

memiliki status yang tinggi karena masyarakatnya. Masyarakat tempat Pak Rio tinggal menggunakan sistem stratifikasi berdasarkan ukuran....

- a. kekayaan
- b. kecerdasan
- c. kekuasaan
- d. kehormatan
- e. ilmu pengetahuan

12. Penggolongan status pada masyarakat industri didasarkan atas... .

- a. kekuasaan
- b. kemampuan
- c. kekayaan
- d. pendidikan
- e. keturunan

13. Berikut ini yang merupakan contoh status sosial yang didapat secara otomatis adalah....

- a. seorang siswa sangat rajin belajar sehingga ia naik kelas
- b. anak dari seorang brahmana akan memiliki kasta brahmana
- c. pedagang sayur keliling sekarang membuka toko sayuran
- d. seorang camat karena prestasinya diangkat menjadi walikota
- e. seorang siswa karena kemampuannya dijadikan ketua kelas

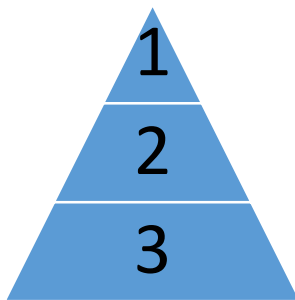
14. Pada masyarakat yang menganut svstem kasta, jika seseorang lahir dari kasta yang paling rendah untuk selamanya ia tetap berada pada kasta yang rendah. Kondisi ini terjadi karena pelapisan masyarakatnya bersifat....

- a. vertikal
- b. horisontal
- c. terbuka
- d. tertutup
- e. campuran

15. Salah satu ciri-ciri sistem kasta adalah sebagai berikut, kecuali... .

- a. keanggotaan diperoleh karena warisan atau kelahiran
- b. perkawinan bersifat endogami

- c. prestise suatu kasta tidak begitu diperhatikan
 - d. hubungan dengan kelompok-kelompok lain bersifat terbatas
 - e. keunggulan yang diwariskan bersifat seumur hidup
16. Urutan kasta dalam masyarakat Hindu dimulai dari kasta tertinggi yang benar adalah
- a. waisya, sudra, ksatria, brahmana
 - b. sudra, waisya, ksatria, brahmana
 - c. waisya, ksatria, brahmana, sudra
 - d. ksatria, brahmana, sudra, waisya
 - e. brahmana, ksatria, waisya, sudra
17. Perhatikan gambar berikut!



Keterangan 1. Raja dan keluarganya

2. Priyayi dan pegawai kerajaan

3. Petani dan rakyat biasa

- Berdasarkan gambar diatas yang dijadikan dasar pelapisan sosial adalah... .
- a. pendidikan dan keturunan
 - b. keturunan dan kekuasaan
 - c. kekuasaan dan kekayaan
 - d. kekayaan dan pengetahuan
 - e. pengetahuan dan kehormatan
18. Berikut ini yang merupakan pengertian diferensiasi sosial yang benar adalah... .
- a. susunan penduduk berdasarkan pendapatannya
 - b. penggolongan masyarakat secara bertingkat
 - c. pengelompokan masyarakat secara horizontal

- d. penempatan individu dalam kelompok sosial
 - e. penyusunan kelompok atas dasar kebutuhan
19. Perbedaan antara stratifikasi sosial dengan diferensiasi sosial adalah... .
- a. pengelompokan masyarakat pada pelapisan sosial ditentukan secara vertikal atau hierarki, sedangkan diferensiasi sosial tidak.
 - b. diferensiasi sosial tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan stratifikasi sosial.
 - c. diferensiasi sosial lebih sering menimbulkan konflik ketimbang stratifikasi sosial.
 - d. stratifikasi sosial cenderung terdapat pada masyarakat modern, sedangkan diferensiasi sosial terdapat pada masyarakat tradisional
 - e. diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial ditemukan pada setiap kehidupan masyarakat.
20. Wujud dari diferensiasi sosial dalam kebudayaan masyarakat dapat ditandai oleh hal berikut, yaitu... .
- a. masyarakat tidak menunjukkan perbedaan golongan profesi.
 - b. terjadinya kerja sama yang erat dalam masyarakat kasta
 - c. tidak adanya diskriminasi.
 - d. setiap anggota masyarakat saling mencela.
 - e. penggolongan penduduk tidak menunjukkan perbedaan tingkatan atau hierarki.
21. Pembedaan masyarakat berdasarkan ras atau pun suku bangsa merupakan contoh dari
- a. stratifikasi sosial
 - b. diferensiasi sosial
 - c. status sosial
 - d. symbol budaya
 - e. identitas sosial
22. Pernyataan di bawah ini merupakan diferensiasi jenis kelamin adalah... .

- a. laki-laki dan perempuan merupakan konstruksi sosial budaya yang diciptakan oleh manusia
 - b. perbedaan laki-laki dan perempuan mengarah pada kewajiban dan hak yang berbeda
 - c. temperamen laki-laki dan perempuan berbeda
 - d. struktur tubuh berpengaruh pada kondisi kerja
 - e. laki-laki dan perempuan merupakan kategori sosial yang diperoleh sejak lahir
23. Di Indonesia terdapat agama Islam, Kristen, Hindu dan Budha sehingga berkembang kelompok-kelompok umat beragama. Hal tersebut menunjukkan adanya diferensiasi sosial yang disebabkan oleh... .
- a. setiap agama memiliki perbedaan dalam beribadah
 - b. kedudukan manusia di hadapan Tuhan adalah sama
 - c. setiap umat beragama mempunyai tingkat sosial yang berbeda
 - d. agama menjadi salah satu faktor pembentuk identitas nasional
 - e. setiap agama mempunyai kepercayaan berdasar wahyu
24. Dalam klasifikasi ras yang dikemukakan oleh A. Kroeber, sebagian besar orang Indonesia termasuk dalam ras... .
- a. Asiatic Mongoloid
 - b. Polynesia
 - c. Bushman
 - d. Malayan Mongoloid
 - e. Melanesia
25. Suatu paham yang menganggap bahwa kelompoknya lebih baik dibanding dengan kelompok lain disebut... .
- a. liberalisme
 - b. demokratis
 - c. etnosentrisme
 - d. primordialisme
 - e. sektarian

Essay

1. Jelaskan pengertian struktur sosial berdasarkan hasil pemahaman Anda!
2. Apakah yang dimaksud dengan diferensiasi sosial?
3. Sebutkan faktor penyebab terjadinya diferensiasi dalam suatu masyarakat!
4. Jelaskanlah konsekuensi yang terjadi akibat adanya stratifikasi sosial, terutama terhadap tindakan dan interaksi sosial dalam masyarakat kita!
5. Apakah perbedaan antara diferensiasi sosial dengan stratifikasi sosial?

KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN

BAB I (STRUKTUR SOSIAL) KELAS XI IPS

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. A | 11. D | 21. B |
| 2. C | 12. B | 22. E |
| 3. D | 13. B | 23. A |
| 4. A | 14. D | 24. D |
| 5. D | 15. C | 25. D |
| 6. A | 16. E | |
| 7. C | 17. C | |
| 8. B | 18. C | |
| 9. D | 19. A | |
| 10. B | 20. E | |

Essay

1. Struktur sosial adalah jalinan antara unsur-unsur sosial yang pokok, yaitu antara lain kelompok-kelompok sosial, lembaga atau institusi sosial, kaidah-kaidah atau norma-norma sosial, dan lapisan-lapisan atau stratifikasi sosial.
2. Diferensiasi sosial adalah perbedaan individu atau kelompok dalam masyarakat yang tidak menunjukkan adanya suatu tingkatan (hierarki). Dengan kata lain, diferensiasi sosial merupakan klasifikasi terhadap perbedaan-perbedaan yang biasanya sama. Artinya, tidak ada golongan dari pembagian tersebut yang memiliki tingkatan yang lebih tinggi ataupun lebih rendah. Bentuk diferensiasi sosial ada berdasarkan ras, suku bangsa, agama, jenis kelamin, profesi, dan klan.
3. Adanya keberagaman dalam masyarakat, missal dari ciri fisik, sosial, dan budaya.
4. Dengan adanya stratifikasi sosial tindakan dan interaksi sosial di dalam masyarakat menjadikan ada batasan dalam bertindak ataupun berinteraksi karena adanya pelapisan sosial di dalam masyarakat. Namun, interaksi di dalam suatu kelompok sosial akan

semakin kuat karena mempunyai lapisan sosial yang sama. Terdapat perbedaan tindakan dan interaksi dalam lapisan sosial atas, menengah, dan bawah. Menimbulkan toleransi antar lapisan dalam masyarakat.

5. Diferensiasi merupakan perbedaan sosial secara horizontal tidak ada tingkatan dalam masyarakat, sedangkan stratifikasi sosial adalah pelapisan sosial di dalam masyarakat yang bersifat vertical.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Alamat : Jln. MT Haryono 47 Yogyakarta 55141 Telp 377740, Fax. (0274) 378333

ULANGAN HARIAN BAB II (KONFLIK)

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI (Sebelas) / I (Satu)

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Dalam interaksi sosial manusia, konflik dapat terjadi diantara kelompok-kelompok yang dulunya belum pernah berinteraksi secara intensif, misalnya antara....
 - a. Transmigran dengan penduduk asli setempat
 - b. Seorang guru dengan murid baru
 - c. Sahabat yang sudah lama tak pernah berjumpa
 - d. Pengembara dengan binatang buas di hutan
 - e. Kelompok yang anggotanya telah lama berinteraksi
2. Konflik adalah proses atau keadaan dimana dua pihak berusaha menggagalkan tercapainya tujuan masing-masing pihak, yang disebabkan adanya perbedaan pendapat, nilai, maupun tuntutan dari masing-masing pihak. Pendapat ini dikemukakan oleh....
 - a. Auguste Comte
 - b. Ariyono Suyono
 - c. Soelaiman Soemardi
 - d. Paul B. Horton
 - e. J.L. Gillin dan J.P. Gillin
3. Dalam konflik destruktif dikenal adanya konflik emosional destruktif, misalnya....
 - a. Perasaan tidak senang
 - b. Perbedaan ide atau gagasan
 - c. Perbedaan tujuan
 - d. Perbedaan pendapat
 - e. Perbedaan kepentingan
4. Diantara hal-hal berikut ini yang berpotensi mengawali suatu konflik antar kelompok sosial adalah....
 - a. Kejelasan status dan peranan
 - b. Kemandirian diantara individu dalam kelompok
 - c. Hambatan-hambatan komunikasi
 - d. Konflik-konflik yang telah diatasi sebelumnya
 - e. Persepsi-persepsi individu

5. Berikut ini adalah faktor-faktor penyebab timbulnya sebuah konflik, *kecuali*....
- Adanya integrasi sosial
 - Adanya perubahan sosial
 - Adanya perbedaan kepentingan
 - Adanya perbedaan antar individu
 - Perbedaan latar belakang kebudayaan
6. Konflik yang bersifat destruktif dapat disebabkan oleh hal-hal berikut ini, *kecuali*....
- Rasa benci dan dendam diantara pihak-pihak yang terlibat konflik
 - Adanya kecemburuan sosial
 - Fanatisme yang berlebihan
 - Keyakinan terhadap ajaran agama tertentu
 - Penggunaan kekuasaan yang berlebihan oleh aparat negara dan pemerintah
7. Konflik yang bersifat destruktif ditandai oleh....
- Rasa iri dan benci
 - Benturan-benturan fisik
 - Jatuhnya korban dan hilangnya harta benda
 - Perbedaan pendapat dalam menyikapi permasalahan
 - Tidak ada jawaban yang benar
8. Faktor agama akan mudah menjadi pemicu dalam sebuah konflik yang terjadi di masyarakat apabila diikuti oleh....
- Fanatisme yang berlebihan
 - Ketidakterdayaan ekonomi
 - Ketidakterdayaan politik
 - Kesenjangan sosial
 - Sosialisasi tidak sempurna
9. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Hubungan antar warga beda kampung
 - 2) Hubungan antara majikan dengan pembantu
 - 3) Hubungan antar pelajar ditingkat kecamatan
 - 4) Hubungan antar teman kerja
 - 5) Hubungan antar lembaga sosial

Dari pernyataan tersebut diatas yang merupakan kecenderungan terjadi kekerasan adalah nomor....

- | | |
|------------|------------|
| a. 1 dan 2 | d. 3 dan 5 |
| b. 1 dan 3 | e. 4 dan 5 |
| c. 2 dan 4 | |

10. Bentuk pengendalian konflik yang dilakukan melalui lembaga-lembaga tertentu disebut....
- a. Mediasi
 - b. Konsiliasi
 - c. Arbitasi
 - d. Ajudikasi
 - e. Kolaborasi
11. Berikut ini adalah sisi positif dari adanya suatu konflik, salah satunya adalah....
- a. Menurunkan solidaritas sesama anggota kelompok
 - b. Membantu meredakan norma-norma lama dan mencegah munculnya norma baru
 - c. Menimbulkan keretakan hubungan antara individu atau kelompok dengan individu atau kelompok lainnya
 - d. Munculnya pribadi-pribadi yang lemah menghadapi berbagai situasi konflik
 - e. Munculnya kompromi baru apabila pihak yang berkonflik dalam keadaan seimbang
12. Berikut ini adalah dampak langsung dari konflik, yaitu....
- a. Adanya perubahan kepribadian
 - b. Hancurnya harta benda
 - c. Hilangnya sebuah nyawa
 - d. Munculnya kompromi baru
 - e. Lumpuhnya roda perekonomian
13. Sikap superior salah satu dalam masyarakat tertentu berpotensi menimbulkan konflik antar suku yang banyak merugikan bagi kedua belah pihak baik moral maupun material. Artinya, faktor penyebab terjadinya konflik tersebut karena....
- a. Perbedaan persaingan kelompok
 - b. Perbedaan kepentingan bersama
 - c. Kuatnya paham primordialisme
 - d. Perbedaan pandangan individu
 - e. Perubahan nilai yang cepat
14. Ketika negara belum mampu mewujudkan kesejahteraan rakyatnya secara merata, kesenjangan ekonomi masih terjadi antara kelompok miskin dan kaya. Hal itu berpotensi menimbulkan konflik dalam masyarakat yang disebabkan oleh....
- a. Munculnya ketidakadilan
 - b. Munculnya kesalahpahaman
 - c. Masuknya budaya asing
 - d. Perbedaan kebudayaan
 - e. Perubahan kebudayaan
15. Perhatikan gejala sosial berikut!
- 1) Rusaknya fasilitas umum
 - 2) Lumpuhnya roda perekonomian
 - 3) Solidaritas kelompok meningkat
 - 4) Terbentuknya aturan-aturan baru

Gejala sosial yang menunjukkan akibat negatif dari konflik sosial ditunjukkan oleh nomor....

- a. 1) dan 2)
 - b. 1) dan 3)
 - c. 1) dan 4)
 - d. 2) dan 3)
 - e. 2) dan 4)
16. Konflik antar calon kepala desa berakhir setelah hasil pemilihan kepala desa ditetapkan. Kedua belah pihak menyepakati siapapun yang menjadi pemenang harus dihormati bersama. Konflik yang terjadi antar calon kepala desa tersebut merupakan jenis konflik....
- a. Destruktif
 - b. Konstruktif
 - c. Vertikal
 - d. Horizontal
 - e. Antarkelompok
17. Konflik yang terjadi antara warga desa dan pengusaha mengenai dampak luapan lumpur Lapindo di Sidoarjo, Jawa Timur, masih terjadi berkaitan dengan proses ganti rugi lingkungan fisik dan sosial yang hilang. Latar belakang munculnya perseteruan yang belum menemukan jalan keluar disebabkan oleh....
- a. Perbedaan kepentingan antara warga dan pengusaha
 - b. Ulah manusia yang tidak mengindahkan teknologi
 - c. Bencana alam yang memicu terjadinya konflik sosial
 - d. Bencana alam yang mempengaruhi kondisi psikologis
 - e. Perubahan kebudayaan dapat disebabkan oleh bencana alam
18. Perkelahian antar pelajar muncul karena terdapat salah satu anggota kelompok yang diejek oleh anggota kelompok lain. Konflik tersebut muncul karena adanya....
- a. Solidaritas sosial
 - b. Perubahan norma
 - c. Kecemburuan sosial
 - d. Degradasi moral
 - e. Subkultur menyimpang
19. Pemberontakan yang dilakukan “Pasukan Bebas” dibawah pimpinan Andi Aziz pada tahun 1950 berakhir dengan pemulihan keamanan di Sulawesi Selatan. Apabila pemberontakan tersebut tidak berhasil ditumpas, akibatnya adalah....
- a. Menyebabkan kerugian harta benda
 - b. Meningkatnya solidaritas kelompok
 - c. Mengubah kepribadian individu
 - d. Mendorong perubahan sosial
 - e. Merusak integrasi

20. Berikut ini yang merupakan contoh penyelesaian konflik secara ajudikasi adalah sebagai berikut....
- a. Konflik rumah tangga antara suami istri diselesaikan melalui pengadilan agama
 - b. Perselisihan antara ibu dan anak diselesaikan melalui Komnas Perlindungan Anak
 - c. Perbedaan pendapat dalam musyawarah diselesaikan dengan voting
 - d. Konflik antar siswa dapat selesai setelah mendapat nasihat guru
 - e. Perselisihan antara kakak dan adik diselesaikan ibu

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan jelas!

1. Jelaskan bentuk-bentuk konflik yang terjadi di masyarakat!
2. Sebut dan jelaskan cara-cara pengendalian sebuah konflik!
3. Sebut dan jelaskan faktor pendorong adanya konflik!
4. Jelaskan dampak dari sebuah konflik!
5. Sebutkan contoh adanya konflik sosial horizontal dan konflik sosial vertikal!

KUNCI JAWABAN

A. PILIHAN GANDA

- | | | | |
|-----|---|-----|-------|
| 1. | A | 11. | E |
| 2. | B | 12. | Bonus |
| 3. | A | 13. | C |
| 4. | C | 14. | A |
| 5. | A | 15. | A |
| 6. | D | 16. | D |
| 7. | A | 17. | A |
| 8. | A | 18. | A |
| 9. | A | 19. | E |
| 10. | B | 20. | A |

A. URAIAN

1. Secara garis besar berbagai konflik dalam masyarakat dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa bentuk konflik berikut ini ;

- a. Berdasarkan sifatnya

Berdasarkan sifatnya, konflik dibedakan menjadi konflik destruktif dan konflik konstruktif.

- 1) Konflik destruktif merupakan konflik yang muncul karena adanya perasaan tidak senang, rasa benci dan dendam dari seseorang ataupun kelompok terhadap pihak lain. Pada konflik ini terjadi bentrokan-bentrokan fisik yang mengakibatkan hilangnya nyawa dan harta benda. Contohnya konflik Ambon, Poso, Kupang, dan Sambas.
- 2) Konflik konstruktif merupakan konflik yang bersifat fungsional, konflik ini muncul akibat adanya perbedaan pendapat dari kelompok-kelompok dalam menghadapi suatu permasalahan. Konflik ini akan menghasilkan suatu consensus dari perbedaan pendapat tersebut dan menghasilkan suatu perbaikan. Misalnya, perbedaan pendapat dalam sebuah organisasi.

- b. Berdasarkan posisi Pelaku yang Berkonflik

Berdasarkan posisi pelaku yang berkonflik, konflik dibedakan menjadi konflik vertikal, konflik horizontal dan konflik diagonal.

- 1) Konflik vertical merupakan konflik antar komponen masyarakat di dalam satu struktur yang mempunyai hierarki. Contohnya, konflik yang terjadi antara atasan dan bawahan dalam sebuah kantor.
- 2) Konflik horizontal merupakan konflik yang terjadi antara individu atau kelompok yang memiliki kedudukan yang relative sama. Contohnya, konflik yang terjadi antar organisasi massa.
- 3) Konflik diagonal merupakan konflik yang terjadi karena adanya ketidakstabilan alokasi sumberdaya keseluruhan organisasi sehingga menimbulkan pertentangan yang ekstrim. Contohnya, konflik di Aceh.

c. Berdasarkan Sifat Pelaku yang Berkonflik

- 1) Konflik terbuka, merupakan konflik yang diketahui oleh banyak pihak. Contohnya konflik Palestina dan Israel.
- 2) Konflik tertutup merupakan konflik yang hanya diketahui oleh orang-orang atau kelompok yang terlibat konflik.

d. Berdasarkan Konsentrasi Aktivitas Manusia di dalam Masyarakat

Konflik dibedakan menjadi konflik sosial, konflik politik, konflik ekonomi, konflik budaya dan konflik ideologi.

- 1) Konflik sosial merupakan konflik yang terjadi akibat adanya perbedaan kepentingan sosial dari pihak yang berkonflik. Konflik sosial ini dapat dibedakan menjadi konflik sosial vertical dan konflik sosial horizontal. Konflik ini sering kali terjadi karena adanya provokasi dari orang-orang yang tidak bertanggung jawab.
 - a) Konflik sosial vertical yaitu konflik yang terjadi antara masyarakat dan negara. Contohnya kemarahan massa yang berujung pada peristiwa Trisakti (12 Mei 1998).
 - b) Konflik sosial horizontal yaitu konflik yang terjadi antaretnis, suku, golongan, atau antar kelompok masyarakat. Contohnya, konflik yang terjadi di Ambon.
- 2) Konflik politik merupakan konflik yang terjadi karena adanya perbedaan kepentingan yang berkaitan dengan kekuasaan. Contohnya konflik yang terjadi antar pengikut suatu parpol.

- 3) Konflik ekonomi merupakan konflik akibat adanya perebutan sumberdaya ekonomi dari pihak yang berkonflik. Contohnya konflik antar pengusaha ketika melakukan tender.
- 4) Konflik budaya merupakan konflik yang terjadi karena adanya perbedaan kepentingan budaya dari pihak yang berkonflik. Contohnya perbedaan pendapat antara kelompok dalam menafsirkan RUU anti pornografi dan pornoaksi.
- 5) Konflik ideologi merupakan konflik akibat adanya paham yang diyakini oleh seseorang atau sekelompok orang. Contohnya konflik yang terjadi pada saat G-30-S/PKI.

e. Berdasarkan Cara Pengelolaannya

- 1) Konflik interindividu merupakan tipe yang paling erat kaitannya dengan emosi individu hingga tingkat keresahan yang paling tinggi. Konflik dapat muncul dari 2 penyebab yaitu karena kelebihan beban (*role overload*) atau karena ketidaksesuaian seseorang dalam melaksanakan peranan (*personal role incompatibilities*).
- 2) Konflik antar individu merupakan konflik yang terjadi antara seseorang dengan satu orang atau lebih. Sifatnya kadang-kadang substantive, menyangkut perbedaan gagasan, pendapat, kepentingan atau bersifat emosional, menyangkut perbedaan selera dan perasaan *like / dislike*.
- 3) Konflik antarkelompok merupakan konflik yang banyak dijumpai dalam kenyataan hidup manusia sebagai makhluk sosial, karena mereka hidup dalam kelompok-kelompok. Contohnya konflik antar kampung.

2. Cara-cara pengendalian konflik ada banyak macamnya, yang disebut dengan upaya akomodasi. Beberapa diantaranya adalah

- Koersi
- Kompromi
- Arbitrase
- Mediasi
- Konsiliasi
- Toleransi
- *Stalemate*

- Ajudikasi
- Segresi
- Eliminasi
- *Subjugation* atau *domination*
- Minority consent
- Keputusan mayoritas (*majority rules*)
- Konversi
- Gencatan senjata (*cease fire*)

3. Faktor pendorong konflik adalah:

- Perbedaan individu
Merupakan perbedaan yang menyangkut perasaan, pendirian, pendapat atau ide yang berkaitan dengan harga diri, kebanggaan, dan identitas seseorang.
- Perbedaan kebudayaan
Kepribadian seseorang dibentuk dalam lingkungan keluarga & masyarakat. Tidak semua masyarakat memiliki nilai dan norma yang sosial yang sama.
- Perbedaan kepentingan
Setiap individu/kelompok sering kali memiliki kepentingan yang berbeda dengan individu/kelompok lainnya. Kepentingan itu mencakup kepentingan ekonomi, politik, sosial & budaya.
- Perubahan sosial budaya yang terlalu cepat
Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) yang kalah cepat seperti yang sedang terjadi pada era globalisasi sekarang ini, mengakibatkan terjadinya perubahan sosial budaya yang juga terlalu cepat

4. Adapun dampak dari konflik terbagi menjadi:

a. Dampak Negatif

- 1) **Dampak Langsung**, merupakan dampak yang secara langsung dirasakan oleh pihak-pihak yang terlibat konflik.
 - Menimbulkan keretakan hubungan
 - Adanya perubahan kepribadian seseorang, seperti memunculkan rasa curiga, rasa benci, dan berujung pada kekerasan
 - Hancurnya harta benda & korban jiwa
 - Kemiskinan bertambah akibat tidak kondusifnya keamanan

- Lumpuhnya roda perekonomian jika konflik berlanjut menjadi kekerasan
- Pendidikan formal & informal terhambat karena rusaknya sarana & prasarana pendidikan

2) **Dampak Tidak Langsung**, merupakan dampak yang dirasakan oleh pihak-pihak yang tidak terlibat langsung dalam sebuah konflik, ataupun dampak jangka panjang dari suatu konflik yang tidak secara langsung dirasakan oleh pihak-pihak yang berkonflik.

b. Dampak Positif

- Meningkatkan solidaritas sesama anggota kelompok
- Munculnya pribadi-pribadi yang kuat dan tahan uji menghadapi berbagai situasi konflik
- Menghidupkan kembali norma-norma lama & menciptakan norma-norma baru
- Munculnya kompromi baru apabila pihak yang berkonflik dalam kekuatan seimbang. Misalnya, adanya kesadaran dari pihak-pihak yang berkonflik untuk bersatu kembali karena dirasakan bahwa konflik tidak membawa keuntungan bagi kedua belah pihak

5. Contoh nantinya akan disebutkan oleh masing-masing siswa sesuai dengan opini dan pandangan mereka.

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI TES ESSAY	NILAI AKHIR	PREDIKAT	KET	
			BENAR	SALAH	NILAI					
37										
38										
39										
40										
41										
42										
43										
44										
45										
46										
47										
48										
49										
50										
- Jumlah peserta test =		32	Jumlah Nilai =			2095	2980	2626		
- Jumlah yang tuntas =		26	Nilai Terendah =			45,00	70,00	68,00		
- Jumlah yang belum tuntas =		6	Nilai Tertinggi =			85,00	100,00	90,00		
- Persentase peserta tuntas =		81,3	Rata-rata =			65,47	93,13	82,06		
- Persentase peserta belum tuntas =		18,8	Standar Deviasi =			9,62	7,23	5,85		

Mengetahui :
Kepala SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Yogyakarta,
Guru Mata Pelajaran

Budi Basuki, MA
NIP 196211141994121001

Dra. Sri Wigati
NIP 195712171993032003

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI TES ESSAY	NILAI AKHIR	PREDIKAT	KET	
			BENAR	SALAH	NILAI					
37										
38										
39										
40										
41										
42										
43										
44										
45										
46										
47										
48										
49										
50										
- Jumlah peserta test =		32	Jumlah Nilai =			1945	2773	2442		
- Jumlah yang tuntas =		15	Nilai Terendah =			45,00	63,33	62,00		
- Jumlah yang belum tuntas =		17	Nilai Tertinggi =			75,00	100,00	84,00		
- Persentase peserta tuntas =		46,9	Rata-rata =			60,78	86,67	76,31		
- Persentase peserta belum tuntas =		53,1	Standar Deviasi =			9,51	6,72	6,29		

Mengetahui :
Kepala SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Yogyakarta,
Guru Mata Pelajaran

Budi Basuki, M.A
NIP 196211141994121001

Dra. Sri Wigati
NIP 195712171993032003

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI TES ESSAY	NILAI AKHIR	PREDIKAT	KET	
			BENAR	SALAH	NILAI					
37										
38										
39										
40										
41										
42										
43										
44										
45										
46										
47										
48										
49										
50										
- Jumlah peserta test =		31	Jumlah Nilai =			1850	2717	2370		
- Jumlah yang tuntas =		17	Nilai Terendah =			40,00	73,33	64,00		
- Jumlah yang belum tuntas =		14	Nilai Tertinggi =			75,00	100,00	86,00		
- Persentase peserta tuntas =		54,8	Rata-rata =			59,68	87,63	76,45		
- Persentase peserta belum tuntas =		45,2	Standar Deviasi =			9,03	5,18	4,81		

Mengetahui :
Kepala SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Yogyakarta,
Guru Mata Pelajaran

Budi Basuki, M.A
NIP 196211141994121001

Dra. Sri Wigati
NIP 195712171993032003

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI TES ESSAY	NILAI AKHIR	PREDIKAT	KET	
			BENAR	SALAH	NILAI					
37										
38										
39										
40										
41										
42										
43										
44										
45										
46										
47										
48										
49										
50										
- Jumlah peserta test =		32	Jumlah Nilai =			1930	2773	2436		
- Jumlah yang tuntas =		16	Nilai Terendah =			40,00	63,33	56,00		
- Jumlah yang belum tuntas =		16	Nilai Tertinggi =			85,00	96,67	88,00		
- Persentase peserta tuntas =		50,0	Rata-rata =			60,31	86,67	76,13		
- Persentase peserta belum tuntas =		50,0	Standar Deviasi =			9,83	6,83	6,76		

Mengetahui :
Kepala SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Yogyakarta,
Guru Mata Pelajaran

Budi Basuki, MA
NIP 196211141994121001

Dra. Sri Wigati
NIP 195712171993032003

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI TES ESSAY	NILAI AKHIR	PREDIKAT	KET
			BENAR	SALAH	NILAI				
37									
38									
39									
40									
41									
42									
43									
44									
45									
46									
47									
48									
49									
50									
- Jumlah peserta test =		26	Jumlah Nilai =		2000	2493	2296		
- Jumlah yang tuntas =		26	Nilai Terendah =		65,00	83,33	80,00		
- Jumlah yang belum tuntas =		0	Nilai Tertinggi =		90,00	100,00	96,00		
- Persentase peserta tuntas =		100,0	Rata-rata =		76,92	95,90	88,31		
- Persentase peserta belum tuntas =		0,0	Standar Deviasi =		7,36	5,02	4,26		

Mengetahui :
Kepala SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Yogyakarta, Yogyakarta
Guru Mata Pelajaran

Budi Basuki, M.A
NIP 196211141994121001

Dra. Sri Wigati
NIP 195712171993032003

DOKUMENTASI

A. Suasana kelas saat mahasiswa melakukan observasi



B. Kegiatan Individu (Kegiatan belajar mengajar, diskusi kelompok, sosio drama, ulangan harian)



C. Kegiatan Kelompok



Gambar 1. Kegiatan Observasi Sekolah



Gambar 2. Perekapan data siswa Kelas X



Gambar 3. Pembuatan Mading LSS



Gambar 4. Kegiatan Pengelompokan Soal-Soal Pendalaman Materi



Gambar 5. Persiapan Kantin Kejujuran



Gambar 6. Pengelolaan data DAPODIK siswa kelas X



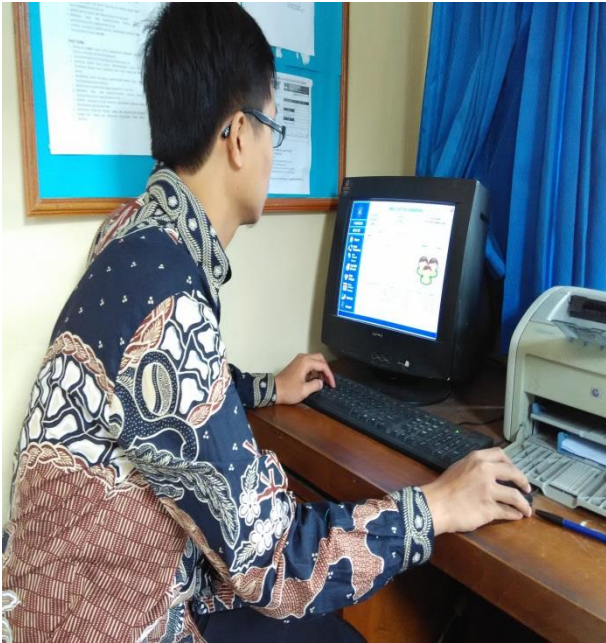
Gambar 7. Kegiatan Pengolahan Kompos



Gambar 8. Upacara Kemerdekaan RI



Gambar 9. Kerja bakti bersih sekolah



Gambar 10. Kegiatan Piket jaga Pos setiap pagi



Gambar 11. Pengelompokan data Ekstrakurikuler kelas X